



**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH
MATA PELAJARAN IPS SD NEGERI DABIN II
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Rizki Santika
1401416416**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019 karya,

Nama : Rizki Santika

NIM : 1401416416

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 22 April 2020


Mengetahui,

Koordinator PGSD Tegal,



UNNES
FIP PRODI PGSD TEGAL
Drs. Sigif Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing,



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
NIP 19611018 198803 1 002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019 karya,

Nama : Rizki Santika
NIM : 1401416416
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada 2 Juni 2020.

Tegal, 2 Juni 2020

Panitia Ujian



Ketua,
Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP-19590821 198403 1 001

Koordprodi PGSD UPP Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji 1,

Dra. Marjuni, M.Pd
NIP 195901101988032001

Penguji 2,

Dra. Umi Setijowati, M.Pd
NIP 195701151984032001

Pembimbing/Penguji 3,

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd
NIP 19611018 198803 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizki Santika

NIM : 1401416416

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Judul : Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 22 April 2020

Penulis



Rizki Santika
NIM 1401416416

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizki Santika

NIM : 1401416416

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019”.

Telah memenuhi Pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui oleh,
Koordinator PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 22 April 2020

Pembuat Pernyataan,


Rizki Santika

NIM 1401416416

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Menganalisis butir soal bukanlah hanya sekedar untuk menentukan kualitas suatu soal, melainkan langkah pertama penentuan kualitas suatu pembelajaran secara objektif. (Penulis)
2. Jika Anda memperlakukan orang dengan benar, maka mereka akan memperlakukan mu dengan benar. (Franklin D. Roosevelt)
3. Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu. (Benjamin Franklin)
4. Kenapa khawatir? Jika Anda telah melakukan yang terbaik yang Anda bisa, maka khawatir tidak akan membuatnya menjadi lebih baik. (Walt Disney)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Ibu Cartimah, dan Bapak Haris Mufrodi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Kakak tercinta Putera Mustika dan Esti Pratiwi.

ABSTRAK

Santika, Rizki. 2020. *Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019*. Sarjana Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.267.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Ujian Sekolah

Berdasarkan wawancara dengan penyusun soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS, diperoleh informasi bahwa soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 tersebut telah diujikan tanpa melalui tahapan analisis butir soal secara logis rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 261 lembar jawab peserta didik. Sumber data penelitian ini yaitu Kepala UPPD Kecamatan Margadana Kota Tegal, penyusun soal, guru kelas VI SD Negeri Dabin II menggunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik validitas isi menurut Gregory, pencocokan jenjang ranah kognitif dan penerapan soal HOTS. Data kuantitatif dianalisis menggunakan bantuan program *Test Analysis Program* (TAP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal yang dianalisis ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa, memiliki validitas isi berkategori sangat tinggi. Distribusi jenjang ranah kognitif pada soal terdapat 21 (42%) butir soal berkategori mengingat (C1), 29 (58%) butir soal berkategori memahami (C2), dan 0 (0%) butir soal berkategori menerapkan (C3). Hasil analisis penerapan HOTS pada butir soal, menunjukkan bahwa tidak ditemukan soal HOTS. Ditinjau dari aspek validitasnya, terdapat 43 (86%) butir soal berkategori valid dan 7 (14%) butir soal berkategori tidak valid. Ditinjau dari aspek reliabilitas, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,785. Artinya, soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Ditinjau dari aspek tingkat kesukaran, terdapat 0 (0%) butir soal berkategori sulit, 29 (58%) butir soal berkategori sedang, dan 21 (42%) butir soal berkategori mudah. Ditinjau dari aspek daya pembeda, terdapat 13 (26%) butir soal berkategori jelek, 6 (12%) butir soal berkategori sedang, 17 (34%) butir soal berkategori baik, dan 14 (28%) butir soal berkategori baik sekali. Ditinjau dari aspek efektivitas pengecoh, terdapat 24 (48%) butir soal berkategori efektif dan 26 (52%) butir soal berkategori tidak efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019. Disarankan kepada penyusun soal, sebaiknya mengalisis butir soal sebelum soal diujikan, khususnya analisis logis rasional, yang meliputi validitas isi dan tingkat kesukarannya agar soal yang disusun dapat lebih berkualitas.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dr. Ahmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd. koordinator Program Studi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, menyarankan, dan memotivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dra. Marjuni, M.Pd. dan Dra. Umi Setijowati, M.Pd., dosen penguji satu dan dua yang telah memberi saran dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
8. Kepala dan guru SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Pihak-pihak lain yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Tegal, 24 April 2020
Penulis,


Rizki Santika
NIM 1401416416

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENULISAN SKRIPSI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Evaluasi Pembelajaran.....	12
2.1.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	14
2.1.3 Tes	15
2.1.4 Ujian Sekolah	17
2.1.5 Karakteristik Soal	18
2.1.6 Analisis Butir Soal	22
2.1.6.1 Analisis Butir Soal secara Kualitatif	23

2.1.6.2	Analisis Butir Soal secara Kuantitatif	24
2.1.6.2.1	Validitas	24
2.1.6.2.2	Reliabilitas.....	25
2.1.6.2.3	Tingkat Kesukaran	26
2.1.6.2.4	Daya Pembeda	27
2.1.6.2.5	Efektivitas Pengecoh	28
2.1.7	Ranah Kognitif	30
2.1.8	<i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	32
2.1.9	Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD	34
2.2	Kajian Empiris.....	35
2.3	Kerangka Berpikir	59
BAB III METODE PENELITIAN		62
3.1	Metode dan Desai Penelitian.....	62
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	63
3.3	Variabel Penelitian	63
3.4	Prosedur Penelitian	63
3.4.1	Persiapan	63
3.4.2	Pelaksanaan	64
3.4.3	Akhir	64
3.5	Populasi Penelitian	64
3.6	Sampel Penelitian	65
3.7	Jenis Data	65
3.8	Sumber Data.....	65
3.8.1	Pendidik Kelas VI.....	65
3.8.2	Tim Penyusun Soal Ujian Sekolah	66
3.8.3	Kepala UPPD Kecamatan Margadana.....	66
3.8.4	Dokumen.....	66
3.9	Teknik Pengumpulan Data	66
3.9.1	Wawancara	67
3.9.2	Dokumentasi	67
3.10	Instrumen Pengumpul Data	67

3.11	Teknik Analisis Data	68
3.11.1	Analisis secara Kualitatif	68
3.11.1.1	Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa	68
3.11.1.2	Aspek Distribusi Jenjang Ranah Kognitif dan Penerapan HOTS pada Butir Soal	70
3.11.2	Analisis secara Kuantitatif	71
BAB IV HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN, DAN IMPLIKASI		
	PENELITIAN	72
4.1	Hasil Penelitian.....	72
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	72
4.1.2	Deskripsi Data	73
4.1.2.1	Kisi-kisi Penulisan Soal	73
4.1.2.1	Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019.....	73
4.1.2.3	Lembar Jawab Peserta Tes	74
4.1.2.4	Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa	74
4.1.2.5	Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif dan Penerapan HOTS	75
4.1.2.6	Analisis Validitas.....	76
4.1.2.7	Analisis Reliabilitas	77
4.1.2.8	Analisis Tingkat Kesukaran	78
4.1.2.9	Analisis Daya Pembeda	78
4.1.2.10	Analisis Efektivitas Pengecoh	79
4.2	Pembahasan	80
4.2.1	Analisis Kisi-kisi Soal	80
4.2.2	Analisis Butir Soal.....	82
4.2.3	Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa	84
4.2.4	Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif dan Penerapan HOTS pada Butir Soal	85
4.2.5	Analisis Validitas.....	86

4.2.6	Analisis Reliabilitas	87
4.2.7	Analisis Tingkat Kesukaran	88
4.2.8	Analisis Daya Pembeda	88
4.2.9	Analisis Efektivitas Pengecoh.....	89
4.3	Implikasi Penelitian	90
BAB V PENUTUP		94
5.1	Simpulan	94
5.2	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN		105

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Kriteria Reliabilitas	26
2.2	Kategori Tingkat Kesukaran Soal	26
2.3	Kategori Daya Pembeda Soal	27
2.4	Standar Kompetensi Kelulusan Mata Pelajaran IPS SD/MI.....	35
3.1	Populasi.....	66
3.2	Model Kesepakatan <i>Interrater</i> Dua Ahli	69
3.3	Kriteria Validitas Isi	70
4.1	Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif	75
4.2	Persentase Analisis Validitas	77
4.3	Kriteria Reliabilitas	77
4.4	Kategori Tingkat Kesukaran Soal	78
4.5	Persentase Analisis Tingkat Kesukaran Soal	78
4.6	Kategori Daya Pembeda Soal	79
4.7	Persentase Analisis Daya Pembeda	79
4.8	Persentase Analisis Efektivitas Pengecoh.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Bagan Kerangka Berpikir.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Kepala Sekolah SD Negeri Pesurungan Lor 1..	106
2. Surat Keterangan Kepala Sekolah SD Negeri Pesurungan Lor 2..	107
3. Kisi-kisi Instrumen Pengumpul Data	108
4. Data Informan dan Materi Wawancara	109
5. Pedoman Wawancara	110
6. Hasil Wawancara	111
7. Format Penelaahan Soal Pilihan Ganda	123
8. Tabel Penelaahan Distribusi Jenjang Ranah Kognitif	130
9. Daftar Cocok Pengumpul Data Dokumentasi	131
10. Kisi-kisi Soal Ujian Sekolah	132
11. Format Kisi-kisi Soal	136
12. Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS	146
13. Contoh Lembar Jawab	155
14. Data Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa	156
15. Data Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif dan Penerapan HOTS pada Butir Soal	172
16. <i>Input</i> Data Peserta Tes <i>Test Analysis Program</i> (TAP)	188
17. Hasil Analisis Validitas	192
18. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran	194
19. Hasil Analisis Daya Pembeda	196
20. Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh	198
21. Kartu Soal Bentuk Pilihan Ganda	200
22. Surat Izin Penelitian	226
23. Surat Izin BAPPEDA	227
24. Surat Izin Dinas Pendidikan	228
25. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	229
26. Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal	240

27. Dokumentasi Penelitian	251
----------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Tanpa pendidikan, bangsa Indonesia akan kesulitan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk membangun bangsa ini. Melalui pendidikan, potensi diri peserta didik dikembangkan agar memiliki kepribadian, keterampilan, serta kecerdasan yang akan diperlukan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Munib, Budiyono, & Suryana (2016:33) berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang sistematis, dan yang melaksanakannya adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk membentuk peserta didik memiliki sifat dan perilaku sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan merupakan upaya pemberian pengetahuan dari pihak pendidik kepada peserta didik atau masyarakat ke peserta didik, untuk membentuk individu yang memiliki sifat dan sikap yang dapat berguna di masa mendatang sesuai dengan cita-cita bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik dilatih untuk mencapai tingkat kedewasaan yang optimal pada jasmani dan rohaninya. Pendidikan di Indonesia memiliki suatu tujuan yaitu memajukan bangsa Indonesia. Untuk mengukur ketercapaian tujuan tersebut, dibutuhkan suatu evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses yang terstruktur dan bersinambung untuk menentukan kualitas dari suatu hal yang berupa nilai dan arti

berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam membuat suatu keputusan. Evaluasi bukanlah suatu hasil, melainkan suatu proses. Hasil dari evaluasi adalah suatu kualitas dengan pemberian nilai dan arti dari suatu hal. (Arifin, 2016:5).

Arifin (2016:9-10) berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sistematis untuk pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas pembelajaran dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah dilaksanakan oleh pendidik dalam rangka pertanggungjawabannya. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran diselenggarakan untuk menentukan keberhasilan atau ketercapaian tujuan suatu pembelajaran pada institusi pendidikan. Hasil evaluasi tersebut juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan perbaikan, sehingga kegiatan evaluasi dilaksanakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu pihak yang berkepentingan tersebut yaitu pendidik.

Hal ini sesuai dengan yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, bahwa salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu, “Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar”. Pada kompetensi inti ini, pendidik dituntut dapat melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yang sesuai dengan prinsip serta prosedurnya untuk berbagai tujuan, di antaranya yaitu memperoleh informasi mengenai hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan informasi hasil belajar peserta didik tersebut, pendidik dapat melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran, pemecahan masalah belajar peserta didik, serta sebagai bahan laporan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Kegiatan evaluasi pembelajaran sangat penting dan harus dilaksanakan oleh pendidik. Pendidik harus mengetahui fungsi dan tujuan evaluasi pembelajaran, sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi menjadi tidak bermanfaat, ketika pendidik tidak memenuhi syarat-syarat dalam melaksanakan prinsip evaluasi. Sudijono (2015:31-3) menyebutkan bahwa ada tiga prinsip dasar evaluasi hasil belajar, yang pertama yaitu prinsip keseluruhan yang berarti

evaluasi hasil belajar dapat dikatakan baik, ketika kegiatan evaluasi tersebut dilakukan secara menyeluruh atau tidak dilakukan secara terpisah. Kedua, yaitu prinsip kesinambungan yang berarti kegiatan evaluasi hasil belajar dilakukan secara teratur dan berkelanjutan dari waktu ke waktu, agar diperoleh informasi mengenai perkembangan peserta didik. Selain itu, dengan kegiatan evaluasi yang berkesinambungan dapat membantu evaluator dalam menentukan keputusan atau kebijakan-kebijakan pada masa mendatang. Ketiga, yaitu prinsip objektivitas yang berarti kegiatan evaluasi hasil belajar harus terlepas dari berbagai hal yang bersifat subjektif, karena apabila kegiatan evaluasi sudah tercampur dengan hal-hal yang bersifat subjektif, maka dapat menghilangkan kemurnian dari kegiatan evaluasi itu sendiri.

Dalam dunia evaluasi pendidikan, diperlukan suatu alat untuk mengukur dan menilai. Alat tersebut bernama tes. Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan dalam kegiatan pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Tes dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh peserta tes, sehingga dapat diperoleh hasil berupa nilai yang menggambarkan tingkah laku atau prestasi peserta tes, membandingkan antar peserta tes atau membandingkan dengan nilai standar tertentu. Tes memiliki dua fungsi, yaitu sebagai alat pengukur terhadap peserta didik yang berupa tingkat perkembangannya dan sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran (Sudijono, 2015:67).

Tes harus memiliki kualitas agar dapat menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Tes dapat dikatakan berkualitas apabila dalam penyusunan soal diperhatikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh, serta kesesuaian soal dengan standar kompetensi lulusan atau standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selain itu, penyusunan soal harus memperhatikan distribusi jenjang ranah kognitifnya, yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Menurut Arikunto (2015:134), "Ranah kognitif yang cocok diterapkan khusus untuk jenjang sekolah dasar yaitu jenjang C1, C2, dan C3"

Pada umumnya, pendidik mengadakan penilaian, salah satunya yaitu Ujian Sekolah. Ujian Sekolah merupakan salah satu kegiatan penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menentukan hasil belajar peserta didik setelah menempuh pendidikan dalam waktu tertentu, serta menjadi salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Kegiatan penilaian tersebut kemudian dilanjutkan dengan analisis hasil dari kegiatan tersebut, yang merupakan bagian dari pelaksanaan evaluasi. Hal tersebut sesuai dengan kondisi di SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 2-3 Desember 2019 dengan pendidik di SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal, diperoleh informasi bahwa para pendidik belum melakukan analisis butir soal secara tepat. Kegiatan analisis butir soal yang dilaksanakan hanya secara manual, yaitu dengan bertanya kepada peserta didik mengenai butir soal yang dianggap sulit, atau melakukan analisis butir soal berdasarkan jawaban peserta didik yang terdapat kesalahan. Kemudian hasil analisis tersebut dicatat pada buku analisis yang ditulis secara manual, namun ada pula beberapa pendidik yang mendata hasil analisisnya pada program komputer Microsoft Word atau Microsoft Excel. Kegiatan analisis yang dilakukan hanya untuk menentukan kualitas suatu butir soal berdasarkan tingkat ketercapaian peserta didik terhadap kompetensi suatu materi, bukan untuk menentukan kualitas suatu butir soal apakah sudah memenuhi kriteria sebagai alat ukur kemampuan peserta didik terhadap suatu materi. Para pendidik melakukan analisis butir soal secara manual, karena belum mengetahui program komputer untuk analisis butir soal dan cara pengoperasiannya. Selain karena ketidaktahuan tersebut, beberapa pendidik beralasan bahwa tidak sempat untuk melakukan analisis butir soal yang membutuhkan waktu dan tenaga lebih.

Berdasarkan wawancara dengan tim penyusun soal Ujian Sekolah yang dilaksanakan pada 1 Februari 2020, diperoleh informasi bahwa soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019 telah dilakukan analisis oleh tim penyusun soal, namun analisis yang dilakukan hanya untuk menentukan tingkat kesukaran dan kesesuaian materi. Selain itu, soal Ujian Sekolah tersebut masih

mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), karena pada saat itu kelas 6 khususnya di SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal masih menerapkan KTSP meskipun pada kelas 3 dan 5 telah menerapkan Kurikulum 2013 dan untuk selain kedua kelas tersebut, mulai menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil wawancara, soal Ujian Sekolah tersebut belum berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), sedangkan soal Ujian Sekolah sangat dianjurkan untuk menerapkan soal-soal HOTS. Penyusun soal beralasan, karena telah memerhatikan kemampuan peserta didik yang belum menguasai dalam penerapan HOTS, sedangkan pada tahun ajaran berikutnya mulai menerapkan Kurikulum 2013 dan seharusnya telah mampu berorientasi pada HOTS dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu persiapan dalam menerapkan Kurikulum 2013.

Sebelumnya, penelitian tentang analisis butir soal pernah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain, yaitu Kurniawan (2015), Rahmasari & Ismiyati (2016), dan Septiana (2016). Kurniawan (2015) mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Validitas isi soal UAS tersebut baik, sehingga soal layak dijadikan sebagai alat tes; (2) Distribusi jenjang ranah kognitif pada soal tersebut tidak merata, karena pada jenjang C3 yaitu menerapkan hanya terdapat 1 (4%) soal. Pada jenjang C1 yaitu mengingat terdapat 7 (28%) soal dan pada jenjang C2 yaitu memahami terdapat 17 (68%) soal; (3) Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa soal tersebut tidak memenuhi fungsi ukurnya secara baik, karena terdapat 15 (60%) soal berkategori tidak signifikan; (4) Koefisien reliabilitas pada soal yang dianalisis termasuk dalam golongan tidak reliabel dengan hasil sebesar 0,68; (5) Tingkat kesukaran pada soal tidak baik, karena jumlah soal yang berkategori mudah jauh lebih banyak dari jumlah soal berkategori sulit yaitu hanya satu soal; (6) Pada aspek daya pembeda, soal tersebut menunjukkan hasil daya pembeda yang rendah, sehingga perbedaan siswa yang sudah menguasai kompetensi dan yang belum tidak dapat terlihat melalui soal tersebut; serta (7) Analisis pada

efektivitas pengecoh menghasilkan kesimpulan bahwa soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, karena yang berkategori efektif hanya 11 (44%) soal.

Rahmasari & Ismiyati (2016) mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Analisis reliabilitas menunjukkan hasil bahwa pada soal pilihan ganda tidak reliabel, karena koefisien reliabilitasnya sebesar 0,68, sedangkan untuk soal uraian reliabel, karena koefisien reliabilitasnya sebesar 0,70; (2) Soal UAS Mata Pelajaran Administrasi Perkantoran Kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 memiliki tingkat kesukaran soal yang baik, karena 16 (53,3%) soal berkategori sukar; (3) Daya pembeda pada soal tersebut dapat dikatakan dalam kategori baik, karena ada 10 (33,3%) soal berkategori baik dan 7 (23,3%) soal berkategori sangat baik; serta (4) Hasil analisis daya pengecoh pada soal tersebut menunjukkan daya pembeda soal dikatakan tidak baik, karena distraktor yang berfungsi hanya sebesar 18,75%.

Septiana (2016) mahasiswa IAIN Palangkaraya melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelas X dan XI pada MAN Sampit*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi di MAN Sampit sudah sesuai dengan standar soal, sehingga soal tersebut sudah cukup baik, namun perbaikan terhadap soal tersebut diperlukan, karena dari segi konstruksi masih ada beberapa soal yang tidak sesuai dengan aspek penelaahan; (2) Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa soal di kedua kelas tersebut didominasi oleh soal dengan tingkat kesukaran yang mudah, sehingga tingkat kesukaran pada soal tersebut dapat dikatakan tidak baik; (3) Daya pembeda pada soal UAS pada kelas X IPA tidak baik, karena daya pembeda pada kategori sangat baik 0%, sedangkan kategori jelek sebesar 67,5%. Pada kelas XI IPA juga tidak baik, karena daya pembeda pada kategori sangat baik 0% dan soal berkategori jelek sebesar 65%; (4) Analisis efektivitas pengecoh menghasilkan simpulan bahwa soal pada kedua kelas tersebut kualitasnya kurang baik, karena soal pada kelas X

IPA memiliki 18 (45%) soal berkategori kurang baik dan 10 (25%) soal berkategori tidak baik. Soal pada kelas XI IPA memiliki 14 (35%) berkategori kurang baik dan 5 (12,5%) soal berkategori tidak baik; (5) Validitas keseluruhan soal pada kelas X IPA menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki validitas yang cukup tinggi dengan dibuktikan sebanyak 21 (52,5%) soal berkategori valid, sedangkan 19 (47,5%) soal berkategori tidak valid. Pada kelas XI IPA soal tersebut menunjukkan hasil validitas soal keseluruhan termasuk dalam kategori rendah, karena soal yang tidak valid sebanyak 24 (60%) soal, sedangkan soal yang valid sebanyak 16 (40%) soal; serta (6) Pada analisis reliabilitas, diperoleh hasil bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yaitu pada kelas X IPA sebesar 0,731 dan pada kelas XI IPA sebesar 0,667.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dukungan teori yang ada, dan hasil wawancara yang dilakukan di sekolah dasar sebagai objek penelitian, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang analisis butir soal Ujian Sekolah pada mata pelajaran IPS. Pemilihan judul ini dikarenakan jarang dijumpai para pendidik yang melakukan analisis butir soal dengan beralasan memakan waktu dan tenaga serta ketidaktahuan mengenai kegiatan analisis butir soal secara tepat. Soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS dipilih, karena meskipun pendidik sudah menjadikan materi pembelajaran yang lebih ringkas dan menggunakan media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah, namun dalam proses pembelajaran peserta didik nampak tidak tertarik terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pada mata pelajaran IPS. Soal-soal yang merupakan bagian terpenting dalam tes seharusnya dapat menjalankan fungsinya, yaitu mengukur suatu aspek perilaku peserta didik, misalnya kemampuan dalam mencapai kompetensi pada mata pelajaran IPS. Untuk menentukan apakah suatu soal sudah memenuhi fungsinya, diperlukan analisis terhadap soal tersebut. Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, penulis tertarik meneliti kualitas butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS yang merupakan alat ukur hasil belajar IPS peserta didik. Dengan analisis butir soal Ujian Sekolah pada mata pelajaran IPS, dapat ditentukan kualitas butir soal Ujian Sekolah tersebut dalam menunjukkan nilai yang objektif dan tepat sesuai dengan hasil belajar mata pelajaran IPS peserta didik. Kegiatan analisis butir soal

dilakukan menggunakan program *Test Analysis Program* (TAP) untuk menguji kualitas butir soal. Penulis melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Belum dilaksanakan analisis butir soal terutama secara kualitatif untuk menentukan kualitas butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019.
- (2) Belum terukurnya distribusi jenjang ranah kognitif pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019.
- (3) Belum diterapkannya *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019.
- (4) Tidak dilaksanakannya kegiatan analisis butir soal secara tepat.
- (5) Kurangnya kemampuan penyusun soal dan pendidik dalam mengatur waktu, sehingga analisis butir soal tidak dilaksanakan secara maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian terfokus pada suatu permasalahan yang sesuai dengan judul, sehingga peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- (1) Analisis kualitatif data soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 terbatas pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa.

- (2) Analisis kuantitatif data soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 terbatas pada validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan efektivitas pengecohnya dengan menggunakan bantuan program TAP.
- (3) Analisis ranah kognitif dibatasi pada jenjang menerapkan (C3) dan penerapan HOTS pada butir soal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana kualitas butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019, setelah dianalisis secara kualitatif ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya?
- (2) Bagaimana distribusi jenjang ranah kognitif serta penerapan HOTS yang terukur dari butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019?
- (3) Bagaimana kuantitas butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019, setelah dianalisis secara kuantitatif ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mencakup tujuan umum dan khusus yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis secara umum. Tujuan umum mengacu pada rumusan masalah, artinya tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsi kualitas soal ujian

sekolah pada mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 setelah dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis secara khusus dan merupakan penjabaran dari tujuan umum yang sudah dipaparkan. Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsi kualitas butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019, setelah dianalisis secara kualitatif ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsi distribusi jenjang ranah kognitif serta penerapan HOTS yang terukur dari butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsi kuantitas butir soal Ujian Sekolah SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019, setelah dianalisis secara kuantitatif ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat manfaat teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

- (1) Memberikan informasi bagi dunia pendidikan khususnya di bidang evaluasi pembelajaran.
- (2) Memberikan informasi yang penting bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melanjutkan penelitian secara lebih mendalam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat dalam bentuk praktik yang dapat diterapkan secara langsung. Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

(1) Bagi Pendidik

Manfaat yang dapat diperoleh bagi pendidik pada penelitian ini yaitu sebagai bahan masukan bagi pendidik tentang analisis butir soal. Penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai bahan acuan dalam penyusunan soal, sehingga dapat melakukan perbaikan terhadap soal yang kurang baik atau pembuatan soal yang baik.

(2) Bagi Sekolah

Manfaat yang dapat diperoleh bagi sekolah pada penelitian ini yaitu memberikan informasi mengenai kualitas butir soal Ujian Sekolah SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 yang dibuat oleh tim penyusun soal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, terutama pada kegiatan evaluasi pembelajaran

(3) Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diperoleh bagi penulis pada penelitian ini yaitu bertambahnya wawasan dan pengalaman mengenai evaluasi pembelajaran melalui penelitian. Penelitian ini juga dijadikan sebagai media dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini, dijelaskan kajian teori, kajian empiris, dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian. Kajian teori dan kajian empiris digunakan untuk menyusun kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian. Berikut penjelasannya:

2.1 Kajian Teori

Bagian ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Landasan teori digunakan penulis sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Teori yang digunakan dari berbagai sumber yang relevan baik buku maupun internet. Landasan teori pada penelitian ini yaitu: (1) evaluasi pembelajaran, (2) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (3) tes, (4) Ujian Sekolah, (5) karakteristik soal, (6) analisis butir soal, (7) ranah kognitif, (8) *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), dan (9) mata pelajaran IPS SD.

2.1.1 Evaluasi Pembelajaran

“Evaluasi merupakan kegiatan menilai sesuatu melalui suatu proses yang berupa pengukuran. Wujud dari kegiatan pengukuran tersebut yaitu pengujian yang dikenal dengan istilah tes” (Sudijono 2015:5). Sependapat dengan Sudijono, Arifin (2016:5) menyatakan, “Evaluasi merupakan suatu proses yang terstruktur dan bersinambung untuk menentukan kualitas dari suatu hal yang berupa nilai dan arti berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam membuat suatu keputusan”. Terdapat dua langkah utama dalam kegiatan evaluasi, yaitu mengukur dan menilai. Mengukur merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi melalui membandingkan suatu hal dengan suatu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif,

karena hasil yang diperoleh berupa angka atau suatu ukuran tertentu. Menilai merupakan menentukan suatu keputusan berdasarkan ukuran baik buruknya. Penilaian bersifat kualitatif, karena hasil yang diperoleh berupa suatu kualitas (Daryanto, 2012:6).

Mengenai evaluasi pembelajaran, Arifin (2016:9-10) berpendapat, “Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sistematis untuk pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas pembelajaran dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah dilaksanakan oleh pendidik dalam rangka pertanggungjawabannya”. Kegiatan evaluasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri, karena evaluasi merupakan salah satu komponen dari pembelajaran dan evaluasi merupakan bagian dari prosedur atau langkah yang harus dilaksanakan oleh pendidik.

Sudijono (2015:17) menjelaskan bahwa terdapat tiga kegunaan evaluasi pendidikan, yaitu: (1) Evaluator mendapatkan informasi mengenai hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program pendidikan. Pada pelaksanaan program pendidikan, terdapat upaya-upaya agar program pendidikan tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Melalui evaluasi pada program pendidikan, dapat ditentukan sejauh mana pencapaian tujuan pendidikan berdasarkan upaya-upaya yang telah dilaksanakan. (2) Dapat ditentukan hubungan program pendidikan yang telah dirumuskan dengan tujuan yang hendak dicapai. Hasil evaluasi dapat memberikan informasi mengenai program pendidikan tersebut telah mencapai tujuan ataukah belum. Apabila belum mencapai tujuan, dapat dilakukan tindak lanjut yang berupa perbaikan pada program pendidikan. (3) Dapat dilakukan perbaikan-perbaikan program pendidikan yang lebih baik, sehingga tujuan yang sudah dicita-citakan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hasil evaluasi berupa nilai dan arti. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai petunjuk dalam melakukan perbaikan terhadap program pendidikan yang belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diharapkan dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa definisi tentang evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan penilaian berupa pengukuran yang dilakukan secara sistematis untuk menentukan kualitas dari sesuatu yang berupa nilai dan arti. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau tindakan terstruktur yang meliputi seluruh aspek pembelajaran yang berkaitan dan berkesinambungan guna memberikan pertimbangan berupa nilai mengenai apa yang sedang dikaji dan memberi arti terhadap suatu hal. Seorang pendidik harus melaksanakan evaluasi pembelajaran, karena dari kegiatan tersebut selain memperoleh informasi mengenai hasil program pendidikan yang telah dilaksanakan, juga dapat dijadikan pertimbangan-pertimbangan dalam rangka perbaikan program pendidikan, agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Arifin (2014:182) berpendapat, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai komponen-komponen dalam pembelajaran serta sebagai ketentuan dasar penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna memperoleh tujuan pendidikan yang telah ditentukan”. Tujuan pendidikan tersebut merupakan tujuan pendidikan nasional beserta kesesuaian dengan ciri khas dan potensi daerah, agar program pendidikan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerah satuan pendidikan dan peserta didik.

Arifin (2014:184) berpendapat bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang disusun serta diterapkan di setiap satuan pendidikan sebelum Kurikulum 2013 diberlakukan secara nasional. Komponen-komponen yang termuat dalam KTSP di antaranya tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan hubungan antarsatuan pendidikan dengan komite sekolah yang dikoordinasi dan diawasi oleh Dinas Pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Arifin (2014:189) menyebutkan bahwa muatan pada KTSP terdiri dari beberapa mata pelajaran yang harus dilaksanakan atau dikuasai oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kurun waktu tertentu, yaitu:

- (1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- (2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- (3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- (4) Kelompok mata pelajaran estetika;
- serta (5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis hanya akan menjelaskan mata pelajaran IPS dalam KTSP. Mata pelajaran IPS SD dalam KTSP memiliki karakteristik tersendiri karena tidak menganut istilah Pokok Bahasan (PB), namun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (KD). Pada kurikulum ini lebih sederhana, efektif, dan padat karena materi pelajaran ditata secara lebih terpadu. Mata pelajaran IPS dalam kurikulum ini bersifat hanya memberi rambu-rambu untuk kedalaman dan keluasan materi dalam mencapai Kompetensi Dasar yang diharapkan. Di dalam KD terdapat kata kerja operasional yang disarankan dan mengacu pada pembelajaran yang kreatif. Kelas 1, 2, dan 3 dilaksanakan menggunakan pendekatan tematik, sedangkan kelas 4 sampai 6 melalui pendekatan mata pelajaran (Rosmalina, 2019).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa KTSP merupakan kurikulum yang disusun, dilaksanakan, dan dikembangkan di setiap sekolah yang disesuaikan dengan ciri khas daerah pada masing-masing sekolah berdasarkan kebutuhan serta potensi yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan. Muatan pada KTSP terdiri dari beberapa mata pelajaran yang harus dilaksanakan atau dikuasai oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kurun waktu tertentu.

2.1.3 Tes

Sudijono (2015:67) menyatakan, “Tes adalah langkah yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai di bidang pendidikan yang berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta tes guna memperoleh informasi tentang tingkah laku atau prestasi peserta tes”. Sependapat dengan Sudijono, Arifin (2016:3) menjelaskan, “Tes adalah suatu alat yang terdiri dari

beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk menilai aspek perilakunya berdasarkan suatu ukuran tertentu”.

Dengan demikian, fungsi tes antara lain sebagai alat ukur perkembangan peserta didik setelah melaksanakan proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil tes ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai peningkatan atau penurunan tingkat ketercapaian peserta didik terhadap suatu kompetensi pada tes sebelumnya dan tes yang sedang dilaksanakan. Fungsi berikutnya yaitu sebagai alat ukur keberhasilan program pembelajaran yang telah dilaksanakan terhadap pencapaian tujuan program pembelajaran itu sendiri. Informasi yang diperoleh dari tes dapat digunakan untuk menilai program pembelajaran berdasarkan ketercapaian pada tujuan program pembelajaran tersebut (Sudijono, 2015:67).

Sudijono (2015:68-72) menyebutkan bahwa penggolongan tes berdasarkan fungsinya ada enam, yang pertama yaitu tes seleksi merupakan tes yang dilaksanakan guna memilih calon peserta didik atau penerimaan calon peserta didik baru. Kedua, yaitu tes awal merupakan tes yang dilaksanakan bertujuan untuk menentukan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Ketiga, yaitu tes akhir merupakan tes yang dilaksanakan bertujuan untuk menentukan sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Keempat, yaitu tes diagnostik merupakan tes yang dilaksanakan untuk menentukan jenis kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Kelima, yaitu tes formatif merupakan tes yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana telah terbentuknya peserta didik terhadap tujuan pembelajaran setelah melakukan proses pembelajaran dalam suatu jangka waktu. Keenam, yaitu tes sumatif merupakan tes yang diadakan setelah terlaksananya sekumpulan satuan program pembelajaran.

Tes sumatif biasanya disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah diberikan selama satu semester. Berdasarkan keenam macam tes tersebut, tes sumatif berperan penting dalam pembelajaran, karena hasil tes sumatif dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Salah satu tes sumatif yang biasa dilaksanakan di sekolah yaitu Ujian Sekolah. Pelaksanaan Ujian Sekolah

dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menentukan hasil belajar peserta didik setelah menempuh pendidikan dalam waktu tertentu, serta menjadi persyaratan untuk kelulusan peserta didik.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu instrumen atau alat untuk mengukur aspek perilaku peserta didik oleh pendidik yang berupa sejumlah soal atau tugas setelah dilakukan serangkaian proses pembelajaran. Selain itu, tes juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan suatu program pembelajaran.

2.1.4 Ujian Sekolah

Pelaksanaan ujian akhir pada setiap satuan pendidikan harus dilakukan, yaitu SD di kelas enam, SMP di kelas sembilan, dan SMA di kelas dua belas. Ujian akhir dilakukan pada akhir masa pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh informasi pencapaian kompetensi pada satuan pendidikan. Ujian akhir di SD disebut dengan Ujian Sekolah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan dijelaskan,

“Ujian Sekolah/Madrasah adalah kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah.”

Bentuk Ujian Sekolah yang berlaku sekarang ini, merupakan kelanjutan dari UASBN ke Ujian Nasional selanjutnya menjadi Ujian Sekolah. Perbedaannya adalah pada UASBN dan Ujian Nasional hanya mengujikan tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, sedangkan pada Ujian Sekolah mengujikan seluruh mata pelajaran termasuk Muatan Lokal yang ada di SD. Waktu penyelenggaraan Ujian Sekolah dilakukan secara serentak dalam minggu yang sama setelah UASBN dan Ujian Nasional. Dasar penyelenggaraan Ujian Sekolah diatur dengan peraturan menteri dan disusun prosedur operasi standar

pelaksanaan Ujian Sekolah sehingga Ujian Sekolah ini termasuk ujian standar dan hasilnya dapat digunakan untuk pemetaan hasil pendidikan SD. Ujian Sekolah merupakan penilaian akhir di tingkat satuan pendidikan untuk memperoleh gambaran capaian peserta didik yang selama proses pembelajaran ditempuh peserta didik selama di SD.

Hasil Ujian Sekolah digunakan untuk penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, pertimbangan seleksi masuk satuan pendidikan berikutnya, pemetaan mutu satuan pendidikan, dan pembinaan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Melalui Ujian Sekolah ini diharapkan sebagai alat akuntabel dan kredibel dalam mengukur dan sekaligus berfungsi sebagai alat pengendali serta penjamin mutu *output* pendidikan pada jenjang pendidikan dasar.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ujian Sekolah merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan terhadap peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pencapaian kompetensi pada satuan pendidikan dan merupakan salah satu syarat kelulusan dari satuan pendidikan setelah dilaksanakannya pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Berbeda dengan Ujian Nasional yang hanya menguji mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, Ujian Sekolah menguji seluruh mata pelajaran termasuk Muatan Lokal yang ada di SD.

2.1.5 Karakteristik Soal

Secara umum bentuk soal terbagi menjadi dua macam, yaitu tes uraian dan tes objektif. Sudijono (2015:100) menjelaskan bahwa tes uraian atau tes subjektif merupakan salah satu jenis tes yang memiliki tiga karakteristik, yaitu berbentuk pertanyaan atau perintah yang memerlukan jawaban berupa uraian yang cukup panjang; bentuk pertanyaan atau perintahnya menuntut untuk diberikan penjelasan, komentar, penafsiran, membandingkan, membedakan, dan sebagainya; jumlah butir soal terbatas; serta butir-butir soal diawali dengan kata “jelaskan”, “terangkan”, “uraikan”, “mengapa”, “bagaimana”, atau kata-kata yang serupa.

Tes uraian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes uraian bentuk bebas atau terbuka dan tes uraian bentuk terbatas. Pada tes uraian bentuk terbuka,

jawaban yang diinginkan muncul dari peserta tes sepenuhnya diserahkan kepada peserta tes itu sendiri. Artinya, peserta tes memiliki kebebasan dalam merumuskan, mengorganisasikan, dan memberikan jawabannya dalam bentuk uraian. Pada tes uraian bentuk terbatas, jawaban yang diinginkan muncul dari peserta tes merupakan jawaban yang bersifat sudah terarah atau terbatas.

Arifin (2016:135-45) menjelaskan bahwa pada tes objektif hanya terdiri dari dua pilihan jawaban, yaitu benar atau salah dan skornya 1 atau 0, sehingga biasa disebut dengan tes dikotomi. Penilaian pada tes ini dikatakan objektif, karena sudah ada kejelasan mengenai siapapun yang mengoreksi jawaban dari tes ini akan menunjukkan hasil yang sama, karena pada tes objektif memiliki kunci jawaban yang sudah jelas dan pasti. Pada tes ini, peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang benar di antara pilihan jawaban yang sudah tersedia, memberikan jawaban singkat, dan melengkapi pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna. Tes objektif sangat tepat untuk menilai kemampuan peserta didik pada mengingat, mengenang, pengertian, dan penerapan prinsip-prinsip.

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, antara lain: (1) Bentuk benar-salah, yaitu pertanyaan memiliki dua kemungkinan jawaban yaitu benar atau salah. Peserta didik diharuskan untuk menentukan pilihan benar atau salah mengenai pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang ada pada soal. Bentuk soal benar-salah dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam membedakan fakta dengan pendapat. (2) Bentuk pilihan ganda, yaitu bentuk soal yang terdiri dari pembawa pokok persoalan yang dapat berbentuk pertanyaan atau pernyataan dan pilihan jawaban. Bentuk soal ini, dapat mengukur hasil belajar peserta didik yang berkaitan dengan aspek mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai, dan menciptakan. (3) Bentuk menjodohkan, yaitu bentuk soal yang terdiri dari kumpulan soal dan kumpulan jawaban yang dikelompokkan pada kolom yang berbeda. Banyak jawaban disusun lebih banyak dari pada soal. Soal bentuk menjodohkan sangat baik untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi informasi pada peserta didik berdasarkan hubungan antara dua hal. (4) Bentuk jawaban singkat, yaitu soal yang berupa suatu kalimat bertanya dan dijawab dengan singkat.

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, selanjutnya penulis hanya menjelaskan tes objektif bentuk pilihan ganda. Tes bentuk pilihan ganda merupakan bentuk tes yang hanya terdapat satu jawaban yang benar atau paling benar. Soal tes bentuk pilihan ganda terdiri dari pembawa pokok persoalan dan pilihan jawaban. Pembawa pokok persoalan dapat berupa pertanyaan dan dapat pula berupa pernyataan (*statement*) yang belum lengkap yang sering disebut *stem*, sedangkan pilihan jawaban dapat berbentuk perkataan, bilangan, atau kalimat dan sering disebut *option*.

Ada beberapa jenis tes bentuk pilihan-ganda, yaitu:

- (1) *Distracters*, yaitu setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki beberapa pilihan jawaban yang salah, tetapi terdapat satu pilihan jawaban yang benar. Tugas peserta didik yaitu memilih satu jawaban yang benar. Contoh:

Gempa yang disebabkan oleh pergeseran lempengan permukaan bumi disebut

- a. tektonik
- b. bumi
- c. vulkanik
- d. reruntuhan

Kunci jawaban: a

- (2) Analisis hubungan antarhal, yaitu bentuk soal yang dapat digunakan sebagai pengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan antara pernyataan dan alasan (sebab-akibat). Contoh:

Para pedagang Belanda mendirikan organisasi dagang Belanda (VOC), VOC hanya menguntungkan Belanda dan merugikan rakyat Indonesia.

SEBAB

Rempah-rempah Indonesia hanya boleh dijual ke Belanda.

Pilihlah:

- a. jika pernyataan benar, alasan benar, dan alasan merupakan sebab dari pernyataan.
- b. jika pernyataan benar, alasan benar, tetapi alasan bukan merupakan sebab dari pernyataan.

- c. jika pernyataan benar, tetapi alasan salah.
- d. jika pernyataan salah, tetapi alasan benar.
- e. jika pernyataan dan alasan salah.

Kunci jawaban: a

- (3) Variasi negatif, yaitu setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki beberapa pilihan jawaban yang benar, tetapi terdapat satu jawaban salah.

Tugas peserta didik yaitu menentukan jawaban yang salah tersebut. Contoh:
Di bawah ini merupakan dampak penebangan hutan secara liar, *kecuali*

- a. tanah tandus
- b. banjir
- c. persediaan kayu cukup
- d. tanah longsor

Kunci jawaban: c

- (4) Variasi berganda, yaitu memilih beberapa kemungkinan jawaban yang semuanya benar, tetapi terdapat satu jawaban yang paling benar. Tugas peserta didik yaitu menentukan jawaban yang paling benar. Contoh:

Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Membiarkan tempat peninggalan sejarah
2. Menjaga kelestarian peninggalan sejarah
3. Mencoret-coret tempat peninggalan sejarah
4. Merawat tempat-tempat peninggalan sejarah

Pernyataan di atas yang merupakan sikap yang tepat sebagai seorang pelajar dalam menjaga kelestarian peninggalan sejarah adalah

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

Kunci jawaban: d

- (5) Variasi yang tidak lengkap, yaitu pertanyaan atau pernyataan yang terdapat beberapa kemungkinan jawaban yang belum sempurna. Tugas peserta didik yaitu menemukan satu kemungkinan jawaban yang benar dan melengkapinya. Contoh:



Gambar di samping merupakan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, bernama

- a. Ir. Soekarno
- b. Bung Hatta
- c. Mr. Achmad Soebarjo
- d. Chaerul Saleh

Kunci jawaban: a.

Berdasarkan pembahasan tersebut, terdapat lima bentuk soal pilihan ganda yang dapat digunakan dalam penyusunan soal, agar soal tes tidak tampak monoton. Arifin (2016:143-4) menyebutkan sepuluh petunjuk praktis dalam penyusunan soal pilihan ganda, yaitu: (1) Mengacu pada kompetensi dasar dan indikator soal; (2) Beri petunjuk pengerjaan soal secara jelas; (3) Jangan sertakan materi soal yang tidak ada kaitannya dengan materi yang sudah dipelajari oleh peserta didik; (4) Pernyataan pada soal harus dapat merumuskan persoalan yang jelas dan berarti; (5) Pernyataan dan pilihan jawaban harus merupakan kesatuan kalimat yang tidak terputus; (6) Pilihan jawaban harus berfungsi, beragam, dan logis; (7) Panjang pilihan jawaban sebaiknya lebih pendek dari pada itemnya; (8) Usahakan pernyataan dan pilihan jawaban tidak mudah diasosiasikan; (9) Pilihan jawaban yang benar sebaiknya jangan sistematis, serta (10) Harus hanya ada satu jawaban yang benar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk soal pilihan ganda merupakan bentuk soal yang memiliki satu pilihan jawaban yang benar atau paling benar. Selain itu pada soal pilihan ganda terdapat pembawa pokok persoalan yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Soal pilihan ganda dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai, dan mencipta.

2.1.6 Analisis Butir Soal

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh pendidik untuk menentukan dan meningkatkan kualitas soal yang ditulis. Untuk menilai hasil akhir dalam pembelajaran, diperlukan alat penilaian yang berkualitas, sehingga alat penilaian tersebut dapat berfungsi sebagaimana

mestinya. Salah satu alat penilaian yang sering digunakan adalah tes. Untuk menentukan kualitas tes, perlu dilakukan analisis soal sebelum dan atau setelah soal tersebut diberikan kepada peserta tes.

“Analisis soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang tidak baik. Menganalisis butir soal dapat diperoleh informasi mengenai kekurangan pada soal serta petunjuk dalam melakukan perbaikan” (Daryanto 2012:179). Dalam pelaksanaannya, analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

2.1.6.1. Analisis Butir Soal secara Kualitatif

Analisis butir soal secara kualitatif dilakukan berdasarkan kaidah penulisan soal. Aspek yang diperhatikan dalam analisis secara kualitatif diantaranya yaitu penelaahan soal dari segi materi, konstruksi, bahasa atau budaya, dan kunci jawaban atau pedoman penskorannya. Saat melaksanakan penelaahan butir soal, penelaah perlu mempersiapkan bahan-bahan penunjang seperti: (1) kisi-kisi tes, (2) kurikulum yang digunakan, (3) buku sumber, dan (4) kamus bahasa Indonesia.

Menurut Depdiknas (2008:3), terdapat dua teknik untuk melakukan analisis butir soal secara kualitatif, yaitu teknik moderator dan teknik panel. Teknik moderator merupakan teknik dengan cara berdiskusi bersama dengan beberapa ahli seperti guru yang mengajarkan materi, ahli materi, penyusun atau pengembang kurikulum, ahli penilaian, ahli bahasa, dan berlatar belakang psikologi. Teknik ini dilakukan dengan cara setiap butir soal diskusikan berdasarkan kaidah penulisannya secara bersama dengan beberapa ahli. Setiap komentar atau masukan dari peserta diskusi dicatat oleh notulis. Setiap butir soal dituntaskan secara bersama beserta perbaikannya. Teknik moderator memiliki kelemahan, yaitu menghabiskan banyak waktu, karena setiap butir soal didiskusikan.

Teknik panel merupakan teknik menelaah butir soal berdasarkan kaidah penulisan butir soal oleh beberapa penelaah, seperti guru yang mengajarkan materi, ahli materi, ahli pengembang kurikulum, ahli penilaian, psikolog, ahli bahasa, dan ahli kebijakan pendidikan. Teknik ini dilakukan dengan cara beberapa penelaah diberikan butir soal yang akan ditelaah, format penelaah, dan pedoman

penilaian. Kemudian para penelaah diarahkan mengenai telaah butir soal sebelum para penelaah tersebut melakukan telaah sendiri di tempat yang berbeda.

Perbedaan dari kedua teknik tersebut terlihat pada proses menelaah, yaitu pada teknik moderator beberapa ahli atau penelaah berkumpul dan mendiskusikan secara bersama, sedangkan pada teknik panel beberapa ahli atau penelaah melakukan telaah secara terpisah. Lebih lanjut, Depdiknas (2008:5-6) menjelaskan, “Aspek-aspek yang ditelaah dalam melaksanakan analisis butir soal pada pilihan ganda secara kualitatif dapat dilihat dari segi materi, konstruksi, dan bahasa atau budaya”.

2.1.6.2. Analisis Butir Soal secara Kuantitatif

Menurut Depdiknas (2008:8), “Analisis butir soal secara kuantitatif adalah penelaahan butir soal berdasarkan data empirik dari butir soal yang telah diujikan”. Terdapat dua pendekatan dalam analisis butir soal secara kuantitatif, yaitu pendekatan secara klasik dan modern. Pada pembahasan ini hanya dijelaskan analisis butir soal dengan pendekatan klasik. Pendekatan secara klasik merupakan kegiatan penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta didik untuk meningkatkan kualitas butir soal dengan menggunakan teori tes klasik. Kelebihan dari pendekatan ini yaitu terjangkau, sederhana, dan dapat dilakukan sehari-hari secara cepat dengan menggunakan komputer. Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal secara klasik yaitu: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan penyebaran (distribusi) jawaban.

2.1.6.2.1. Validitas

Sudjana (2017:12) berpendapat, bahwa “Validitas berkaitan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga dapat menilai apa yang seharusnya dinilai”. Sependapat dengan Sudjana, Sudijono (2015:182) menyatakan, “Apabila suatu tes dapat mengukur secara tepat terhadap apa yang seharusnya diukur, maka tes tersebut dinyatakan valid. Ketepatan dalam mengukur itulah yang disebut dengan validitas”. Selanjutnya, Sudijono (2015:184-5) menjelaskan bahwa sebutir soal dikatakan valid, ketika skor soal tersebut memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap skor totalnya. Pada tes

objektif, setiap butir soal yang dijawab benar diberi skor satu (1), sedangkan butir soal yang dijawab salah diberi skor nol (0). Jenis data tersebut disebut data dikotomik. Skor total yang dimiliki oleh setiap peserta didik merupakan hasil penjumlahan dari setiap skor masing-masing butir soal (misalnya: $0 + 1 + 1 + 0 + 1 + 0 + 1 + 1 + 0 + 0 + 1 = 6$) merupakan data kontinu. Jika variabel I berupa data dikotomik dan variabel II berupa data kontinu, maka untuk menemukan korelasi antara variabel I dengan variabel II dapat menggunakan teknik korelasi *point biserial*, yang ber lambang r_{pbi} .

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur terhadap apa yang sedang diukur. Suatu butir soal yang memiliki kemampuan dalam mengukur secara tepat, artinya butir soal tersebut telah valid. Begitu juga apabila suatu butir soal memiliki validitas yang rendah, maka butir soal tersebut dikatakan invalid atau tidak valid.

2.1.6.2.2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keajegan suatu instrumen. Jika suatu tes selalu menunjukkan hasil yang sama pada kelompok sama dan pada waktu yang berbeda, maka tes tersebut dinyatakan reliabel. Terdapat tiga kriteria dalam mengukur reliabilitas, yaitu: (1) *stability* yang berarti suatu tes konsisten dalam mengukur suatu keadaan yang sama dan pada waktu yang berbeda. (2) *Dependability* yang berarti sejauh mana suatu tes dapat diandalkan. (3) *Predictability* yang berarti suatu tes mampu memprediksi hasil pada pengukuran selanjutnya (Arifin, 2016:258). Sudjana (2017:17) menjelaskan, “Indeks reliabilitas dapat dicari dengan dua cara, yaitu menggunakan kembali alat penilaian terhadap subjek yang sama pada waktu yang berbeda atau, dan membagi tes menjadi dua bagian yang sama untuk menentukan ketetapan tes tersebut”

Indeks reliabilitas berkisar antara 0 – 1. Suatu soal yang memiliki koefisien reliabilitas semakin mendekati 1, maka semakin tinggi tingkat keajegannya. Soal tes yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah yang akurat, *reproducible*, dan *generalized* terhadap kesempatan testing dan instrumen tes (Depdiknas 2008:15).

Basuki & Hariyanto (2016:119) menyebutkan koefisien reliabilitas yang diklasifikasikan ke dalam lima kelompok yang disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kriteria Reliabilitas

No.	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	$0,00 \leq r \leq 0,19$	Korelasi amat rendah
2.	$0,20 \leq r \leq 0,39$	Korelasi rendah
3.	$0,40 \leq r \leq 0,69$	Korelasi cukup
4.	$0,70 \leq r \leq 0,89$	Korelasi tinggi
5.	$0,90 \leq r \leq 1,00$	Korelasi amat tinggi

Sumber: Basuki & Hariyanto (2016:119)

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan ketetapan atau keajegan suatu alat dalam menunjukkan hasil yang tidak berubah meskipun alat tersebut digunakan pada waktu yang berlainan terhadap kelompok yang sama. Untuk menentukan reliabilitas suatu tes, dapat dilakukan dengan dua cara. Cara yang pertama yaitu, melakukan tes ulang terhadap subjek yang sama dan pada waktu yang berbeda. Cara yang kedua yaitu melihat ketetapan suatu tes melalui pembagian tes menjadi dua bagian yang sama.

2.1.6.2.3. Tingkat Kesukaran

Penghitungan tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar tingkat kesukaran suatu soal. Tingkat kesukaran soal biasanya disingkat TK. Soal dapat dikatakan baik, jika memiliki tingkat kesukaran yang seimbang, yaitu tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk meningkatkan usahanya dalam memecahkan soal tersebut, sedangkan soal yang terlalu sukar dapat menyebabkan peserta didik kehilangan semangat untuk mencoba lagi, karena di luar kemampuannya (Arifin, 2016:266).

Menurut Sudjana (2017:135-6), “Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar dapat dibuat 3-4-3, artinya 30% soal berkategori mudah, 40% berkategori sedang, dan 30% soal berkategori sukar”. Lebih lanjut, Sudjana (2017:137) menyebutkan tingkat kesukaran diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok. Klasifikasi butir dan kategori soal disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Kategori Tingkat Kesukaran Soal

No	Nilai P	Kategori Soal
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Sudjana (2017:137)

Berdasarkan kategori tingkat kesukaran tersebut, soal-soal yang terlalu mudah atau terlalu sukar bukan berarti tidak dapat digunakan, tetapi bergantung pada penggunaannya. Soal yang sukar digunakan, jika peserta tes berjumlah banyak dan dikehendaki yang lulus sedikit, sebaliknya soal yang mudah digunakan, jika jumlah peserta tes sedikit.

2.1.6.2.4. Daya Pembeda

“Daya pembeda adalah pengukuran untuk menentukan kemampuan butir soal dalam membedakan peserta didik yang telah menguasai dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi yang didasarkan pada kriteria tertentu” (Arifin 2016:273). Artinya, suatu butir soal dapat dikatakan mampu membedakan peserta didik yang telah menguasai dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi apabila memiliki koefisien daya pembeda yang tinggi. Semakin tinggi koefisien daya pembeda pada suatu soal, semakin mampu soal tersebut membedakan peserta didik yang telah menguasai dengan peserta didik yang belum menguasai materi atau kompetensi. Selanjutnya, Depdiknas (2008:11) menjelaskan indeks daya pembeda sebagai berikut.

Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan +1,00. Jika suatu soal memiliki daya pembeda yang tinggi, maka soal tersebut dapat dikatakan baik atau kuat. Apabila daya pembeda negatif (<0) berarti lebih banyak jumlah peserta didik yang tidak memahami materi dibanding dengan peserta didik yang memahami materi yang telah diajarkan.

Arifin (2016:274) menyebutkan klasifikasi daya pembeda ke dalam empat kategori, yang disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Kategori Daya Pembeda Soal

No.	Indeks Daya Pembeda	Kategori Soal
1.	$\leq 0,19$	Jelek
2.	0,20 – 0,29	Sedang
3.	0,30 – 0,39	Baik
4.	$\geq 0,40$	Baik Sekali

Sumber: Sudijono (2015:389)

Berdasarkan kategori daya pembeda tersebut, dapat dinyatakan, “Suatu soal dikatakan tidak memiliki daya beda, jika dapat dijawab benar, baik oleh peserta didik yang pandai maupun yang bodoh” (Daryanto 2012:184). Suatu soal

harus memiliki daya beda, agar dapat menggambarkan peserta didik yang telah menguasai dan yang belum menguasai kompetensi yang ada pada butir soal.

2.1.6.2.5. Efektivitas Pengecoh

Pada soal bentuk pilihan ganda terdapat satu opsi jawaban yang benar atau merupakan kunci jawaban, sedangkan sisanya merupakan jawaban salah. Opsi jawaban yang salah itulah disebut dengan pengecoh atau *distractor*. "Pilihan jawaban (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi, jika pengecoh minimal dipilih oleh 5% peserta tes, dan pilihan jawaban tersebut lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta didik yang belum menguasai materi pada butir soal" (Depdiknas 2008:14).

Sudijono (2015:410) menjelaskan bahwa, tujuan pengecoh pada butir soal itu adalah agar peserta didik tertarik atau terangsang untuk memilih opsi tersebut, karena dianggap sebagai jawaban yang benar bagi peserta didik, meskipun pilihan jawaban yang dipilih bukan merupakan kunci jawaban yang benar. Semakin banyak peserta didik yang terkecoh, maka pengecoh tersebut menunjukkan fungsinya. Sebaliknya, jika semakin sedikit peserta didik yang tidak terkecoh, maka fungsi pengecoh pada soal tersebut tidak berjalan dengan baik. Artinya, pengecoh pada soal dapat dikatakan berfungsi apabila dapat menimbulkan keraguan pada peserta didik (terutama yang belum menguasai materi) dalam memilih jawaban, sehingga pengecoh tersebut dipilih oleh peserta didik. "Pengecoh butir soal yang berfungsi dengan baik dapat digunakan kembali pada tes-tes yang akan datang, sedangkan pengecoh butir soal yang tidak berfungsi dengan baik, sebaiknya dilakukan perbaikan atau diganti dengan pengecoh yang berbeda" (Sudijono 2015:417).

Analisis butir soal secara kuantitatif dapat dilakukan menggunakan program komputer. Menurut (Depdiknas 2008: 28), "Analisis data menggunakan komputer dapat menghasilkan keakuratan hitung yang tinggi. Program komputer yang digunakan dalam analisis data modelnya bermacam-macam bergantung pada tujuan dan maksud analisis yang diperlukan". Salah satu program komputer yang dapat digunakan untuk menganalisis yaitu *Test Analysis Program* (TAP). Brooks & Johanson (2003) dalam Tekdal (2019) dari Cumhuriyet University menyatakan

bahwa TAP merupakan program komputer yang dikembangkan oleh Brooks dari Ohio University untuk menganalisis tes. Selain melakukan analisis soal, program TAP juga mencakup beberapa fitur untuk membantu pendidik dalam menilai di kelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal secara kuantitatif merupakan analisis butir soal berdasarkan data empirik dari butir soal yang telah diteskan. Analisis butir soal secara kuantitatif terbagi ke dalam dua pendekatan, yaitu pendekatan secara klasik dan modern. Pada pendekatan klasik, penelaahan butir soal dilakukan melalui jawaban peserta didik dengan menggunakan teori klasik. Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal secara klasik yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan penyebaran (distribusi) jawaban. Pada pendekatan modern, penelaahan butir soal menggunakan *Item Response Theory* (IRT) atau teori jawaban butir soal. Analisis butir soal dapat dilakukan menggunakan program komputer, salah satunya yaitu *Test Analysis Program* (TAP).

2.1.7 Ranah Kognitif

Bloom (1956) dalam Daryanto (2012:101-112) membedakan aspek kognitif atas enam jenjang dan diurutkan secara hierarki piramidal. Klasifikasi ranah kognitif tersebut di antaranya:

(1) Pengetahuan (C1)

Pengetahuan merupakan aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Peserta didik dituntut untuk mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah, dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Pada jenjang ini, kata kerja operasional yang digunakan yaitu menyebutkan, menunjukkan, mengenal, dan organisasi.

(2) Pemahaman (C2)

Pada jenjang ini peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa perlu mengaitkannya dengan hal lain. Pemahaman dapat diuraikan menjadi tiga yaitu menerjemahkan, menginterpretasi, dan

mengekstrapolasi. Kata kerja operasional yang digunakan pada jenjang ini yaitu memperhitungkan, memprakirakan, menentukan, mengsi, dan menarik kesimpulan.

(3) Penerapan (C3)

Pada jenjang ini peserta didik dituntut sanggup terhadap ide-ide umum, tata cara, maupun metode-metode, prinsip-prinsip, serta teori-teori dalam situasi yang baru dan konkret. Ide, metode, dan lain-lain yang dipakai dalam suatu situasi harus baru, karena jika tidak demikian, maka kemampuan yang diukur bukan penerapan tetapi ingatan. Pengukuran kemampuan ini menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Kata kerja operasional yang dipakai pada jenjang ini yaitu menggunakan, meramalkan, menghubungkan, menggeneralisasi, mengubah, menyusun kembali, mengklasifikasikan, menghitung, menerapkan, menentukan, dan memecahkan masalah.

(4) Analisis (C4)

Pada jenjang ini peserta didik dituntut agar dapat menguraikan suatu situasi tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya sehingga situasi tersebut menjadi lebih jelas. Kata kerja operasional yang dipakai pada jenjang ini yaitu membedakan, menemukan, menarik kesimpulan, menganalisis, dan mengkategorikan.

(5) Sintesis (C5)

Pada jenjang ini peserta didik dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor yang ada. Kata kerja operasional yang digunakan pada jenjang ini yaitu menghasilkan, mengambil manfaat, mengklasifikasikan, menarik kesimpulan, merumuskan, dan memodifikasi.

(6) Penilaian (C6)

Pada jenjang ini peserta didik dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kata kerja operasional yang digunakan pada jenjang ini yaitu menafsirkan, menduga, mempertimbangkan, mengevaluasi, menentukan, membandingkan, membakukan, membenarkan, mengkritik, dan sebagainya.

Sejalan dengan perkembangan kemajuan dalam ilmu pengetahuan, telah dilakukan revisi atas dasar umpan balik pandangan para ahli internasional terhadap pemikiran Bloom. Revisi menekankan penggunaan taksonomi dalam perencanaan program, pembelajaran dan penilaian, dan dalam menyelaraskan dari ketiga kegiatan.

Anderson dan Krathwohl (2001) dalam Kuswana (2014:115-7) menyebutkan taksonomi ranah kognitif revisi Bloom dibedakan kedalam enam jenjang. Enam jenjang tersebut adalah: (1) Mengingat, artinya memperoleh kembali pengetahuan yang tersimpan dari memori. Kata kerja yang digunakan yaitu mengenal dan mengingat; (2) Memahami, artinya menguraikan susunan pesan pembelajaran. Kata kerja yang digunakan yaitu mengartikan, memberikan contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan, menduga, membandingkan, dan menjelaskan; (3) Menerapkan, artinya menggunakan suatu prosedur pada suatu situasi. Kata kerja yang digunakan yaitu menjalankan dan melaksanakan; (4) Menganalisis, artinya memisahkan bagian-bagian pokok materi dan menggambarkan bagian tersebut, kemudian dikaitkan menjadi sebuah struktur keseluruhan. Kata kerja yang digunakan yaitu membedakan, mengorganisasi, dan mendekonstruksi; (5) Mengevaluasi, artinya menilai berdasarkan suatu kriteria dan standar. Kata kerja yang digunakan yaitu memeriksa dan menilai; serta (6) Menciptakan, artinya membuat suatu hasil dengan cara menyatukan bagian-bagian ke dalam suatu ide yang saling berkaitan. Kata kerja yang digunakan yaitu menghasilkan, merencanakan, dan membangun.

Perbedaan taksonomi ini dengan taksonomi sebelumnya yaitu jika pada taksonomi sebelumnya memberikan gambaran berjenjang pada setiap kognitif, namun pada taksonomi ini dimensi proses kognitif diasumsikan pada kompleksitas dalam kognitif. Pemahaman lebih kompleks dari ingatan, penerapan lebih kompleks dari pemahaman, dan seterusnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat enam jenjang ranah kognitif revisi Anderson dan Krathwohl. Enam jenjang ranah kognitif tersebut, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Pada taksonomi ini mengasumsikan pada

kompleksitas kognitif, sehingga setiap jenjang kognitif lebih kompleks dari jenjang kognitif yang sebelumnya.

2.1.8 *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*

Brookhart (2010) dalam Ditjen GTK (2019:37-8) menggunakan tiga istilah dalam mendefinisikan HOTS, yaitu: (1) HOTS sebagai proses transfer, yaitu menciptakan belajar bermakna. Artinya, kemampuan dalam mengaplikasikan sesuatu yang telah dipelajari ke dalam situasi atau kondisi yang baru tanpa petunjuk dari orang lain; (2) HOTS sebagai berpikir kritis. Artinya, melatih peserta didik dapat berpikir logis, reflektif, dan secara mandiri dapat mengambil keputusan; serta (3) HOTS sebagai proses penyelesaian masalah. Artinya, membentuk peserta didik memiliki kemampuan *problem solving* terhadap permasalahan yang nyata. Permasalahan tersebut secara umum bersifat unik, sehingga proses penyelesaiannya bersifat khas dan tidak rutin. Arter dan Salmon (1987) dalam Sani (2019:8) berpendapat, bahwa pada *High Order Thinking Skills (HOTS)* dalam penerapannya membutuhkan dua keterampilan, yaitu: (1) Menyelesaikan masalah (*problem solving*). Pada keterampilan ini mencakup aktivitas berpikir kreatif. Untuk mengukur keterampilan ini, diperlukan nilai efektivitas metode dan solusi yang diajukan; serta (2) Membuat keputusan (*decision making*). Proses membuat keputusan dimulai dari menetapkan tujuan, kemudian mengumpulkan informasi yang diikuti dengan membangkitkan solusi alternatif.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS saat ini menjadi upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Salah satu peningkatan kualitas peserta didik dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada HOTS. Pengukuran kualitas pembelajaran juga perlu dilakukan melalui penilaian yang berorientasi pada HOTS. “Penilaian kelas dan Ujian Sekolah sangat dianjurkan untuk menerapkan soal-soal HOTS” (Ditjen GTK 2019:39).

Soal HOTS bukan berarti soal tersebut harus memiliki tingkat kesukaran yang tinggi, karena HOTS tidak sama dengan tingkat kesukaran yang tinggi. Soal yang sukar biasanya dilatih di sekolah dan bukan termasuk soal HOTS, karena peserta didik sudah mengetahui cara menjawabnya. Soal sederhana yang memerlukan kemampuan bernalar dapat termasuk dalam soal HOTS. Soal HOTS juga dapat memiliki tingkat kesukaran yang tinggi, karena memerlukan keterampilan analisis, evaluasi, dan kreativitas tinggi. Artinya, soal HOTS dapat memiliki tingkat kesukaran rendah, sedang, dan tinggi.

Sani (2019:109) menjelaskan, “Kriteria utama soal HOTS yaitu: (1) kontekstual; (2) mencakup aspek berpikir kritis; serta (3) menyajikan stimulus”. Penulisan butir soal dalam HOTS bisa menggunakan berbagai bentuk, salah satunya yaitu pilihan ganda. Soal HOTS yang berbentuk pilihan ganda terdapat stimulus yang bersumber dari situasi kontekstual. Peserta didik diberikan soal berupa pernyataan yang berkaitan dengan stimulus, kemudian peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang benar. Skor 1 diberikan apabila peserta didik menjawab benar, dan skor 0 diberikan apabila peserta didik menjawab salah. Soal yang memberikan stimulus dan bersifat kontekstual, tetapi tidak menggunakan keterampilan berpikir kritis dalam penyelesaiannya, bukan merupakan soal HOTS, melainkan soal *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) (Ditjen GTK, 2019:43)

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) merupakan salah satu keterampilan berpikir yang mencakup proses transfer, berpikir kritis, dan proses penyelesaian masalah. HOTS menjadi salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas peserta didik, sehingga HOTS sangat dianjurkan untuk diterapkan pada penilaian kelas dan Ujian Sekolah. Salah satunya yaitu melalui tes dengan butir soal yang berorientasi pada HOTS, yaitu butir soal yang memerlukan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan berkegiatan tinggi.

2.1.9 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD

Susanto (2019:150) berpendapat bahwa hakikat IPS di SD melatih peserta didik sebagai warga negara melalui pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan sosial kemasyarakatannya di kehidupan sehari-hari. Melalui pelajaran IPS, diharapkan dapat membentuk peserta didik sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pelajaran IPS berupaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mutu sumber daya manusia, sehingga kehadiran pelajaran IPS dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Pelajaran IPS di SD mengintegrasikan disiplin ilmu sosial dengan mata pelajaran lainnya, seperti sejarah, geografi, ekonomi, serta disiplin ilmu sosial lainnya. IPS memiliki tujuan memberikan pengertian mengenai potensi kewarganegaraan yang dipaparkan melalui program pendidikan di sekolah yang sistematis (Rosyid, 2018:49).

Susanto (2019:160) menjelaskan bahwa tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPS dalam kaitannya dengan KTSP, yaitu: (1) Mengetahui konsep kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) Memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial, berpikir rasional dan kritis, rasa ingin tahu, serta mampu memecahkan masalah; (3) Memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; serta (4) Memiliki kemampuan bersosialisasi dalam masyarakat yang heterogen pada tingkat lokal, nasional, dan global. Tujuan pembelajaran IPS yang tertulis pada kurikulum, yaitu agar peserta didik dapat berkembang pengetahuan dan keterampilan dasarnya yang berguna bagi dirinya di kehidupan sehari-hari. Tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik di SD harus disesuaikan dengan tingkat perkembangannya.

Depdiknas (2006) dalam Susanto (2019:170) menyebutkan ruang lingkup materi pelajaran IPS di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, di antaranya: "(1) Manusia, tempat, dan lingkungan; (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) Sistem sosial dan budaya; serta (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan". Lebih lanjut, Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas (2015) menyebutkan Standar Kompetensi Kelulusan Mata Pelajaran IPS SD/MI seperti pada Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Standar Kompetensi Kelulusan Mata Pelajaran IPS SD/MI

No.	Standar Kompetensi Kelulusan Mata Pelajaran IPS SD/MI
1.	Memahami identitas diri dan keluarga, serta mewujudkan sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga.
2.	Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungantetangga, serta kerja sama di antara keduanya.
3.	Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
4.	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
5.	Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.
6.	Menghargai peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
7.	Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara di Asia Tenggara serta benua-benua.
8.	Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.
9.	Memahami peranan Indonesia di era global.

Sumber: Disdik Kabupaten Sambas (2015)

Berdasarkan kisi-kisi dan butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019, telah memuat ruang lingkup dan Standar Kompetensi Kelulusan Mata Pelajaran IPS yang telah disebutkan.

2.2 Kajian Empiris

Beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- (1) Susanto, Rinaldi, & Novalia (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Analisis validitas menunjukkan hasil bahwa soal UAS Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika terdapat 22 (55%) soal berkategori valid, 18 (45%) soal berkategori tidak valid; (2) Soal tersebut pada hasil analisis reliabilitas dapat dikatakan baik berdasarkan hasil penghitungan menggunakan berbagai rumus dan *software*, di antaranya

rumus r_1 indeks reliabilitasnya sebesar 0,483, rumus r_2 indeks reliabilitasnya sebesar 0,56, rumus r_3 indeks reliabilitasnya sebesar 0,373, rumus r_4 indeks reliabilitasnya sebesar 0,612, rumus r_5 indeks reliabilitasnya sebesar 0,482, rumus r_6 indeks reliabilitasnya sebesar 0,558, rumus r_7 indeks reliabilitasnya sebesar 0,558, *software* Anates indeks reliabilitasnya sebesar 0,460, *software* IBM SPSS 22 indeks reliabilitasnya sebesar 0,588; (3) Analisis daya beda pada soal tersebut menunjukkan hasil hanya 1 (2,5%) butir soal berkategori baik sekali, 9 (22,5%) butir soal berkategori baik, 10 (25%) butir soal berkategori sedang, 14 (35%) butir soal berkategori kurang baik, 6 (15%) butir soal berkategori jelek sekali; serta (4) Tingkat kesukaran pada soal UAS tersebut dapat dikatakan kurang baik, karena soal berkategori sangat mudah sebanyak 2 butir soal atau 5%, soal berkategori mudah sebanyak 4 butir soal atau 10%, soal berkategori sedang sebanyak 14 butir soal atau 35%, soal berkategori sukar sebanyak 10 butir soal atau 25%, soal berkategori sangat sukar sebanyak 10 butir soal atau 25%.

- (2) Hasanah, Copriady, & Thaib (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Riau melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Pelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2013/2014*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Analisis kualitatif dari segi kesesuaian butir soal dengan indikator soal yaitu 39 butir soal sudah sesuai dengan indikator soal, sedangkan 1 butir soal belum sesuai; (2) Distribusi jenjang ranah kognitif pada butir soal tidak merata, karena pada jenjang C2 dan C3 lebih mendominasi dengan persentase C1 yaitu 15%, C2 yaitu 45%, C3 yaitu 40%, C4 yaitu 0%, C5 yaitu 0%, dan C6 yaitu 0%; (3) Analisis secara kuantitatif yang terdiri dari analisis tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda butir soal, fungsi distraktor, validitas butir soal dan reliabilitas menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki kualitas rendah, karena tingkat kesukaran tes rendah, daya pembeda cukup, distraktor belum berfungsi efektif, validitas cukup dan reliabilitas baik; serta (4) Berdasarkan analisis kualitatif dan kuantitatif, soal tersebut memiliki

kualitas yang rendah dengan klasifikasi penerimaan kembali butir soal yaitu sebanyak 11 butir soal (27,5%) diterima, 28 butir soal (70%) perlu diperbaiki, dan 1 butir soal (2,5%) ditolak.

- (3) Haryanto (2015) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2013/2014 di Kabupaten Purbalingga*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Analisis pada aspek validitas menunjukkan terdapat 47 butir soal dari 50 butir soal (94%) memenuhi kriteria; (2) Butir soal Ujian Sekolah tersebut reliabel, dibuktikan dengan hasil analisis reliabilitas yaitu sebesar 0,795; (3) Pada aspek tingkat kesulitan, terdapat 19 (38%) butir soal layak, 31 (62%) butir soal tidak layak; (4) Daya pembeda pada butir soal tersebut yaitu 21 butir soal dapat dikatakan layak, sedangkan 29 butir soal tidak dapat dikatakan layak; serta (5) Soal Ujian Sekolah tersebut memiliki 47 (94%) butir soal pengecoh yang berfungsi dengan baik, sedangkan 3 (6%) butir soal pengecohnya tidak berfungsi dengan baik dan perlu direvisi.
- (4) Rudhiani & Wagiran (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Rekonstruksi Soal Penilaian Aspek Keterampilan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Kesulitan yang dihadapi pendidik adalah kurangnya pemahaman pendidik mengenai pengembangan soal penilaian aspek keterampilan, karena contoh model soal yang sangat terbatas; (2) Kualitas soal dilihat melalui perolehan skor dari aspek yang dianalisis yaitu aspek materi, konstruksi, dan bahasa/budaya. Berdasarkan analisis aspek materi didapatkan skor penilaian untuk aspek materi tiap teks, yaitu teks anekdot sebesar 63,46, teks eksposisi sebesar 69,44, teks laporan hasil observasi sebesar 82,89, teks prosedur kompleks sebesar 83,33, dan teks negosiasi sebesar 72,22. Pada aspek konstruksi diperoleh skor tiap teks, yaitu teks anekdot sebesar 42,31, teks eksposisi sebesar 44,44, teks laporan hasil observasi sebesar 52,63, teks prosedur kompleks sebesar 56,67, dan teks negosiasi sebesar 36,11. Pada aspek bahasa/budaya diperoleh skor tiap

teks, yaitu teks anekdot sebesar 76,92, teks eksposisi sebesar 66,67, teks laporan hasil observasi sebesar 84,21, teks prosedur kompleks sebesar 97,33, dan teks negosiasi sebesar 66,67; (3) Rekonstruksi soal dilakukan tiap kompetensi pada teks yang memperoleh skor terendah yaitu pada aspek keterampilan yang meliputi menginterpretasi, memproduksi, menyunting, mengabstraksi, dan mengonversi teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan hasil observasi, teks prosedur kompleks, dan teks negosiasi.

- (5) Nurjanah & Marliansih (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Indraprasta PGRI melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda dari Aspek Kebahasaan*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Terdapat 5 dari 20 butir soal berkategori baik dan 15 butir soal berkategori tidak baik; (2) Terdapat 14 butir soal yang memiliki dasar pertanyaan, yaitu 10 butir soal berkategori baik dan 4 butir soal berkategori tidak baik; (3) Soal UAS semester ganjil kelas VIII SMP pada mata pelajaran Bahasa Inggris ini terdapat 8 dasar pertanyaan yang berkategori baik dan 4 dasar pertanyaan yang berkategori tidak baik; (4) Terdapat 2 dasar pertanyaan berbentuk paragraf yang berkategori baik dan 2 dasar pertanyaan berbentuk paragraf berkategori tidak baik; (5) Analisis pada pokok soal tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat 13 butir soal berkategori baik dan 7 butir soal berkategori tidak baik; (6) Pilihan jawaban pada butir soal yang berkategori baik sebanyak 10 butir soal dan yang berkategori tidak baik sebanyak 10 butir soal; (7) Kunci jawaban pada soal tersebut sebanyak 18 butir soal berkategori baik dan sebanyak 2 butir soal berkategori tidak baik; serta (8) Analisis pada efektivitas pengecoh menunjukkan bahwa sebanyak 11 butir soal berfungsi dengan baik dan 9 butir soal tidak berfungsi dengan baik.
- (6) Maenani & Oktava (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Fisika Ulangan Umum Kenaikan Kelas X Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. Hasil analisis

butir soal ini adalah: (1) Butir soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, yaitu dibuktikan dengan hasil analisisnya sebesar 0,79; (2) Pada aspek daya pembeda, soal tersebut berkategori sedang, karena terdapat 14,28% butir soal tidak berfungsi, 11,43% butir soal perlu direvisi, dan 74,29% butir soal tidak perlu direvisi; (3) Soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang sedang, dibuktikan dengan 8,57% butir soal berkategori mudah, 57,14% butir soal berkategori sedang, 31,43% butir soal berkategori sukar, dan 2,86% butir soal berkategori sangat sukar; serta (4) Analisis pada aspek validitas soal menghasilkan 28,57% butir soal berkategori tidak valid, 28,57% butir soal berkategori valid dan 42,86% butir soal berkategori sangat valid.

- (7) Oktanin & Sukirno (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Validitas soal Ujian Akhir tersebut menunjukkan hasil sejumlah 26 (56%) butir soal berkategori valid dan sejumlah 24 (48%) butir soal berkategori tidak valid, sehingga validitas soal tersebut dapat dikatakan baik; (2) Soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar 0,727, sehingga reliabilitas soal tersebut tergolong baik; (3) Daya pembeda soal menunjukkan terdapat 33 (66%) butir soal berkategori jelek, 11 (22%) butir soal berkategori cukup, 3 (6%) butir soal berkategori baik, dan 3 (6%) butir soal berkategori tidak baik; (4) Pada aspek tingkat kesukaran, soal tersebut dapat memiliki kualitas yang baik, karena terdapat 5 (10%) butir soal berkategori sukar, 15 (30%) butir soal berkategori sedang, 30 (60%) butir soal berkategori mudah; serta (5) Efektivitas pengecoh pada soal tersebut termasuk belum berkualitas baik, karena memiliki 1 (2%) butir soal berpengecoh sangat baik, 7 (14%) butir soal berpengecoh baik, 15 (30%) butir soal berpengecoh cukup, 14 (28%) butir soal berpengecoh kurang baik, dan 13 (26%) butir soal berpengecoh tidak baik.

- (8) Anggraeni (2016) mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kualitas dan Nilai Karakter Butir Soal Ulangan Akhir Semester Kelas VII MTs NU Ungaran*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Hasil analisis pada validitas isi soal UAS tersebut berkategori cukup baik, karena ada 12 indikator soal atau sebesar 47% yang sesuai dengan soal; (2) Soal UAS Kelas VII MTs NU Ungaran pada analisis reliabilitas menunjukkan hasil bahwa soal tersebut tergolong kuat karena hasilnya sebesar 0,712; serta (3) Hasil analisis nilai karakter pada soal tersebut diantaranya bersahabat/komunikatif sebanyak 21 butir soal, religius sebanyak 1 butir soal, cinta damai sebanyak 5 butir soal, toleransi sebanyak 6 butir soal, rasa ingin tahu sebanyak 25 butir soal, menghargai prestasi sebanyak 1 butir soal, gemar membaca sebanyak 20 butir soal, kerja keras sebanyak 2 butir soal, dan mandiri sebanyak 2 butir soal.
- (9) Ulinuha & Widodo (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Kabupaten Semarang*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Komponen Kesesuaian materi buku teks dengan KTSP sudah baik, dalam kesesuaian Standar Kompetensi dapat dikategorikan sangat baik dan sesuai dengan kurikulum. Kesesuaian Kompetensi Dasar dapat dikatakan layak atau lolos seleksi sesuai dengan BNSP, karena mencakup seluruh Kompetensi Dasar sesuai dengan KTSP. Tetapi untuk materi pokok perlu dilengkapi, karena terdapat dua materi yang belum ada dalam buku teks yaitu materi perdagangan internasional dan pasar modal; (2) Berdasarkan hasil dari penilaian dan wawancara terhadap ketiga aspek skor yang diperoleh untuk komponen cakupan materi pada buku teks pelajaran ekonomi karangan Alam S. Terbitan Esis, dapat dikategorikan layak dan sesuai pada deskripsi kelayakan isi pada BSNP. Pada cakupan materi harus mencakup keseluruhan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum; (3) Komponen keakuratan materi pada muatan materi dalam rangka mencapai kompetensi tidak kurang dan tidak

berlebihan, dan keakuratan isi materi yang disajikan memiliki kesesuaian dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar; serta (4) Komponen materi pendukung pembelajaran untuk uraian, contoh-contoh dan latihan soal sudah dapat mendukung semua materi pokok yang disajikan, namun untuk latihan soal-soal masih kurang lengkap dan untuk gambar dalam buku teks masih belum bisa menarik pengetahuan peserta didik.

- (10) Ayuningtyas & Budiyo (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kualitas Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Komponen materi/isi yang ada pada buku siswa kurikulum 2013, yaitu meliputi kesesuaian tujuan buku, dan kelengkapan isi buku dari segi ketersediaan soal evaluasi dan kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ditentukan dari hasil penelitian menunjukkan kualitas dengan kategori baik dan mudah untuk dimengerti guru maupun peserta didik; (2) Sistematika penulisan buku, penyajian evaluasi dan kesimpulan yang tertera di buku sudah menunjukkan hasil yang baik dan mampu diterima oleh peserta didik dan guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar; (3) Pada komponen bahasa, segi kualitas yang digunakan dalam buku yang mengedepankan keterbacaan dan kejelasan bahasa yang digunakan dalam materi pelajaran dan penulisan bahasa yang digunakan dalam materi pelajaran pada soal dan tugas latihan siswa, menunjukkan hasil dengan indikator cukup baik; serta (4) Pada komponen grafika, yang meliputi kualitas cetakan dari kejelasan tata letak (*lay-out*). Penyajian ilustrasi, jenis, dan ukuran huruf, serta kualitas desain sampul dan penampilan isi buku. menunjukkan hasil dengan indikator baik.
- (11) Supandi & Farikhah (2016) mahasiswa dan dosen Universitas PGRI Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Matematika pada Instrumen Uji Coba Materi Segitiga*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Analisis validitas pada soal menunjukkan hasil sebesar 70% berkategori valid dan 30% berkategori tidak valid; (2) Soal tersebut dapat dikatakan reliabel, karena memiliki reliabilitas sebesar 0,852; (3)

Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa terdapat 60% butir soal berkategori mudah; serta (4) Soal tersebut memiliki daya pembeda yang baik, karena pada analisis daya beda menunjukkan hasil 50% butir soal berkategori sangat baik.

- (12) Febriani & Saksono (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Surabaya melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Jerman Kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati Tahun Pelajaran 2015/2016*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Pada soal paket A, sebanyak 21 (52,5%) butir soal dari sejumlah 40 butir soal layak dan 19 (47,5%) butir soal tidak layak untuk digunakan. Pada soal paket B, 16 (40%) butir soal sudah layak dan 24 (60%) butir soal tidak layak untuk digunakan; serta (2) Analisis efektivitas pengecoh pada soal pada paket A dan B menunjukkan hasil bahwa terdapat 142 (83%) *option* jawaban tidak berfungsi.
- (13) Azhary (2016) mahasiswa Universitas Taduluko melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Assessment Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 17 Palu*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Pada hasil telaah soal tersebut dapat dikatakan berkategori baik, karena terdapat 1 (2%) soal pada aspek materi, 17 (34%) soal pada aspek konstruksi, 1 (2%) soal pada aspek bahasa dan hanya 17 butir soal yang tergolong jelek dari 50 butir soal; (2) Hasil analisis pada tingkat kesukaran menunjukkan bahwa soal tersebut dapat dikatakan kurang baik, karena terdapat 28 (56%) butir soal berkategori mudah, 19 (38%) butir soal berkategori sedang, serta 3 (6%) butir soal berkategori sukar.
- (14) Sari & Kardoyo (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kualitas Soal Ekonomi Ujian Sekolah SMA*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Hasil analisis validas soal ujian sekolah SMA Negeri Kabupaten Kudus memiliki nilai rata-rata secara persentase sebesar 42,86% dan termasuk dalam kategori sedang, Sedangkan, rata-rata soal yang tidak valid sebesar 57,14%; (2) Nilai reliabilitas sangat tinggi dimiliki oleh SMA 1 Kudus dan SMA 2 Bae

sebesar 0,81 dan 0,89, sedangkan nilai reliabilitas tinggi ditunjukkan oleh SMA 1 Gebog dengan nilai reliabilitas sebesar 0,80. Soal dengan nilai reliabilitas sedang diperoleh SMA 1 Mejobo sebesar 0,48 dan SMA 1 Jekulo dengan nilai reliabilitas 0,57. Soal dengan reliabilitas rendah ditunjukkan oleh SMA 2 Kudus sebesar 0,23, sedangkan soal dengan nilai reliabilitas sangat rendah diperoleh SMA 1 Bae sebesar 0,16; (3) Tingkat kesukaran soal Ujian Sekolah SMA Negeri Kabupaten Kudus, dapat diketahui jika 6,37% sangat sukar, 6,44% sukar, 42,21% sedang, 20,71% mudah dan 24,27% sangat mudah; (4) Hasil analisis terhadap daya beda soal Ujian Sekolah SMA Negeri Kabupaten Kudus tahun ajar 2014/2015 adalah 12,21% termasuk dalam kriteria sangat jelek, 37,43% termasuk dalam kriteria jelek, 19% termasuk dalam kriteria cukup, 23,71% termasuk dalam kriteria baik dan 7,65% termasuk dalam kriteria sangat baik; serta (5) Hasil analisis daya pengecoh yang berfungsi dalam soal ekonomi Ujian Sekolah di Kabupaten Kudus yaitu 23,22%, sedangkan sisanya sebanyak 76,78% termasuk pengecoh tidak berfungsi.

- (15) Amelia (2016) mahasiswa Universitas Sanata Darma melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Soal Tes Hasil Belajar High Order Think Skills (HOTS) Matematika Materi Pecahan untuk Kelas 5 Sekolah Dasar*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Analisis validitas soal menunjukkan bahwa 20 (100%) butir soal dapat dikatakan valid; (2) Hasil uji reliabilitas menghasilkan simpulan bahwa soal tersebut memperoleh indeks reliabilitas dengan kriteria tinggi; (3) Pada aspek daya beda menunjukkan hasil terdapat 3 (15%) butir soal berkategori jelek dan 17 (85%) butir soal berkategori baik; (4) Hasil analisis tingkat kesukaran pada soal ini yaitu 1 (5%) butir soal berkategori mudah, 15 (75%) butir soal berkategori sedang, dan 4 (20%) butir soal berkategori sukar; serta (5) Daya pengecoh pada soal dapat dikatakan kurang baik, karena terdapat 11 pengecoh tidak berfungsi.
- (16) Patil, Palve, Vell, & Boratne (2016) dosen Sri Balaji Vidyapeeth University melakukan penelitian yang berjudul *Evaluation of Multiple Choice by Item*

Analysis in a Medical College at Pondicherry, India. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Analisis tingkat kesukaran pada soal ini menunjukkan terdapat 11 butir soal berkategori sukar, 14 butir soal berkategori sedang, dan 5 butir soal berkategori mudah; (2) Efektivitas pengecoh pada soal ini dapat dikatakan jelek, karena terdapat 16 butir soal dari 20 butir soal yang pengecohnya tidak berfungsi; serta (3) Hasil analisis daya pembeda pada soal tersebut menunjukkan bahwa soal memiliki daya pembeda yang baik, karena memiliki 15 butir soal berkategori sangat baik.

- (17) Kaur, Singla, & Mahajan (2016) dosen Adesh Institute of Medical Sciences and Research, Bathinda, Punjab, India melakukan penelitian yang berjudul *Item Analysis of in Use Multiple Choice Questions in Pharmacology*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Analisis tingkat kesukaran menunjukkan hasil bahwa terdapat 38 (76%) butir soal berada pada *range* yang dapat diterima, 11 (22%) butir soal terlalu mudah, 1 (2%) butir soal terlalu sukar; (2) Daya pembeda pada soal tersebut yang berkategori sangat baik sebanyak 31 (62%) butir soal, 12 (24%) butir soal berkategori baik, dan 7 (14%) butir soal berkategori jelek; serta (3) Terdapat 150 distraktor dari 50 butir soal, diantaranya 27 (18%) distraktor tidak berfungsi, dan 123 (82%) distraktor berfungsi.
- (18) Kusnani, Muldayanti, & Rahayu (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Pontianak melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sungai Raya Tahun Ajaran 2014/2015*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Validitas isi dengan menggunakan pendekatan *Content Validity Ratio (CVR)* terhadap soal tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat soal yang tidak sesuai dengan aspek konstruksi, sehingga soal tersebut dapat dikatakan tidak valid. Validitas item terhadap soal tersebut berkategori rendah; (2) Hasil analisis reliabilitas dihitung dengan menggunakan program Anates V4, menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki nilai r_{11} yaitu 0,69. Jadi, setelah dilakukan uji reliabilitas secara keseluruhan, soal ulangan akhir semester ganjil pada mata

pelajaran biologi kelas X MIA di SMA Negeri 1 Sungai Raya tahun ajaran 2014/2015 mempunyai nilai r_{11} yaitu 0,69 dengan interpretasi nilai r yaitu cukup; (3) Analisis tingkat kesukaran menunjukkan hasil bahwa soal tersebut dapat dikatakan baik, karena memiliki butir soal berkategori mudah sebanyak 6 (12%) soal, kategori mudah sebanyak 41 (82%) soal, sedangkan soal dengan kategori sukar sebanyak 3 (6%) soal; serta (4) Analisis daya pembeda menunjukkan hasil bahwa soal tersebut memiliki daya pembeda yang baik, karena terdapat butir soal berkategori jelek sebanyak 17 (34%) soal, kategori sedang sebanyak 23 (46%) soal, sedangkan soal dengan kategori baik sebanyak 10 (20%) soal.

- (19) Arini & Dewi (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Surabaya melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 1 Taman Tahun Pelajaran 2015-2016*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Kelayakan soal Ujian Sekolah setelah divalidasi logis secara telaah oleh ahli telaah menunjukkan hasil sebesar 97% dengan kategori sangat layak; (2) Indeks reliabilitas soal menunjukkan hasil sebesar 0,13, sehingga soal tersebut memiliki reliabilitas yang rendah; (3) Tingkat validitas soal dapat dikatakan rendah, karena hasil analisisnya menunjukkan hasil sebesar 62,5%; (4) Analisis tingkat kesukaran menunjukkan hasil bahwa 47,5% butir soal berkategori mudah, 47,5% butir soal berkategori sedang, dan 5% butir soal berkategori sukar; serta (5) Pada aspek daya beda, soal tersebut menunjukkan hasil sebesar 70% berkategori jelek.
- (20) Zahro & Budiyo (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Latihan Ujian Nasional Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Matematika*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Pada aspek tingkat kesukaran, soal tersebut memiliki 4 butir soal (10%) berkategori sukar, 27 butir soal (67,5%) berkategori sedang, dan 9 butir soal (22,5%) berkategori mudah; (2) Daya pembeda yang berkategori jelek berjumlah 10 butir soal (25%), kategori cukup berjumlah 17 butir soal

(42,5%), kategori baik berjumlah 13 butir soal (32,5%), dan kategori baik sekali berjumlah 0 butir soal (0%); (3) Efektivitas pengecoh yang berfungsi sangat baik sebanyak 29 butir soal (72,5%), pengecoh yang berfungsi baik sebanyak 5 butir soal (12,5%), pengecoh berfungsi kurang baik sebanyak 5 butir soal (12,5%), dan pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik sebanyak 1 butir soal (2,5%); (4) Indeks validitas soal sebelum dianalisis adalah 0,79, dan setelah dianalisis yaitu sebesar 0,767, sehingga soal tersebut valid; (5) Indeks reliabilitas soal sebelum dianalisis yaitu sebesar 0,8767. Setelah analisis adalah 0,865, sehingga soal tersebut reliabel; serta (6) Secara keseluruhan, soal latihan Ujian Nasional Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran matematika yang dibuat oleh UPT Dinas DIKPORA Kecamatan Klirong termasuk soal yang baik.

- (21) Muhson, Lestari, Supriyanto, & Baroroh (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul *The Development of Practical Item Analysis Program for Indonesian Teachers*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Penelitiannya berhasil mengembangkan program AnBuso berdasarkan *Classical Test Theory* (CTT), yang dapat digunakan oleh para pendidik di Indonesia dalam menganalisis butir soal secara praktis; (2) AnBuso dinyatakan sebagai program yang sangat layak sehubungan dengan kegunaan dan kontennya; serta (3) AnBuso tetap harus dilakukan pengembangan secara berkala untuk memenuhi kebutuhan para pendidik di masa mendatang.
- (22) Pratiwiningtyas, Susilaningsih, & Sudana (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif untuk Mengukur Literasi Membaca Bahasa Indonesia Berbasis Model Pirls pada Siswa Kelas IV SD*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil uji kelayakan, instrumen penilaian yang dikembangkan berada pada kategori layak dengan prosentase 83,33%; (2) Indeks tingkat kesukaran butir berada

pada kisaran 0,300 – 0,700; serta (3) Pada indeks daya beda menunjukkan $\geq 0,400$.

- (23) Suzana (2017) mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir-butir Soal Penilaian Akhir Tahun Matematika Kelas X di SMA Negeri 1 Purbalingga*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Tingkat kesukaran butir soal PAT matematika yaitu 5% butir soal berkategori sangat sukar, 12,5% butir soal berkategori sukar, 50% butir soal berkategori sedang, 27,5% butir soal berkategori mudah dan 5% butir soal berkategori sangat mudah; (2) Soal tersebut memiliki daya beda yang baik, dibuktikan dengan sebanyak 17,5% butir soal berkategori baik sekali, 45% butir soal berkategori baik, 27,5% butir soal berkategori cukup, 5% butir soal berkategori jelek, dan 5% butir soal berdaya beda jelek sekali.
- (24) Sakinah & Ritonga (2017) mahasiswa dan dosen UIN SUSKA Riau melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ujian Semester Mata Pelajaran Kimia Kelas X Madrasah Aliyah di Kecamatan Pasir Penyu*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Kualitas soal Ujian Semester Ganjil mata pelajaran kimia kelas X MA Ponpes Khairul Ummah Batu Gajah tahun pelajaran 2015/2016 secara kualitatif terdapat 20 (50%) butir soal sesuai dengan semua aspek materi, konstruksi, dan bahasa, sedangkan 20 (50%) butir soal tidak sesuai; (2) Soal pada MA Nurul Falah Air Molek terdapat 19 (47,5%) butir soal sesuai dengan semua aspek materi, konstruksi, dan bahasa, sedangkan 21 (52,5%) butir soal tidak sesuai dengan aspek; (3) Soal pada MA Ponpes Khairul Ummah memiliki 29 butir soal valid, sedangkan soal pada MA Nurul Falah memiliki 31 butir soal valid; (4) Daya pembeda yang dimiliki soal pada MA Ponpes Khairul Ummah yaitu 2 butir soal berkategori sangat jelek, 12 butir soal berkategori jelek, 13 butir soal berkategori cukup, dan 13 butir soal berkategori baik. Soal pada MA Nurul Falah memiliki 1 butir soal berkategori sangat jelek, 6 butir soal berkategori jelek, 17 butir soal berkategori cukup, 14 butir soal berkategori baik, dan 2 butir soal berkategori sangat baik; (5) Soal pada MA Ponpes

Khairul Ummah dan MA Nurul Falah belum memiliki tingkat kesukaran yang seimbang; (6) Analisis pada distraktor soal menunjukkan hasil, bahwa soal pada MA Ponpes Khairul Ummah terdapat 45 butir soal berkategori sangat baik, 45 butir soal berkategori baik, 30 butir soal berkategori kurang baik, 26 butir soal berkategori jelek, dan 14 butir soal berkategori sangat jelek. Soal pada MA Nurul Falah terdapat 60 butir soal berkategori sangat baik, 30 butir soal berkategori baik, 45 butir soal berkategori kurang baik, 20 butir soal berkategori jelek, dan 5 butir soal berkategori sangat jelek; serta (7) Hasil analisis reliabilitas soal sebesar 0,65 dimiliki oleh MA Ponpes Khairul Ummah, dan reliabilitas soal sebesar 0,76 dimiliki oleh MA Nurul Falah.

- (25) Widoyoko & Kustilah (2017) dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Hasil analisis kualitas butir soal pada sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013, yaitu 8 (20%) butir soal merupakan butir soal yang sangat baik, sehingga dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan pada ujian berikutnya. Soal tersebut dapat dikatakan baik, karena memiliki reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar 0,908; serta (2) Hasil analisis kualitas butir soal pada sekolah yang menggunakan KTSP, yaitu 12 (30%) butir soal merupakan butir soal yang sangat baik, sehingga dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan pada ujian berikutnya. Soal tersebut juga memiliki reliabilitas yang tinggi, yaitu sebesar 0,704.
- (26) Nugraha, Harini, & Sudarno (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Sebelas Maret melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Penilaian Mata Pelajaran Ekonomi dalam Kaitannya dengan Aspek Kognitif Taxonomy Bloom*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Soal yang valid sebanyak 11 (36,7%) butir soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 19 (63,3%) butir soal; (2) Berdasarkan analisis reliabilitas, soal tersebut termasuk soal yang reliabilitasnya sangat rendah, yaitu 0,057; (3)

Berdasarkan analisis tingkat kesukaran, soal tersebut termasuk butir soal yang berkategori sukar sebanyak 25 (83%) butir soal, berkategori sedang sebanyak 2 (7%) butir soal, dan berkategori mudah sebanyak 3 (10%) butir soal; (4) Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, soal tersebut memiliki soal yang berkategori sangat tidak baik sebanyak 5 (16,7%) butir soal, berkategori tidak baik sebanyak 5 (16,7%) butir soal, berkategori cukup sebanyak 10 (33,3%) butir soal, berkategori baik 8 sebanyak (26,7%) butir soal, dan berkategori baik sekali sebanyak 2 (6,67%) butir soal; (5) Berdasarkan keefektifan penggunaan distraktor, butir soal yang berfungsi sangat baik sebanyak 3 (10%) butir soal, berfungsi baik sebanyak 8 (26,7%) butir soal, berfungsi cukup sebanyak 10 (33,3%) butir soal, berfungsi kurang baik sebanyak 5 (16,7%) butir soal dan berfungsi tidak baik/jelek sebanyak 4 (13,3%) butir soal; (6) Berdasarkan analisis secara bersama-sama validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor terdapat soal yang berkualitas baik sebanyak 2 (6,7%) soal, kurang baik 6 (20%) soal, dan tidak baik/jelek 22 (73,3%) soal; serta (7) Berdasarkan keterkaitannya dengan aspek kognitif *Taxonomy Bloom*, mayoritas butir soal didominasi oleh butir soal dengan jenjang C1 yang terdiri dari 13 (43,3%) butir soal, jenjang C2 sebanyak 11 (36,7%) butir soal, jenjang C3 sebanyak 3 (10%) butir soal, dan butir soal dengan jenjang C4 sebanyak 3 (10%) butir soal. Keseluruhan soal penilaian mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dalam kaitannya dengan aspek kognitif *Taxonomy Bloom* termasuk soal yang tidak baik.

- (27) Witarsa, Munawar, & Berman (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Pendidikan Indonesia melakukan penelitian yang berjudul *Penyusunan dan Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Hasil analisis validitas soal tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat 44 (54%) butir soal dapat dikatakan valid, dan 38 (46%) butir soal dapat dikatakan tidak valid; (2) Tingkat kesukaran pada soal tersebut dapat dikatakan cukup, karena terdapat 8

(10%) butir soal berkategori mudah, 55 (67%) butir soal berkategori sedang, dan 19 (23%) butir soal berkategori sukar; (3) Analisis pada aspek daya pembeda menunjukkan hasil bahwa sebanyak 10 (12%) butir soal berkategori baik sekali, 44 (54%) butir soal berkategori baik, 17 (21%) butir soal berkategori cukup, 8 (9%) butir soal berkategori jelek, dan 3 (4%) butir soal berkategori tidak baik. Artinya, soal tersebut memiliki daya pembeda yang baik; serta (4) Hasil analisis efektivitas pengecoh menunjukkan hasil bahwa terdapat 49 (60%) butir soal berfungsi dengan baik, 24 (29%) butir soal cukup berfungsi, 9 (11%) butir soal kurang berfungsi.

- (28) Toksoz & Ertunc (2017) mahasiswa dan dosen Mehmet Akif Arsoy University melakukan penelitian yang berjudul *Item Analysis of a Multiple-Choice Exam*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Pada analisis tingkat kesukaran, menunjukkan hasil terdapat 2 (4%) butir soal berkategori sangat sukar, 23 (46%) butir soal berkategori sukar, 18 (36%) butir soal berkategori mudah, dan 7 (14%) butir soal berkategori sangat mudah; (2) Hasil analisis pada daya pembeda pada soal ini dapat dikatakan baik, karena hasil analisisnya menunjukkan terdapat 14 (28%) butir soal berkategori sangat baik, 36 (72%) butir soal berkategori baik; serta (3) Analisis efektivitas pengecoh menghasilkan simpulan bahwa pengecoh pada soal tersebut tidak efektif sehingga perlu dilakukan perbaikan.
- (29) Lumbanraja & Daulay (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Medan melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Analisis pada aspek tingkat kesukaran menunjukkan hasil, bahwa terdapat 40% butir soal berkategori mudah, 60% butir soal berkategori sedang, dan tidak ada butir soal yang berkategori sukar; (2) Hasil analisis daya pembeda menunjukkan 25 butir soal termasuk dalam kriteria cukup dengan proporsi (36%) dan kriteria baik dengan proporsi (36%); serta (3) Distribusi taksonomi Bloom Ujian Tengah Semester pada kelas XII SMA Negeri 7 Medan belum sesuai dengan

distribusi tingkat kesulitan soal yang baik, karena jumlah persentase distribusi tingkat kesulitan soal yang paling banyak adalah jenjang pemahaman (C2) dan jenjang aplikasi (C2) sebanyak 40%. Sesuai dengan tingkatan SMA ranah Taksonomi Bloom yang paling banyak adalah jenjang analisis tetapi pada soal Ujian Tengah Semester jenjang analisis (C4) hanya berjumlah sebanyak 8%.

- (30) Azis & Nurlita (2017) dosen Unidayan Baubau melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kualitas Tes Try Out Ujian Nasional Tingkat SMP Se-Kota Baubau Buatan Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Hasil analisis tingkat kesukaran, soal tersebut memiliki 7,5% butir soal berkategori sukar, 45% butir soal berkategori sedang, dan 47,5% butir soal berkategori mudah; (2) Pada aspek daya beda, hasilnya menunjukkan 17 (42,5%) butir soal berkategori sangat baik, 12 (30%) butir soal berkategori baik, 5 (12,5%) butir soal berkategori cukup, 3 (7,5%) butir soal berkategori jelek dan 3 (7,5%) butir soal berkategori sangat jelek; (3) Efektivitas pengecoh yang berfungsi pada soal tersebut sebanyak 15 (37,5%) butir soal dan yang tidak berfungsi sebanyak 25 (62,5%) butir soal; (4) Analisis tingkat kesukaran pada soal tersebut menunjukkan hasil bahwa sebanyak 3 (7,5%) soal berkategori sukar, 18 (45%) berkategori sedang, dan 19 (47,5%) butir soal berkategori mudah; (5) Daya pembeda pada soal diperoleh hasil sebanyak 17 (42,5%) berkategori sangat baik, 12 (30%) butir soal berkategori baik, 5 (12,5%) butir soal berkategori cukup, 3 (7,5%) butir soal berkategori jelek, dan 3 (7,5%) berkategori sangat jelek; serta (6) Analisis reliabilitas soal menunjukkan hasil sebesar 0,867, itu artinya soal tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.
- (31) Setyaningrum, Ramli, & Rinanto (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Ahmad Dahlan melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kualitas Butir Soal Instrumen Assessment Diagnostic untuk Mendeteksi Miskonsepsi Siswa SMA pada Materi Virus*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Validitas pada soal Kolom Bukti Fakta (KBF) dan *Structure Communication Grid*

(SCG) yaitu sebesar 63,2% dan pada soal essay sebesar 100%; (2) Analisis pada aspek reliabilitas menunjukkan hasil bahwa soal tersebut reliabel; (3) Hasil analisis tingkat kesukaran pada soal yaitu soal KBF dan SCG sebanyak 38,6% butir soal berkategori mudah, 37,1% butir soal berkategori sedang, dan 24,3% butir soal berkategori sukar. Pada soal essay, 20% butir soal berkategori mudah dan 80% butir soal berkategori sedang; (4) Daya pembeda pada soal KBF dan SCG yaitu sebanyak 62,2% butir soal berkategori jelek, 31,5% butir soal berkategori cukup dan 6,3% butir soal berkategori baik. Pada soal essay, sebanyak 60% butir soal berkategori cukup dan 40% butir soal berkategori baik; serta (5) Berdasarkan hasil analisis kuantitatif butir soal, 40 soal diterima, 23 soal yang memiliki daya pembeda jelek akan diperbaiki, dan 25 butir soal tidak valid dengan daya pembeda jelek akan dibuang.

- (32) Hidayah & Pramusinto (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kemampuan Guru Ekonomi SMA dalam Menganalisis Kualitas Soal Se-SMA Negeri*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan guru ekonomi SMA Negeri di Kota Semarang dalam menganalisis kualitas soal dari segi validitas soal tergolong buruk, dibuktikan dengan sebanyak 78,8% tidak memahami analisis validitas soal; (2) Kemampuan guru ekonomi SMA Negeri di Kota Semarang dalam menganalisis kualitas soal dari segi reliabilitas soal tergolong buruk, dibuktikan dengan sebanyak 76,9% guru ekonomi tidak memahami analisis reliabilitas soal; (3) Kemampuan guru ekonomi SMA Negeri di Kota Semarang dalam menganalisis kualitas soal dari segi tingkat kesukaran soal tergolong buruk, dibuktikan dengan sebanyak 82,7% guru ekonomi tidak memahami analisis tingkat kesukaran soal; (4) Kemampuan guru ekonomi SMA Negeri di Kota Semarang dalam menganalisis kualitas soal dari segi daya pembeda soal tergolong buruk, dibuktikan dengan sebanyak 80,8% guru ekonomi tidak memahami analisis daya pembeda soal; (5) Kemampuan guru ekonomi SMA Negeri di Kota Semarang dalam menganalisis kualitas soal dari segi efektivitas pengecoh soal tergolong buruk, dibuktikan dengan sebanyak 80,8% guru ekonomi

tidak memahami analisis pengecoh soal; serta (6) Kemampuan guru ekonomi SMA Negeri di Kota Semarang dalam menganalisis kualitas soal secara keseluruhan adalah 84,6% guru tidak memahami analisis kualitas soal.

- (33) Anita, Tyowati, & Zulfadrial (2018) mahasiswa dan dosen IKIP PGRI Pontianak melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kualitas Butir Soal Fisika Kelas X Sekolah Menengah Atas*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Analisis secara kualitatif pada soal fisika tersebut secara keseluruhan telah sesuai berdasarkan konstruk, materi, dan bahasa; (2) Tingkat kesukaran pada soal tersebut tidak seimbang, karena terdapat 26 (62,5%) butir soal berkategori sukar, 9 (22,5%) butir soal berkategori sedang, dan 5 (12,5%) butir soal berkategori mudah; (3) Analisis daya pembeda menunjukkan hasil 12,5% butir soal berkategori sangat jelek, 30% butir soal berkategori jelek, 37,5% butir soal berkategori cukup, dan 20% butir soal berkategori baik; (4) Efektivitas pengecoh pada soal berkategori baik, karena 80% efektivitas pengecoh berfungsi; (5) Tingkat kevalidan soal menunjukkan hasil sebesar 65%; (6) Hasil analisis reliabilitas soal sebesar 0,65, sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki reliabilitas yang sedang; serta (7) Tingkat kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tersebut pada setiap jenjang ranah kognitif, di antaranya jenjang C1 sebesar 70%, jenjang C2 sebesar 42,22%, jenjang C3 sebesar 35,83%, jenjang C4 sebesar 18,33%.
- (34) Rusmawan (2018) mahasiswa STKIP PGRI Pasuruan melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMPN 2 Tegalsiwalan*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Validitas butir soal memenuhi syarat dan kelayakan validitas isi. Butir soal yang memenuhi kelayakan tersebut sejajar terhadap indikator, silabus, dan kurikulum; (2) Hasil analisis pada aspek reliabilitas menunjukkan hasil bahwa butir soal pilihan ganda tersebut sangat tinggi, yaitu sebesar 0,88; (3) Tingkat kesulitan butir soal tersebut dapat dikatakan sedang, karena pada hasil analisisnya menunjukkan hasil sebesar 55%; (4)

Pada aspek daya pembeda soal, soal tersebut berkategori sedang dengan hasil analisisnya sebesar 0,25; serta (5) Analisis pada aspek efektivitas pengecoh menunjukkan, bahwa *distractor* tersebut berfungsi cukup baik dengan hasilnya sebesar 16,7%.

- (35) Prabayanti, Sudiana, & Wiratini (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Pendidikan Ganesha melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Tes Ulangan Kenaikan Kelas Buatan Guru Mata Pelajaran Kimia*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Validitas isi soal ulangan kenaikan kelas X tergolong tinggi, dan validitas isi soal ulangan kenaikan kelas XI IPA tergolong sedang; (2) Validitas konstruk kedua soal tersebut tergolong tinggi; (3) Bahasa tes ulangan kedua kelas tergolong tinggi; (4) Validitas butir soal tes kedua kelas tersebut berkualitas baik; (5) Analisis reliabilitas tes pilihan ganda ulangan kenaikan kelas X menunjukkan hasil soal tersebut berkategori tinggi, sedangkan pada soal uraian berkategori rendah. Reliabilitas tes ulangan kenaikan kelas XI IPA tergolong sangat tinggi; (6) Daya pembeda soal kenaikan kelas X berkategori baik, sedangkan tes ulangan kenaikan kelas XI bentuk pilihan ganda berkategori cukup baik dan bentuk uraian berkategori baik; (7) Tingkat kesukaran pada kedua soal tergolong baik; (8) Analisis efektifitas pengecoh menunjukkan hasil bahwa pengecoh yang berfungsi dengan baik pada tes ulangan kenaikan kelas X sebanyak 81 butir soal, sedangkan kelas XI IPA sebanyak 69 butir soal; serta (9) Masih terdapat soal dengan ranah kognitif taksonomi Bloom yang tidak sesuai dengan ranah kognitif taksonomi Bloom pada indikator.
- (36) Pasi & Yusrizal (2018) mahasiswa dan dosen Unsyiah melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Ujian Bahasa Indonesia Buatan Guru MTsN di Kabupaten Aceh Besar*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Soal MTsN di Kabupaten Aceh Besar menunjukkan dua soal buatan guru MTsN yang masuk dalam kategori valid yaitu soal buatan guru MTsN Tungkob 40% dan soal buatan guru MTsN Jeureula 69%, sedangkan tiga soal buatan guru MTsN lainnya termasuk kategori tidak valid, yaitu soal buatan guru MTsN Indrapuri 34%, soal buatan guru MTsN Montasik 13%, dan soal

buatan guru MTsN Cot Gue 21%; (2) Reliabilitas soal buatan guru MTsN yang masuk dalam kategori reliabel ada tiga, yaitu soal ujian bahasa Indonesia buatan guru MTsN Indrapuri 50%, soal MTsN Tungkob 57%, dan soal MTsN Jeureula 82%, sedangkan dua soal MTsN lainnya masuk dalam kategori tidak reliabel, yaitu soal buatan guru MTsN Montasik 23% dan soal MTsN Cot Gue 35%; (3) Tingkat Kesukaran rata-rata taraf kesukaran soal buatan guru bahasa Indonesia di Kabupaten Aceh Besar memiliki taraf kesukaran sedang, membuktikan bahwa tiga soal MTsN memiliki tingkat kesukaran yang baik karena soal-soal tersebut berada pada indeks kesukaran sedang. Soal ujian buatan guru MTsN Indrapuri 40%, Tungkob 40%, dan Montasik 40%, sedangkan dua soal ujian buatan guru MTsN lainnya masih dalam kategori kurang baik karena taraf kesukarannya berada pada indeks terlalu sukar. Soal buatan guru MTsN Jeureula 24% dan soal MTsN Cot Gue 27%; (4) Daya Pembeda berdasarkan daya pembeda butir soal ujian buatan guru MTsN di Kabupaten Aceh Besar sudah memiliki daya pembeda kategori baik, karena berada pada indeks diskriminasi 0,40 sampai 0,70. Soal MTsN Indrapuri 60%, soal MTsN Tungkob 60%, soal MTsN Jeureula 67%, soal MTsN Montasik 40%, dan soal MTsN Cot Gue 50%; serta (5) Efektivitas pengecoh hasil analisis menunjukkan bahwa soal ujian bahasa Indonesia buatan guru MTsN di Kabupaten Aceh Besar sudah berfungsi dengan baik. Soal buatan guru MTsN Indrapuri 67%, soal MTsN Tungkob 74%, soal MTsN Jeureula 73%, soal MTsN Montasik 60%, dan soal MTsN Cot Gue 63%.

- (37) Suryadevara & Bano (2018) mahasiswa dan dosen Guntur Medical College melakukan penelitian yang berjudul *Item Analysis to Identify Quality Multiple Choice Question/Items in an Assessment in Pharmacology of II MBBS Students in Guntur Medical College of Andhra Pradesh, India*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Tingkat kesukaran pada 20 (40%) butir soal berkategori sangat baik dengan *range* 41%-60%, 12 (24%) butir soal berkategori baik dengan *range* 31%-40, 9 (18%) butir soal berkategori

mudah, dan 9 (18%) butir soal berkategori sukar; (2) Hasil analisis pada daya pembeda menunjukkan, sebanyak 29 (58%) butir soal berkategori sangat baik, 10 (20%) butir soal berkategori baik, dan 11 (22%) butir soal berkategori jelek; serta (3) Sejumlah 150 pengecoh pada soal, terdapat 127 (85%) pengecoh berfungsi dan 23 (15%) pengecoh tidak berfungsi.

- (38) Noorarnie, Supardi, Sumarni, & Karnawan (2019) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kesalahan Siswa dalam Mengerjakan Soal Stoikiometri melalui Langkah Polya*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Kesalahan konsep sebanyak 33% yang disebabkan peserta didik tidak memahami konsep yang dipakai untuk menyelesaikan soal; (2) Kesalahan menggunakan data sebanyak 3%; (3) Kesalahan teknis sebanyak 10% yang disebabkan peserta didik kurang teliti dalam melakukan perhitungan; serta (4) Kesalahan penyimpulan sebanyak 54%, karena peserta didik salah dalam menyimpulkan hasil akhirnya serta peserta didik tidak memeriksa kembali jawabannya.
- (39) Safitri, Sugiarti, & Utama (2019) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Berdasarkan Newman's Error Analysis (NEA)*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah yang pertama kesalahan menulis jawaban 32,45%, kedua kesalahan transformasi 27,62%, ketiga kesalahan keterampilan proses 15,73%, keempat kesalahan membaca 13,3%, dan yang terakhir adalah kesalahan memahami soal 10,89%; (2) Indikator jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan peserta didik berdasarkan NEA adalah indikator (e4) yaitu peserta didik tidak dapat menuliskan satuan pada akhir jawaban dengan persentase 14,02%; serta (3) Faktor penyebab kesalahan peserta didik yaitu minat belajar yang kurang, ketidaktelitian peserta didik, kurangnya penguasaan bahasa, tidak pahamnya konsep, tidak paham dalam mengoperasikan perhitungan, dan

ketidakbiasaan peserta didik dalam menuliskan simpulan dan satuan pada akhir jawaban.

- (40) Fathiyah (2019) dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ibnu Sina Malang melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Pelajaran Bahasa Arab di MA Roudlotul Ulum Pagak Malang*. Hasil analisis butir soal ini adalah: (1) Uji validitas menunjukkan hasil bahwa terdapat 3 (2,85%) butir soal yang valid dan 12 (97,15%) butir soal tidak valid; (2) Analisis pada aspek reliabilitas menunjukkan hasil sebesar 0,54, sehingga reliabilitas soal tersebut berkategori sedang; (3) Analisis tingkat kesukaran pada soal menunjukkan hasil bahwa sebanyak 8 butir soal berkategori mudah, 3 butir soal berkategori sedang, dan 4 butir soal berkategori sukar; (4) Pada aspek daya beda, soal tersebut memiliki 3 butir soal berkategori baik, 3 butir soal berkategori sedang, dan sisanya soal tersebut tidak dapat menjalankan fungsi daya bedanya; serta (5) Pengecoh pada soal tersebut belum menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga banyak butir soal yang perlu dilakukan perbaikan.
- (41) Narwianta, Bharati, & Rukmini (2019) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *The Evaluation of Higher Order Thinking Skills in English School Nationally Standardized Examination at State Senior High School 6 Semarang*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Soal HOTS ada pada soal *listening*, *reading*, dan *writing question*; (2) Terdapat satu pertanyaan *listening* dikategorikan ke dalam soal HOTS dengan level menganalisis; (3) Pada soal *reading* terdapat 8 butir soal yang merupakan soal HOTS, di antaranya yaitu 5 butir soal level menganalisis dan 3 butir soal level mengevaluasi; (4) Terdapat satu soal HOTS termasuk dalam level mencipta, yaitu pada soal *writing*; serta (5) 10-15% dari 22,2% soal HOTS pada soal ujian tersebut sudah memenuhi persyaratan dari BSNP yang ditentukan pada tahun ajaran 2018/2019.
- (42) Tilaar & Hasriyanti (2019) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Manado melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Butir Soal Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika pada Sekolah Menengah Pertama*. Hasil

analisis butir soal ini adalah: (1) Soal UAS mata pelajaran matematika ini memiliki 21 (60%) butir soal yang valid; (2) Reliabilitas soal tergolong cukup, karena berkoefisien reliabilitas sebesar 0,5; (3) Daya pembeda pada soal pilihan ganda dapat dikatakan sudah baik, karena terdapat 3 butir soal berkategori cukup, 6 butir soal berkategori baik. Daya pembeda pada soal uraian masih tergolong kurang baik, karena 40% soal perlu dilakukan perbaikan; (4) Tingkat kesukaran dari keseluruhan soal masih kurang baik, karena kurang dari 50% soal berkategori sedang; serta (5) Efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda menunjukkan 5 (20%) butir soal tergolong cukup baik, 12 (40%) butir soal tergolong baik, dan 5 (16%) butir soal tergolong sangat baik. Pada soal jenis uraian menunjukkan 2 butir soal tergolong baik, dan 2 butir soal tergolong sedang dan 1 butir soal tergolong tidak baik.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaan terdapat pada kegiatan analisis butir soal yang mencakup uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan efektivitas pengecoh. Selain itu, bentuk soal yang dianalisis yaitu bentuk soal pilihan ganda. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu terdapat pada tempat dan waktu penelitian, subjek/populasi penelitian, mata pelajaran, program komputer yang digunakan, analisis secara kualitatif, dan jumlah butir soal yang dianalisis. Penelitian yang dilakukan mengacu pada analisis butir soal mata pelajaran IPS SD menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP).

2.3 Kerangka Berpikir

Pada akhir masa pembelajaran, setiap satuan pendidikan melaksanakan suatu ujian, salah satunya yaitu ujian akhir. Terdapat dua ujian akhir pada tingkat SD, yaitu Ujian Nasional dan Ujian Sekolah. Kedua ujian tersebut dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh informasi pencapaian kompetensi pada satuan pendidikan. Perbedaan kedua ujian tersebut terletak pada

penyelenggaranya, yaitu Ujian Nasional diselenggarakan oleh negara, sedangkan Ujian Sekolah diselenggarakan oleh setiap satuan pendidikan. Ujian Nasional hanya mengujikan tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, sedangkan pada Ujian Sekolah mengujikan seluruh mata pelajaran termasuk Muatan Lokal yang ada di SD. Meskipun Ujian Sekolah diselenggarakan oleh tingkat satuan pendidikan, pelaksanaan Ujian Sekolah harus tetap memperhatikan kualitas dan kuantitasnya. Salah satu komponen terpenting dalam pelaksanaan Ujian Sekolah, yaitu soal Ujian Sekolah.

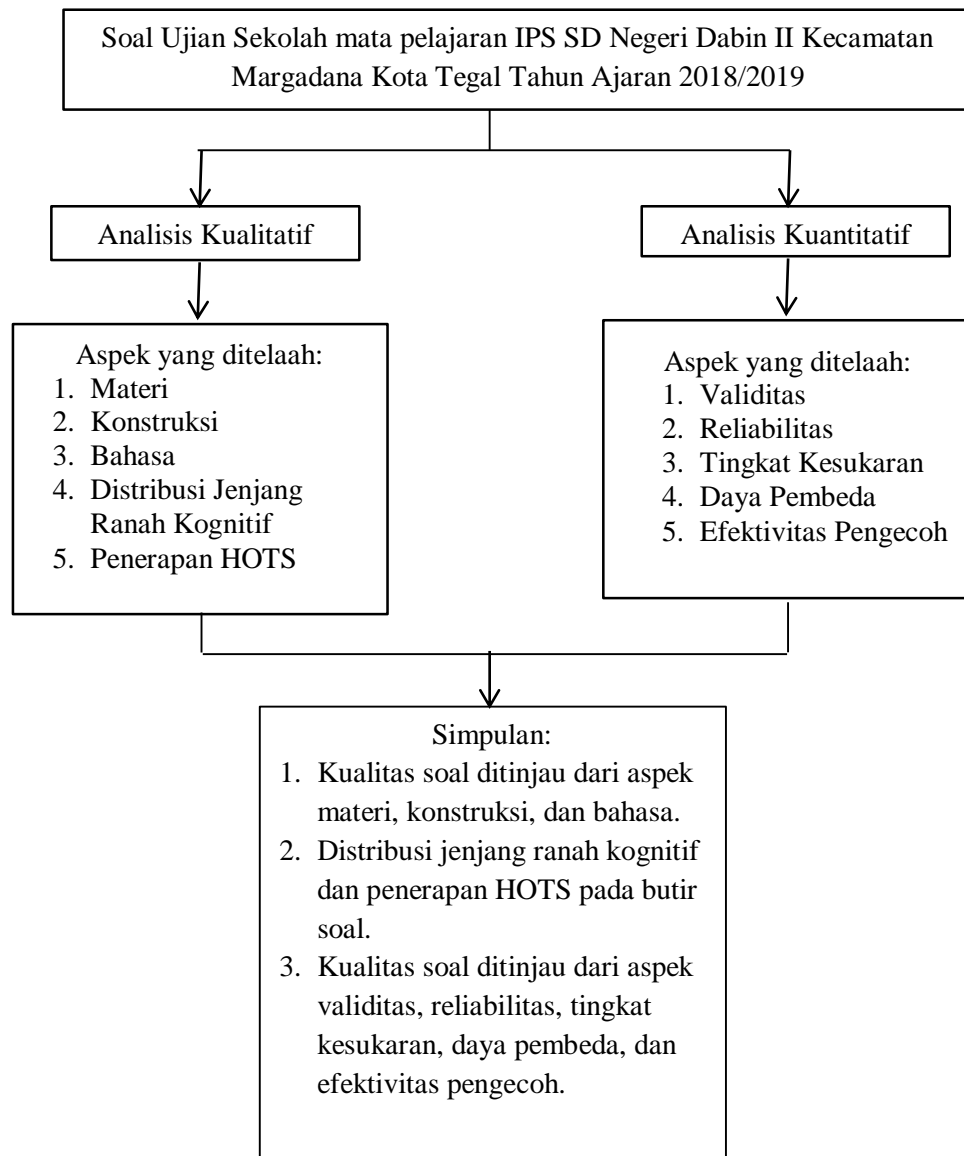
Secara kualitas, soal Ujian Sekolah harus memiliki validitas isi yang berkategori tinggi atau sangat tinggi yang ditinjau pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Untuk menentukan validitas isi suatu soal terdapat empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu menelaah butir soal menggunakan teknik panel, menentukan spesifikasi domain skala empat-*point*, dan menentukan model kesepakatan *interrater*, serta menghitung validitas isi kemudian dikategorikan dengan kategori validitas isi.

Selain itu, soal Ujian Sekolah harus memiliki komposisi yang seimbang pada pendistribusian soal jenjang ranah kognitif. Pada tingkat sekolah dasar, ranah kognitif yang cocok diterapkan yaitu jenjang mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Pencocokan butir soal dengan ketiga kategori jenjang ranah kognitif tersebut dilakukan untuk mengetahui pendistribusian jenjang ranah kognitif yang ada pada butir soal. Penerapan HOTS soal Ujian Sekolah juga perlu diperhatikan, karena pada soal Ujian Sekolah telah disarankan untuk menerapkan HOTS. Soal yang menerapkan HOTS memiliki kriteria utama, yaitu kontekstual, mencakup aspek berpikir kritis, dan menyajikan stimulus. Untuk mengukur penerapan HOTS pada butir soal dapat dilakukan dengan mencermati cara penyelesaian dari pokok persoalan yang ada pada butir soal.

Secara kuantitas, soal Ujian Sekolah harus memiliki beberapa kriteria, yaitu validitas soal yang merupakan ketepatan soal dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, sebutir soal dapat dikatakan valid ketika skor soal tersebut memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap skor totalnya; reliabilitas soal merupakan tingkat kejelasan suatu soal dalam menunjukkan hasil yang sama pada

kelompok yang sama dan pada waktu yang berbeda, apabila indeks reliabilitas berkisar semakin mendekati 1, maka semakin tinggi tingkat keajegannya; tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar tingkat kesukaran suatu soal, soal dapat dikatakan memiliki tingkat kesukaran yang baik apabila memiliki soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara seimbang; daya pembeda merupakan pengukuran untuk menentukan kemampuan butir soal dalam membedakan peserta didik yang telah menguasai dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi pada pembelajaran, soal dikatakan tidak memiliki daya pembeda yang baik apabila diujikan kepada anak berprestasi tinggi hasilnya rendah, tetapi bila diujikan kepada anak yang lemah, hasilnya lebih tinggi; serta efektivitas pengecoh merupakan keefektifan pilihan jawaban yang bukan kunci jawaban dari suatu butir soal, pengecoh dapat dikatakan berfungsi jika pengecoh minimal dipilih oleh 5% peserta tes dan pilihan jawaban tersebut lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta didik yang belum menguasai materi pada butir soal. Untuk mengetahui kuantitas dari butir soal, dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yang bernama *Test Analysis Program* (TAP).

Berikut diagram kerangka berpikir yang menggambarkan kegiatan analisis butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019 untuk mengetahui kualitas dan kuantitatif.



Gambar Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan tata cara yang dilakukan penulis selama melakukan penelitian. Metode penelitian dalam penelitian ini meliputi: desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpul data, dan teknik analisis data.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Istilah “deskriptif” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*describe*” yang artinya menggambarkan atau mengutarakan suatu hal. Arikunto (2013:3) berpendapat, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, dan sebagainya yang hasilnya dipaparkan berupa laporan penelitian”. Sependapat dengan Arikunto, Siregar (2014:8) menjelaskan, “Metode deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara menjelaskan objek penelitian terhadap keadaan saat ini yang didasari oleh fakta-fakta, kemudian dianalisis dan ditafsirkan berupa survei dan studi perkembangan”.

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini, lembar jawab peserta Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 dijadikan sebagai objek dan sumber data. Lembar jawab yang dijadikan objek dan sumber data ini terbentuk tanpa campur tangan dari penulis, sehingga penulis melakukan penelitian dengan kondisi apa adanya, tanpa menghubungkan atau mencari sebab akibat antar variabel. Oleh karena itu, penelitian ini disebut sebagai penelitian deskriptif kuantitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal. Alasan penulis memilih tempat penelitian ini adalah karena berbagai alasan, yaitu lebih dekat dengan tempat tinggal penulis, sehingga mudah dijangkau; penulis ingin mengetahui seberapa jauh kemampuan pendidik di SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana dalam melaksanakan analisis butir soal dan dalam menyusun soal; serta penulis telah memperoleh izin dari pihak SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal, sehingga penelitian di tempat tersebut dapat dilaksanakan.

Waktu penelitian direncanakan selama lima bulan. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan dan penyusunan proposal penelitian pada bulan November 2019 sampai Januari 2020. Kemudian pelaksanaan penelitian pada bulan Februari sampai Maret 2020, dan diakhiri dengan kegiatan pelaporan dan revisi hasil penelitian diperkirakan pada bulan Maret sampai April 2020.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

3.4 Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam prosedur penelitian, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir.

3.4.1 Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan menentukan permasalahan yang akan dikaji, melakukan wawancara, menyusun rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, mencari landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, menentukan

metodologi penelitian, mencari sumber-sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian, menyusun pedoman wawancara, dan ceklis untuk penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dalam penelitian. Pada tahap ini, terdapat kegiatan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

3.4.3 Akhir

Pada tahap akhir, terdapat kegiatan mengolah, menganalisis, dan menyusun data yang dilakukan oleh penulis. Kemudian hasil penelitian yang sesuai dengan data tersebut dilaporkan juga oleh penulis.

3.5 Populasi Penelitian

Arikunto (2013:173) berpendapat, “Populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan”. Populasi dalam penelitian ini adalah lembar jawab peserta Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019. Terdapat 12 SD Negeri di Dabin II Kecamatan Margadana, namun terdapat dua SD tidak bersedia untuk dilakukan penelitian, dengan alasan tertentu. Surat keterangan ketidakbersediaan dilakukan penelitian dari dua SD tersebut dapat dibaca pada Lampiran 1 dan 2. Dengan demikian, populasi penelitian ini hanya meliputi 10 SD Negeri di Dabin II Kecamatan Margadana. Berikut ini rincian populasi penelitian yang disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Nama Sekolah	Lembar Jawab
1.	SD Negeri Margadana 1	30
2.	SD Negeri Margadana 2	14
3.	SD Negeri Margadana 4	33
4.	SD Negeri Margadana 5	30
5.	SD Negeri Margadana 6	19
6.	SD Negeri Margadana 7	18
7.	SD Negeri Margadana 8	29
8.	SD Negeri Sumurpanggung 1	37
9.	SD Negeri Sumurpanggung 2	25
10.	SD Negeri Sumurpanggung 3	26
Jumlah		261

3.6 Sampel Penelitian

Arikunto (2013:174) menjelaskan, “Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian”. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel yang baik harus mewakili karakteristik atau jumlah populasi sebanyak mungkin. Oleh karena itu, diperlukan pengambilan sampel melalui teknik *sampling*. Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. “Teknik *sampling* jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel” (Sugiyono 2017:126). Penggunaan teknik ini bertujuan agar kesalahan dalam generalisasi sangat kecil, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 261 lembar jawab Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019.

3.7 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diantaranya hasil wawancara serta dokumen yang berupa kisi-kisi soal, soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS, kunci jawaban, dan lembar jawab peserta Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019.

3.8 Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari segala informasi berupa data dapat diperoleh. Sumber data yang ada di dalam penelitian ini yaitu: (1) pendidik kelas VI; (2) Tim Penyusun Soal Ujian Sekolah; (3) Kepala UPPD Kecamatan Margadana; dan (4) dokumen.

3.8.1 Pendidik Kelas VI

Sumber data yang lain dalam penelitian ini yaitu pendidik kelas VI SD Negeri Dabin II. Daerah binaan tersebut terdiri dari SD Negeri Margadana 1, SD Negeri Margadana 2, SD Negeri Margadana 4, SD Negeri Margadana 5, SD

Negeri Margadana 6, SD Negeri Margadana 7, SD Negeri Margadana 8, SD Negeri Sumurpanggung 1, SD Negeri Sumurpanggung 2, dan SD Negeri Sumurpanggung 3. Data yang berasal dari guru kelas VI berupa hasil wawancara tentang kegiatan analisis butir soal.

3.8.2 Tim Penyusun Soal Ujian Sekolah

Data yang berasal dari tim penyusun soal Ujian Sekolah berupa hasil wawancara tentang proses pembentukan tim penyusun soal, proses penyusunan soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS, serta kegiatan analisis butir soal.

3.8.3 Kepala UPPD Kecamatan Margadana

Data yang berasal dari Kepala UPPD Kecamatan Margadana Kota Tegal berupa hasil wawancara tentang proses pembentukan tim penyusun soal, proses penyusunan soal, serta kegiatan analisis butir soal.

3.8.4 Dokumen

Dokumen yang dijadikan sebagai sumber data berupa soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS, kisi-kisi soal, kunci jawaban, dan lembar jawab peserta Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019 di SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi.

3.9.1 Wawancara

Siregar (2014:18) menjelaskan, “Wawancara adalah teknik memperoleh informasi berupa data dengan melakukan tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan terwawancara dengan menggunakan alat bernama panduan wawancara”. Pada pengumpulan data, wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur.

“Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan” (Sugiyono 2017:191). Penulis melakukan wawancara tidak terstruktur dengan pendidik kelas VI, Kepala UPPD Kecamatan Margadana, dan tim penyusun soal yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang pembentukan tim penyusun soal, proses penyusunan soal ujian sekolah, dan kegiatan analisis soal.

3.9.2 Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Arikunto (2013:201) berpendapat, “Jika melakukan penelitian yang bersumber pada tulisan, maka penelitian tersebut menggunakan metode dokumentasi”. Pada pelaksanaan metode dokumentasi, benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya diselidiki oleh penulis. Berdasarkan penjelasan tersebut, dokumentasi dalam penelitian ini berupa kisi-kisi soal, soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS, kunci jawaban, lembar jawab peserta Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019.

3.10 Instrumen Pengumpul Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan alat untuk mempermudah dalam memperoleh data, yaitu:

- (1) Daftar pertanyaan wawancara, yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan proses penyusunan soal dan analisis soal yang diajukan kepada tim penyusun soal Ujian Sekolah dan kepala UPPD Kecamatan Margadana, serta daftar pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan analisis butir soal yang diajukan kepada pendidik kelas VI SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal. Kisi-kisi dan pedoman wawancara dapat dibaca di Lampiran 3 dan 5.

- (2) Daftar cocok (*checklist*), digunakan sebagai pengumpul data dokumentasi untuk mengetahui daftar dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Daftar cocok dapat dibaca pada Lampiran 9.

3.11 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

3.11.1 Analisis secara Kualitatif

Analisis butir soal secara kualitatif dilakukan pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa serta distribusi jenjang ranah kognitif dan penerapan soal HOTS pada butir soal.

3.11.1.1 Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Analisis materi, konstruksi, dan bahasa bertujuan mengetahui validitas isi soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun ajaran 2018/2019. Terdapat empat tahapan dalam penghitungan validitas isi pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa, yaitu menelaah butir soal menggunakan teknik panel, menentukan spesifikasi domain skala empat-*point*, dan menentukan model kesepakatan *interrater*, serta menghitung validitas isi.

Telaah butir soal dengan teknik panel merupakan teknik menelaah butir soal berdasarkan kaidah penulisan butir soal yang dilakukan oleh beberapa orang penelaah. Penelaah tersebut merupakan seseorang yang memiliki keterampilan, seperti pendidik yang mengajarkan materi, ahli materi, ahli pengembang kurikulum, ahli penilaian, psikolog, ahli bahasa, ahli kebijakan pendidikan, dan sebagainya. Kegiatan telaah butir soal teknik panel dilakukan dengan cara para penelaah diberikan butir soal yang akan dianalisis beserta format penelaahan, kemudian diberi pengarahan sebelum para penelaah menganalisis secara tersendiri di tempat yang berbeda (Depdiknas, 2008:3-4).

Pada penelitian ini, penulis menganalisis butir soal terlebih dahulu sebelum diberikan kepada ahli penelaah. Hasil analisis tersebut kemudian diberikan kepada

ahli penelaah untuk ditelaah kembali. Dua ahli yang akan menelaah butir soal yaitu Bapak Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., selaku ahli penilaian dan Bapak Iman Sachrudin, A.Ma. Bapak Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd dipilih menjadi salah satu ahli penelaah pada penelitian ini, karena beliau merupakan seorang dosen yang telah mengampu bidang asesmen pembelajaran dari tahun 2000 hingga saat ini, sehingga dapat dipastikan memiliki pemahaman dalam evaluasi pembelajaran. Bapak Iman Sachrudin, A.Ma dipilih menjadi ahli penelaah pada penelitian ini, karena beliau telah mengajar di kelas VI selama 12 tahun, sehingga dapat dipastikan beliau memiliki pengalaman dan pemahaman dalam kegiatan pembelajaran di kelas VI. Format penelaahan dapat dibaca pada Lampiran 7.

Hasil analisis teknik panel tersebut kemudian dispesifikasi domainnya menggunakan skala empat-*point*. Martuza, Hambleton, dan Bausell (1977) dalam Gregory (2013:121) menyebutkan bahwa spesifikasi domain skala empat-*point* tersebut terdiri dari: (1) tidak relevan; (2) agak relevan; (3) relevan; dan (4) sangat relevan. Selanjutnya hasil spesifikasi tersebut digunakan sebagai pengisi tabel kesepakatan *interrater*. Model kesepakatan *interrater* merupakan suatu metode statistik untuk menetapkan validitas isi tes secara keseluruhan.

Ketika kedua ahli selesai menganalisis soal tes, skala empat-poinnya dibagi kedalam dua jenis relevansi, yaitu relevansi lemah (untuk peringkat 1 dan 2) dan relevansi kuat (untuk peringkat 3 dan 4). Berikut contoh model kesepakatan *interrater* untuk dua orang ahli yang disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Model Kesepakatan *Interrater* Dua Ahli

	Penelaah 1	Relevansi Lemah	Relevansi Kuat
Penlaah 2			
Relevansi Lemah		A	B
Relevansi Kuat		C	D

Sumber: Martuza, Hambleton, dan Bausell (1977) dalam Gregory (2013:121).

Keterangan Tabel 3.2 yaitu: (1) kolom A merupakan kesepakatan soal relevansi lemah kedua ahli bahwa soal tersebut tidak dapat digunakan dalam tes; (2) kolom B merupakan soal relevansi kuat menurut penelaah 1, namun penelaah 2 menilai relevansi lemah; (3) kolom C merupakan soal relevansi kuat menurut

penelaah 2, namun penelaah 1 menilai relevansi lemah; serta (4) kolom D merupakan kesepakatan soal relevansi kuat kedua ahli.

Data kesepakatan *interrater* kemudian dihitung koefisien validitas isinya. Menurut Gregory (2013:121) koefisien validitas isi dapat diperoleh menggunakan rumus:

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Hasil penghitungan tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria validitas isi. Berikut kriteria validitas isi yang disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Isi

No	Kriteria Validitas Isi	Kategori
1.	0,80-1,00	Sangat Tinggi
2.	0,60-0,79	Tinggi
3.	0,40-0,59	Sedang
4.	0,20-0,39	Rendah
5.	0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber: Wikrama (2015)

3.11.1.2 Aspek Distribusi Jenjang Ranah Kognitif dan Penerapan HOTS pada Butir Soal

Kualitas butir soal dapat dilihat juga dari jenjang ranah kognitif dan penerapan HOTS yang digunakan dalam mengerjakan soal. Anderson dan Karthwohl (2001) dalam Kuswana (2014:111) menyebutkan enam jenjang ranah kognitif, yaitu “Mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan”. Sani (2019:109-10) menyebutkan, soal HOTS memiliki kriteria utama, yaitu: “(1) Kontekstual; (2) Mencakup aspek berpikir kritis; serta (3) Menyajikan stimulus”. Soal HOTS pada umumnya soal yang berbasis situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Soal HOTS dapat memiliki tingkat kesukaran yang rendah, sedang, dan tinggi.

3.11.2 Analisis secara Kuantitatif

“Analisis butir soal secara kuantitatif didasarkan pada data empirik dari butir soal yang dianalisis. Data empirik tersebut diperoleh dari soal tes yang telah diujikan” (Depdiknas 2008:8). Selanjutnya Depdiknas menyebutkan bahwa dalam analisis butir soal secara kuantitatif terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan, yaitu pendekatan klasik dan modern. Pada pendekatan klasik, aspek yang perlu diperhatikan dianalisis yaitu aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan program komputer TAP.

Test Analysis Program (TAP) merupakan program komputer yang dikembangkan oleh Brooks dari Ohio University untuk menganalisis tes, diantaranya menghitung frekuensi skor, menghitung reliabilitas tes, mengelompokkan subjek kedalam kelompok atas atau bawah, menghitung tingkat kesukaran soal, menghitung daya pembeda, menghitung reliabilitas, menentukan kualitas pengecoh, serta menganalisis jenjang kognitif yang ada pada butir soal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan implikasi penelitian di SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian meliputi gambaran umum objek penelitian dan deskripsi data.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal. Daerah binaan tersebut terdiri dari 12 SD Negeri, namun pada penelitian ini hanya dilaksanakan pada 10 SD Negeri, yaitu SD Negeri Margadana 1, SD Negeri Margadana 2, SD Negeri Margadana 4, SD Negeri Margadana 5, SD Negeri Margadana 6, SD Negeri Margadana 7, SD Negeri Margadana 8, SD Negeri Sumurpanggung 1, SD Negeri Sumurpanggung 2, dan SD Negeri Sumurpanggung 3.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh lembar jawab Ujian Sekolah mata pelajaran IPS dari 10 SD Negeri tersebut yang berjumlah 261 eksemplar. Rinciannya sebagai berikut: (1) SD Negeri Margadana 1 sejumlah 30 eksemplar, (2) SD Negeri Margadana 2 sejumlah 14 eksemplar, (3) SD Negeri Margadana 4 sejumlah 33 eksemplar, (4) SD Negeri Margadana 5 sejumlah 30 eksemplar, (5) SD Negeri Margadana 6 sejumlah 19 eksemplar, (6) SD Negeri Margadana 7 sejumlah 18 eksemplar, (7) SD Negeri Margadana 8 sejumlah 29 eksemplar, (8) SD Negeri Sumurpanggung 1 sejumlah 37 eksemplar, (9) SD Negeri Sumurpanggung 2 sejumlah 25 eksemplar, dan (10) SD Negeri Sumurpanggung 3 sejumlah 26 eksemplar.

Lokasi sekolah tersebar di Kecamatan Margadana Kota Tegal. SD Negeri Margadana 1 beralamat di Jalan Dr. Ciptomangunkusumo Kecamatan Margadana, SD Negeri Margadana 2 beralamat di Jalan Probolinggo Kecamatan Margadana, SD Negeri Margadana 4 beralamat di Jalan Prof. Dr. Buya Hamka Kecamatan Margadana, SD Negeri Margadana 5 beralamat di Jalan Banyumas 2 Kecamatan Margadana, SD Negeri Margadana 6 beralamat di Jalan Abdul Syukur Kecamatan Margadana, SD Negeri Margadana 7 beralamat di Jalan Buya Hamka Kecamatan Margadana, SD Negeri Margadana 8 beralamat di Jalan Ambarawa Kecamatan Margadana, SD Negeri Sumurpanggung 1 beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Margadana, SD Negeri Sumurpanggung 2 beralamat di Jalan Kyai Maja Kecamatan Margadana, dan SD Negeri Sumupanggung 3 beralamat di Jalan Banyuwangi Kecamatan Margadana.

4.1.2 Deskripsi Data

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini yaitu: (1) kisi-kisi penulisan soal; (2) soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019; (3) lembar jawab peserta tes; (4) data hasil analisis materi, konstruksi, dan bahasa; (5) data hasil analisis distribusi ranah kognitif dan penerapan HOTS; (6) data hasil analisis validitas; (7) data hasil analisis reliabilitas; (8) data hasil analisis tingkat kesukaran; (9) data hasil analisis daya pembeda; serta (10) data hasil analisis efektivitas pengecoh.

4.1.2.1 Kisi-kisi Penulisan Soal

Penulis dalam memperoleh kisi-kisi penulisan soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 melalui metode dokumentasi. Kisi-kisi penulisan soal tersebut berisi kolom standar kompetensi kelulusan, kemampuan yang diukur, indikator, dan nomor soal. Kisi-kisi penulisan soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 dapat dibaca pada Lampiran 10.

4.1.2.2 Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Penulis dalam memperoleh soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019

melalui metode dokumentasi. Butir soal yang terdapat pada soal Ujian Sekolah tersebut sebanyak 50 butir soal berbentuk pilihan ganda. Soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 dapat dibaca pada Lampiran 12.

4.1.2.3 Lembar Jawab Peserta Tes

Hasil pekerjaan peserta didik pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 merupakan lembar jawab peserta tes yang digunakan dalam penelitian ini. Lembar jawab tersebut diperoleh melalui metode dokumentasi yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Jumlah lembar jawab peserta tes yang diperoleh penulis yaitu sesuai dengan jumlah sample penelitian, yaitu sebanyak 261 eksemplar. Contoh lembar jawab Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 dapat dibaca pada Lampiran 13.

4.1.2.4 Analisis Materi, Kontruksi, dan Bahasa

Analisis materi, konstruksi, dan bahasa dilakukan untuk menentukan validitas isi pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019. Terdapat dua penelaah dalam kegiatan analisis ini, yaitu Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. (penelaah 1) dan Iman Sachrudin, AMa. (penelaah 2). Hasil telaah dari kedua penelaah tersebut kemudian dispesifikasi domainnya menggunakan skala empat-*point* menurut Martuza, Hambleton, dan Bausell (1977) dalam Gregory (2013:121). Hasil skala tersebut dikategorikan ke dalam dua jenis relevansi, yaitu relevansi kuat dan relevansi lemah. Skala empat-*point* yang telah dikategorikan tersebut kemudian digunakan sebagai data untuk mengisi model kesepakatan *interrater*.

Data kesepakatan *interrater* kemudian dihitung koefisien validitas isinya menggunakan rumus menghitung koefisien validitas isi menurut Gregory (2013:121). Berikut penghitungan indeks validitas isi ditinjau dari aspek materim konstruksi, dan bahasa:

$$\begin{aligned} \text{Indeks validitas isi aspek materi} &= \frac{48}{0+2+0+48} = \frac{48}{50} = 0,96 \\ \text{Indeks validitas isi aspek konstruksi} &= \frac{48}{0+2+0+48} = \frac{48}{50} = 0,96 \\ \text{Indeks validitas isi aspek bahasa} &= \frac{50}{0+0+0+50} = \frac{50}{50} = 1,00 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan koefisien validitas isi kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria validitas isi. Pada kriteria validitas isi, rentang 0,80-1,00 memiliki kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penghitungan koefisien validitas isi tersebut, soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 memiliki validitas isi berkategori sangat tinggi pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Data hasil analisis materi, konstruksi, dan bahasa secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 14.

4.1.2.5 Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif dan Penerapan HOTS

Pencocokan butir soal dengan kategori jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom revisi Anderson dan Krathwohl (2001) dalam Kuswana (2014:115-7) dilakukan untuk menganalisis distribusi jenjang ranah kognitif pada butir soal. Berikut hasil persentase analisis distribusi jenjang ranah kognitif pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 yang disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Jenjang	Kriteria Ranah Kognitif	Nomor Soal	Persentase
Mengingat (C1)	Mendefinisikan, mengidentifikasi, memberi nama, mencocokkan, menyebutkan, memilih, menyatakan, menyatakan kembali	1, 2, 4, 8, 10, 11, 15, 19, 20, 22, 23, 24, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 37, 38, dan 40	42 %
Memahami (C2)	Mengubah, memertahankan, memerkirakan, menjelaskan, menyatakan secara luas, memberi contoh, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menuliskan kembali, mengingatkan	3, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 21, 25, 26, 27, 30, 31, 36, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50	58%
Menerapkan (C3)	Menghitung, mendemonstrasikan, mengungkapkan, memanipulasi, menghubungkan, memecahkan, menggunakan	-	0%

Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan bahwa soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 memiliki 21 (42%) butir soal berkategori mengingat (C1), 29 (58%) butir soal berkategori memahami (C2), dan 0 (0%) butir soal berkategori menerapkan (C3).

Analisis penerapan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada butir soal dilakukan dengan mencermati cara penyelesaian dari pokok persoalan yang ada pada butir soal. Soal yang menerapkan HOTS memiliki kriteria utama, yaitu kontekstual, mencakup aspek berpikir kritis (inferensi, interpretasi, analisis, dan evaluasi), serta menyajikan stimulus. Pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 tidak ditemukan soal HOTS. Artinya, soal Ujian Sekolah tersebut belum berorientasi pada soal HOTS. Data hasil analisis distribusi jenjang ranah kognitif dan penerapan HOTS pada butir soal dapat dibaca pada Lampiran 15.

4.1.2.6 Analisis Validitas

Penghitungan validitas soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 dilakukan menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP). Hasil analisis validitas soal pada TAP dapat dilihat pada bagian *point biserial* yang selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Koefisien validitas pada r_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi 5% untuk peserta tes sebanyak 261 yaitu 0,1215. Jika hasil *point biserial* lebih besar dari 0,1215, maka soal tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis validitas setelah dikategorikan, diperoleh informasi bahwa terdapat 43 (86%) butir soal berkategori valid dan 7 (14%) butir soal berkategori tidak valid. Data hasil analisis validitas secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 17. Data hasil analisis validitas kemudian dibuat persentase berdasarkan kategorinya. Berikut hasil persentase analisis validitas pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 yang disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Persentase Analisis Validitas

No.	Kategori	Nomor Soal	Persentase
1.	Valid	2, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50	86%
2.	Tidak Valid	1, 3, 5, 8, 19, 25, dan 27	14%

4.1.2.7 Analisis Reliabilitas

Analisis reliabilitas pada butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 menggunakan metode belah dua atau *split-half method*. Metode tersebut dilakukan dengan pembagian soal menjadi dua bagian berdasarkan nomor soal ganjil dan genap yang biasa disebut belahan ganjil-genap. Menurut Sudjana (2017:18), “Hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi metode belah dua hanya untuk separuhnya, maka perlu diubah ke dalam koefisien korelasi untuk seluruh soal dengan menggunakan formula Spearman-Brown”. Hasil reliabilitas yang dihitung menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP) kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria reliabilitas menurut Basuki & Hariyanto (2016:119) seperti pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Kriteria Reliabilitas

No.	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	$0,00 \leq r \leq 0,19$	Korelasi amat rendah
2.	$0,20 \leq r \leq 0,39$	Korelasi rendah
3.	$0,40 \leq r \leq 0,69$	Korelasi cukup
4.	$0,70 \leq r \leq 0,89$	Korelasi tinggi
5.	$0,90 \leq r \leq 1,00$	Korelasi amat tinggi

Sumber: Basuki & Hariyanto (2016:119)

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas menggunakan TAP, diketahui bahwa reliabilitas soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 yaitu sebesar 0,785. Setelah dikategorikan, soal Ujian Sekolah tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.1.2.8 Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran pada butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP). Hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan nilai P. Terdapat tiga kategori tingkat kesukaran menurut Sudjana (2017:137) seperti pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Kategori Tingkat Kesukaran Soal

No	Nilai P	Kategori Soal
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Sudjana (2017:137)

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, diketahui bahwa terdapat 0 butir soal berkategori sulit, 29 butir soal berkategori sedang, dan 21 butir soal berkategori mudah. Data analisis tingkat kesukaran secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 18. Berikut hasil persentase analisis tingkat kesukaran pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Presentase Analisis Tingkat Kesukaran

No.	Kategori	Nomor Soal	Persentase
1.	Sukar	-	0%
2.	Sedang	2, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 21, 22, 23 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 35, 38, 41, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50	58%
3.	Mudah	1, 3, 4, 6, 7, 15, 16, 17, 18, 20, 24, 31, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 42, 43, dan 44	42%

4.1.2.9 Analisis Daya Pembeda

Analisis daya pembeda pada butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP). Hasil analisis

tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria daya pembeda seperti pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Kategori Daya Pembeda Soal

No.	Indeks Daya Pembeda	Kategori Soal
1.	$\leq 0,19$	Jelek
2.	0,20 – 0,29	Sedang
3.	0,30 – 0,39	Baik
4.	$\geq 0,40$	Baik Sekali

Sumber: Sudijono (2015:389)

Setelah dikategorikan, diketahui bahwa soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal memiliki 13 butir soal berkategori jelek, 6 butir soal berkategori sedang, 17 butir soal berkategori baik, dan 14 butir soal berkategori baik sekali. Data hasil analisis daya pembeda secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 19. Berikut hasil persentase analisis daya pembeda pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 disajikan seperti pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Persentase Analisis Daya Pembeda

No.	Kategori	Nomor Soal	Persentase
1.	Jelek	1, 3, 5, 6, 7, 8, 16, 17, 19, 25, 27, 28, dan 33	26%
2.	Sedang	18, 24, 31, 32, 37, dan 42	12%
3.	Baik	4, 9, 11, 15, 20, 22, 26, 30, 34, 35, 39, 41, 43, 46, 47, 48, dan 49	34%
4.	Baik Sekali	2, 10, 12, 13, 14, 21, 23, 29, 36, 38, 40, 44, 45, dan 50	28%

4.1.2.10 Analisis Efektivitas Pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh pada butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP). Hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria efektivitas pengecoh. Menurut (Depdiknas 2008:2014), "Pilihan jawaban (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi, jika pengecoh minimal dipilih oleh 5% peserta tes, dan

pilihan jawaban tersebut lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta didik yang belum menguasai materi pada butir soal”. Semakin banyak peserta didik yang terkecoh, maka pengecoh tersebut menunjukkan fungsinya. Sebaliknya, jika semakin sedikit peserta didik yang tidak terkecoh, maka fungsi pengecoh pada soal tersebut tidak berjalan dengan baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengecoh akan efektif apabila dipilih oleh 13 peserta tes atau lebih, karena 13 peserta tes tersebut merupakan 5% dari seluruh jumlah sampel pada penelitian ini.

Setelah dikategorikan, diketahui bahwa soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 memiliki 24 butir soal berkategori efektif dan 26 butir soal berkategori tidak efektif. Data hasil analisis efektivitas pengecoh secara lengkap dapat dibaca pada Lampiran 20. Berikut hasil persentase analisis efektivitas pengecoh pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 disajikan seperti pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Persentase Analisis Efektivitas Pengecoh

No.	Kategori	Nomor Soal	Persentase
1.	Efektif	2, 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 29, 30, 32, 34, 35, 38, 41, 44, 45, dan 49	48%
2.	Tidak Efektif	1, 3, 6, 7, 8, 12, 15, 16, 17, 23, 24, 26, 27, 28, 31, 33, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 46, 47, 48, dan 50	52%

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan, berisi pendapat penulis mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bagian ini terdiri dari penjelasan tentang analisis kisi-kisi soal, analisis butir soal, analisis materi, konstruksi, dan bahasa, distribusi jenjang ranah kognitif dan penerapan HOTS pada butir soal, analisis validitas, analisis reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, analisis daya pembeda, serta analisis efektivitas pengecoh.

4.2.1 Analisis Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi soal merupakan format yang berisi informasi sebagai petunjuk dalam penulisan soal tes. Tujuan tes dapat lebih mudah dicapai oleh penulis soal

jika dalam proses penyusunannya menggunakan kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 belum sesuai dengan format kisi-kisi menurut Sutriasih dan Sumeri (2014). Pengisian format kisi-kisi harus memperhatikan beberapa hal, yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar, jenis tes, jenjang ranah kognitif, tingkat kesukaran, waktu ujian, jumlah butir soal, dan indikator soal.

Terdapat beberapa kata kerja operasional yang perlu digunakan agar perumusan indikator soal menjadi baik, yaitu A = *audience* (peserta didik), B = *behaviour* (perilaku yang harus ditampilkan), C = *condition* (kondisi yang diberikan), dan D = *degree* (tingkatan yang diharapkan). Jika dalam penulisan soal menggunakan stimulus berupa gambar, pertanyaan atau paragraf, maka penulisan indikator diawali dengan kata “disajikan ...” kemudian diikuti tanda koma dan kata kerja operasional A (*audience*) B (*behaviour*), C (*condition*) dan D (*degree*) di belakangnya (Depdiknas, 2008:14). Berdasarkan temuan penulis, kisi-kisi soal Ujian Sekolah tersebut belum mencantumkan jenjang ranah kognitif, tingkat kesukaran, waktu ujian, dan perumusan indikator soal belum terdapat *degree* atau tingkatan yang diharapkan pada butir soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 22, 23 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 41, 42, 44, 45, 46, dan 47. Oleh karena itu, kisi-kisi soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 perlu diperbaiki sesuai dengan format kisi-kisi soal yang benar. Format kisi-kisi soal yang tepat dapat dibaca pada Lampiran 11.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2016) mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kisi-kisi soal yang digunakan pada ulangan akhir semester (UAS) gasal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV SD Gugus Martoloyo Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal tahun ajaran 2015/2016, masih belum lengkap. Kisi-kisi tersebut tidak mencantumkan tingkat kesukaran, ranah kognitif, dan indikator soal. Kisi-kisi soal tersebut perlu disesuaikan dengan format kisi-kisi soal yang benar. Format kisi-kisi soal haruslah lengkap dengan mengacu pada format kisi-kisi soal yang benar, yaitu meliputi komponen identitas dan matriks.

4.2.2 Analisis Butir Soal

Sebelum soal diujikan, analisis secara kualitatif pada butir soal perlu dilakukan. Analisis secara kualitatif harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam menganalisis soal secara kualitatif yaitu teknik panel. Teknik panel merupakan teknik penelaahan butir soal yang didasarkan pada kaidah penulisan soal, yaitu telaah dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Teknik panel dilakukan oleh beberapa penelaah. Jika butir soal telah memenuhi persyaratan dari segi materi, konstruksi, dan bahasa, maka soal tersebut dapat digunakan untuk ulangan harian (Depdiknas, 2008:3).

Berdasarkan hasil penelaahan butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 yang dilakukan oleh dua penelaah, yaitu Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. dan Iman Sachrudin, A.Ma., hasil penghitungan indeks validitas isi dari segi aspek materi dan konstruksi yaitu sebesar 0,96. Pada aspek bahasa, hasil penghitungan indeks validitas isi yaitu sebesar 1,00. Artinya, butir soal Ujian Sekolah tersebut memiliki kekurangan pada aspek materi dan konstruksi.

Berdasarkan aspek materi, menurut penelaah 1, butir soal nomor 37 pilihan jawaban tidak homogen dan logis, dan butir soal nomor 5, 9, 18, dan 19 kunci jawaban ada dua, sedangkan menurut penelaah 2, butir soal nomor 18 dan 19 tidak sesuai dengan indikator, butir soal nomor 18 dan 19 pilihan jawaban tidak homogen dan logis, butir soal nomor 18 dan 19 kunci jawaban ada dua.

Berdasarkan aspek konstruksi, menurut penelaah 1, butir soal nomor 3, 15, 29, dan 32 pokok soal tidak dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas, butir soal nomor 3 rumusan pokok soal dan pilihan jawaban bukan merupakan pernyataan yang diperlukan saja, butir soal nomor 21 dan 31 gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya tidak jelas dan berfungsi, sedangkan menurut penelaah 2, butir soal nomor 18 dan 19 pokok soal tidak dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas, butir soal nomor 18 dan 19 rumusan pokok soal dan pilihan jawaban bukan merupakan pernyataan yang diperlukan saja, butir soal nomor 18 dan 19 pokok soal memberi petunjuk kunci jawaban, butir soal nomor 18 dan 19 pokok

soal tidak bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda, butir soal nomor 18 dan 19 pilihan jawaban tidak homogen dan logis ditinjau dari segi materi, butir soal nomor 18 dan 19 gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi, dan butir soal nomor 18 dan 19 panjang pilihan jawaban tidak relatif sama. Oleh karena itu, hasil penghitungan indeks validitas isi pada aspek materi dan konstruksi soal Ujian Sekolah tersebut kurang dari 1,00 meskipun masih dalam kategori sangat tinggi.

Kekurangan tersebut terdapat pada butir soal karena seharusnya butir soal sesuai dengan kaidah penulisan soal pilihan ganda menurut Depdiknas (2008:21-2), yang menjelaskan bahwa pada aspek materi butir soal harus sesuai dengan indikator, pengecoh harus berfungsi, dan setiap soal harus memiliki satu jawaban yang benar atau hanya ada satu kunci jawaban. Pada aspek konstruksi, kaidah penulisan soalnya yaitu pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas; rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja; pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar; pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda; pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi, panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama; pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan "Semua pilihan jawaban di atas salah" atau "Semua pilihan jawaban di atas benar"; pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis; gambar, grafik, tabel, diagram, wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi; rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti; serta butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Nurgiyanto (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa soal Tes Pendalaman Materi Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Gunungkidul memiliki validitas isi baik sekali dengan 38 butir soal memenuhi seluruh aspek dalam lembar telaah dan 12 butir soal belum memenuhi 100% kriteria penelaahan secara keseluruhan.

Kedua belas butir soal yang dinyatakan kurang baik merupakan butir-butir yang tidak memenuhi aspek materi dan konstruksi. Pada aspek materi, yakni butir soal sesuai dengan indikator dan aspek konstruksi, yakni butir soal yang pilihan jawabannya homogen dan panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.

4.2.3 Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Analisis materi, konstruksi, dan bahasa dilakukan untuk menentukan validitas soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019. Teknik yang digunakan dalam menganalisis materi, konstruksi, dan bahasa yaitu teknik panel. Teknik panel dilakukan oleh beberapa penelaah yang telah diberi butir soal dan format penelaahan soal, kemudian penelaah tersebut melakukan telaah secara tersendiri (Depdiknas, 2008:3-4).

Hasil analisis teknik panel tersebut kemudian dispesifikasi domainnya menggunakan skala empat-*point*. Martuza, Hambleton, dan Bausell (1977) dalam Gregory (2013:121) menyebutkan bahwa spesifikasi domain skala empat-*point* tersebut terdiri dari: (1) tidak relevan; (2) agak relevan; (3) relevan; dan (4) sangat relevan. Selanjutnya, hasil skala empat-*point* dikategorikan ke dalam relevansi kuat (sangat relevan dan relevan) atau relevansi lemah (agak relevan dan tidak relevan). Dua kategori tersebut digunakan untuk menentukan kesepakatan antar ahli yang menilai. Data hasil kesepakatan tersebut kemudian digunakan untuk penghitungan indeks validitas isi. Hasil penghitungan tersebut kemudian diinterpretasi berdasarkan kriteria validitas isi.

Berdasarkan hasil analisis validitas isi yang ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa pada penelitian ini, memiliki kategori yang sangat tinggi yang dibuktikan dengan hasil penghitungan indeks validitas isi pada aspek materi yaitu sebesar 0,97 serta aspek konstruksi dan bahasa sebesar 1,00. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Sekolah tersebut memiliki validitas yang baik, sehingga soal layak untuk diujikan. Hal ini sesuai dengan kriteria validitas isi menurut Wikrama (2015) yang menyebutkan bahwa validitas isi yang berada pada *range* 0,80 – 1,00 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhwanti (2016) mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa soal

Ulangan Akhir Semester Gasal mata pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016 memiliki validitas isi berkategori sangat tinggi, karena indeks validitas isi pada aspek materi sebesar 0,97 serta pada indeks validitas isi pada aspek konstruksi dan bahasa sebesar 1,00.

4.2.4 Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif dan Penerapan HOTS pada Butir Soal

Anderson dan Krathwohl (2001) dalam Kuswana (2014:111) menyebutkan enam jenjang ranah kognitif, yaitu “Mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan”. Pencocokan butir soal dengan kategori jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom revisi Anderson dan Krathwohl dilakukan untuk menganalisis distribusi jenjang ranah kognitif pada butir soal. Sani (2019:109-10) menyebutkan, soal HOTS memiliki kriteria utama, yaitu: “(1) Kontekstual; (2) Mencakup aspek berpikir kritis; serta (3) Menyajikan stimulus”. Analisis penerapan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada butir soal dilakukan dengan mencermati cara penyelesaian dari pokok persoalan yang ada pada butir soal.

Hasil analisis distribusi jenjang ranah kognitif pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019, menunjukkan bahwa terdapat 21 (42%) butir soal berkategori mengingat (C1), 29 (58%) butir soal berkategori memahami (C2), dan 0 (0%) butir soal berkategori menerapkan (C3). Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal tersebut tidak memiliki distribusi jenjang ranah kognitif yang merata, karena tidak ada butir soal yang berkategori menerapkan (C3). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2015:134) yang menyatakan, “Ranah kognitif yang cocok diterapkan khusus untuk jenjang sekolah dasar yaitu jenjang C1, C2, dan C3”. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, Harini, dan Sudarmo (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Sebelah Maret. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa soal penilaian mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 dalam kaitannya dengan aspek kognitif taksonomi Bloom termasuk soal yang tidak baik,

karena butir soal didominasi oleh butir soal dengan jenjang C1 sebanyak 13 (43,3%) butir soal, jenjang C2 sebanyak 11 (36,7%) butir soal, jenjang C3 sebanyak 3 (10%) butir soal, dan jenjang C4 sebanyak 3 (10%) butir soal.

Hasil analisis penerapan HOTS pada butir soal, menunjukkan bahwa tidak ditemukan soal HOTS. Artinya, soal Ujian Sekolah tersebut belum berorientasi pada soal HOTS karena belum terdapat soal yang memerlukan berpikir kritis dalam penyelesaiannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sani (2019:109) yang menyatakan, “Pada umumnya soal HOTS yang digunakan dalam ujian nasional dan ujian lainnya adalah soal berpikir kritis yang mencakup inferensi, interpretasi, analisis, dan evaluasi.” Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Wirandani, Kasih, dan Latifah (2019) mahasiswa dan dosen IKIP Siliwangi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kategori HOTS berada pada level menganalisis (C4) yaitu sebanyak 66,7% butir soal, level mengevaluasi (C5) sebanyak 6,7% butir soal, level mencipta (C6) sebanyak 4,4% butir soal.

4.2.5 Analisis Validitas

Suatu butir soal yang telah memiliki kemampuan dalam mengukur secara tepat, artinya butir soal tersebut telah valid. Penghitungan analisis validitas dilakukan untuk menentukan validitas pada butir soal. Pada penelitian ini, penghitungan analisis validitas menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP). Hasil analisis validitas soal pada TAP dapat dilihat pada bagian *point biserial* yang selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk sampel sejumlah 261 yaitu sebesar 0,1215.

Hasil analisis validitas pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal menunjukkan bahwa, terdapat 43 (86%) butir soal berkategori valid dan 7 (14%) butir soal berkategori tidak valid. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Sekolah tersebut memiliki 7 (14%) butir soal tidak dapat mengukur hasil belajar peserta didik secara tepat, karena hasil penghitungan korelasi *point biserial* pada 7 butir soal tersebut kurang dari batas signifikansi yang telah ditentukan. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan teori Sudijono (2015:184-5) yang menjelaskan bahwa sebutir soal dikatakan valid, ketika skor soal tersebut memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap skor totalnya. Pada tes objektif, setiap butir soal yang dijawab benar

diberi skor satu (1), sedangkan butir soal yang dijawab salah diberi skor nol (0). Jenis data tersebut disebut data dikotomik. Skor total yang dimiliki oleh setiap peserta didik merupakan hasil penjumlahan dari setiap skor masing-masing butir soal (misalnya: $0 + 1 + 1 + 0 + 1 + 0 + 1 + 1 + 0 + 0 + 1 = 6$) merupakan data kontinu. Jika variabel I berupa data dikotomik dan variabel II berupa data kontinu, maka untuk menemukan korelasi antara variabel I dengan variabel II dapat menggunakan teknik korelasi *point biserial*, yang ber lambang r_{pbi} . Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2016) mahasiswa Universitas Sanata Darma. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid karena koefisien *point biserial* yang diperoleh lebih besar dari r tabel.

4.2.6 Analisis Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kejelasan suatu instrumen. Suatu tes yang selalu menunjukkan hasil yang sama pada kelompok sama dan pada waktu yang berbeda, maka tes tersebut dinyatakan reliabel. Reliabilitas suatu tes dapat ditentukan melalui analisis reliabilitas. Penulis dalam melakukan analisis reliabilitas menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP). Selanjutnya hasil analisis reliabilitas dikategorikan berdasarkan kategori tingkat reliabilitas menurut Basuki & Hariyanto (2016:119).

Soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,785. Artinya, soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi berdasarkan interpretasi dengan kategori tingkat reliabilitas menurut Basuki & Hariyanto (2016:119), yang menyebutkan bahwa koefisien reliabilitas yang berada pada *range* $0,70 \leq r \leq 0,89$ berkategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Sekolah tersebut dapat dikatakan reliabel, sehingga dapat digunakan berulang kali. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maenani dan Oktava (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa butir soal fisika Ulangan Umum Kenaikan Kelas X Madrasah Aliyah se-Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah tahun pelajaran 2011/2012 memiliki reliabilitas yang tinggi, yaitu dibuktikan dengan hasil analisisnya sebesar 0,79.

4.2.7 Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran yang seimbang, artinya soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk meningkatkan usahanya dalam memecahkan soal tersebut, sedangkan soal yang terlalu sukar dapat menyebabkan peserta didik kehilangan semangat untuk mencoba lagi, karena di luar kemampuannya (Arifin, 2016:266). Tingkat kesukaran suatu soal dapat ditentukan kualitasnya melalui kegiatan analisis tingkat kesukaran. Penulis dalam melakukan analisis tingkat kesukaran menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP), kemudian hasil penghitungan tingkat kesukaran tersebut diklasifikasikan kategorinya menurut Sudjana (2017:137).

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019, terdapat 0 (0%) butir soal berkategori sulit, 29 (58%) butir soal berkategori sedang, dan 21 (42%) butir soal berkategori mudah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Sekolah tersebut memiliki tingkat kesukaran yang tidak baik, karena terlalu banyak butir soal berkategori sedang dan mudah. Selain itu, soal tersebut tidak memiliki butir soal yang berkategori sulit. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan teori Sudjana (2017:135) yang menyatakan bahwa untuk memperoleh kualitas soal yang baik, salah satunya yaitu keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita, Tyowati, dan Zulfadrial (2018) mahasiswa dan dosen IKIP PGRI Pontianak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kesukaran pada soal fisika kelas x SMA memiliki tingkat kesukaran yang tidak seimbang, karena terdapat 26 (62,5%) butir soal berkategori sukar, 9 (22,5%) butir soal berkategori sedang, dan 5 (12,5%) butir soal berkategori mudah.

4.2.8 Analisis Daya Pembeda

“Daya pembeda adalah pengukuran untuk menentukan kemampuan butir soal dalam membedakan peserta didik yang telah menguasai dengan peserta didik

yang belum menguasai kompetensi” (Arifin 2016:273). Suatu butir soal dapat dikatakan mampu membedakan peserta didik yang telah menguasai dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi apabila memiliki koefisien daya pembeda yang tinggi. Koefisien daya pembeda pada soal dapat ditentukan dengan melakukan analisis daya pembeda pada butir soal. Penulis dalam melakukan analisis daya pembeda menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP), kemudian hasil penghitungan daya pembeda tersebut diklasifikasikan kategorinya menurut Sudijono (2015:389).

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019, terdapat 13 (26%) butir soal berkategori jelek, 6 (12%) butir soal berkategori sedang, 17 (34%) butir soal berkategori baik, dan 14 (28%) butir soal berkategori baik sekali. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Sekolah tersebut memiliki daya pembeda yang baik, artinya soal tersebut dapat membedakan peserta didik yang telah menguasai dan belum menguasai kompetensi dengan baik. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan teori Sudjana (2017:141) yang menyatakan bahwa bila soal diberikan kepada anak yang mampu, hasilnya menunjukkan prestasi yang tinggi, dan bila diberikan kepada siswa yang lemah hasilnya rendah. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda yang baik apabila diujikan kepada anak berprestasi tinggi hasilnya rendah, tetapi bila diujikan kepada anak yang lemah, hasilnya lebih tinggi. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supandi dan Farikhah (2016) mahasiswa dan dosen Universitas PGRI Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa soal matematika pada instrumen uji coba materi segitiga memiliki daya pembeda yang baik, karena soal tersebut memiliki 50% butir soal berkategori baik dan 50% butir soal berkategori cukup.

4.2.9 Analisis Efektivitas Pengecoh

Pengecoh atau *distractor* merupakan pilihan jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban dari suatu butir soal. ”Pilihan jawaban (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi, jika pengecoh minimal dipilih oleh 5% peserta tes, dan pilihan jawaban tersebut lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta didik yang

belum menguasai materi pada butir soal”. (Depdiknas 2008:14). Analisis efektivitas pengecoh dapat dilakukan untuk menentukan kualitas pengecoh pada butir soal. Penulis dalam melakukan analisis efektivitas pengecoh menggunakan program komputer *Test Analysis Program* (TAP). Hasil analisis efektivitas pengecoh tersebut kemudian dikategorikan ke dalam dua macam kategori, yaitu efektif dan tidak efektif berdasarkan pengecoh tersebut dipilih oleh 13 peserta tes atau lebih, karena 13 peserta tes tersebut merupakan 5% dari seluruh jumlah sampel pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis efektivitas pengecoh pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019, terdapat 24 (48%) butir soal berkategori efektif dan 26 (52%) butir soal berkategori tidak efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Sekolah tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, karena jumlah butir soal yang berkategori tidak efektif lebih banyak dari butir soal yang berkategori efektif. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori oleh Sudijono (2015:410) yang menyatakan bahwa semakin banyak peserta tes yang terkecoh, maka distraktor tersebut dapat dikatakan menjalankan fungsinya dengan sebaik-baiknya. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azis dan Nurlita (2017) dosen Unidayan Baubau. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa soal *try out* Ujian Nasional tingkat SMP se-Kota Baubau buatan mahasiswa pendidikan matematika memiliki pengecoh yang kurang baik, karena terdapat 15 (37,5%) butir soal dengan pengecoh yang berfungsi dan 25 (62,5%) butir soal dengan pengecoh yang tidak berfungsi.

4.3 Implikasi Penelitian

Pada bagian implikasi penelitian, dijelaskan tentang kaitan hasil analisis butir soal dengan teori yang digunakan pada penelitian. Berikut uraiannya:

- (1) Soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 setelah dianalisis secara

kualitatif ditinjau dari aspek materi memiliki indeks validitas isi sebesar 0,96, aspek konstruksi memiliki indeks validitas isi sebesar 0,96, dan aspek bahasa memiliki indeks validitas isi sebesar 1,00. Jadi, setiap aspek validitas isi pada butir soal berkategori “sangat tinggi”. Hal tersebut sesuai dengan kriteria validitas isi menurut Wikrama (2015) yang menyatakan bahwa, jika indeks validitas isi memiliki rentang 0,80-1,00, maka berkategori sangat tinggi.

- (2) Anderson & Krathwohl (2001) dalam Kuswana (2014:115) menyebutkan enam jenjang ranah kognitif. Pada hasil analisis distribusi jenjang ranah kognitif pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 diketahui bahwa soal tersebut belum memiliki persebaran jenjang ranah kognitif yang merata, karena tidak ada butir soal yang berkategori menerapkan (C3).
- (3) Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (2019:39) menyatakan bahwa, “Penilaian kelas dan Ujian Sekolah sangat dianjurkan untuk menerapkan soal-soal HOTS”, namun soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 setelah dianalisis penerapannya terhadap soal HOTS, menunjukkan hasil bahwa soal tersebut belum menerapkan soal HOTS.
- (4) Soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 setelah dianalisis validitasnya, menunjukkan bahwa terdapat 43 butir soal berkategori valid dan 7 butir soal berkategori tidak valid.
- (5) Soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 setelah dianalisis reliabilitasnya, menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,785. Jadi, soal tersebut memiliki reliabilitas yang berkategori tinggi. Hal tersebut sesuai dengan kriteria reliabilitas menurut Basuki & Hariyanto (2016:119) yang menyatakan bahwa, jika koefisien reliabilitas memiliki rentang $0,70 \leq r \leq 0,89$, maka soal tersebut berkategori reliabilitas yang tinggi.

- (6) Menurut Sudjana (2017:135-6), “Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar dapat dibuat 3-4-3, artinya 30% soal berkategori mudah, 40% berkategori sedang, dan 30% soal berkategori sukar”, namun soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 setelah dianalisis tingkat kesukarannya, menunjukkan bahwa terdapat 0 (0%) butir soal berkategori sulit, 29 (58%) butir soal berkategori sedang, dan 21 (42%) butir soal berkategori mudah. Berdasarkan penjelasan tersebut, soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 belum memenuhi syarat perbandingan soal.
- (7) Soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 setelah dianalisis daya pembedanya, menunjukkan hasil bahwa soal tersebut memiliki 13 butir soal berkategori jelek, 6 butir soal berkategori sedang, 17 butir soal berkategori baik, dan 14 butir soal berkategori baik sekali. Hal tersebut sesuai dengan kriteria daya pembeda menurut Sudijono (2015:389), yaitu kategori jelek dengan indeks daya pembeda sebesar $\leq 0,19$, kategori sedang dengan rentang indeks daya pembeda sebesar $0,20 - 0,29$, kategori baik dengan rentang indeks daya pembeda sebesar $0,30 - 0,39$, dan kategori baik sekali dengan indeks daya pembeda sebesar $\geq 0,40$.
- (8) Menurut (Depdiknas 2008:14), ”Pilihan jawaban (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi, jika pengecoh minimal dipilih oleh 5% peserta tes, dan pilihan jawaban tersebut lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta didik yang belum menguasai materi pada butir soal”. Berdasarkan hasil analisis efektivitas pengecoh pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019, terdapat 24 butir soal berkategori efektif dan 26 butir soal berkategori tidak efektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi penyusun soal agar memperbaiki butir soal, sehingga akan menghasilkan butir soal yang bermutu. Mutu suatu soal dapat dilihat dari kualitas dan

kuantitasnya. Pada kualitas soal, penyusun harus memperhatikan validitas isi soal pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Komposisi yang seimbang pada pendistribusian soal jenjang ranah kognitif juga perlu diperhatikan, serta menerapkan HOTS pada butir soal karena soal Ujian Sekolah disarankan telah menerapkan HOTS terutama pada sekolah yang telah memberlakukan Kurikulum 2013.

Pada kuantitas soal penyusun harus memperhatikan beberapa hal, yaitu validitas soal agar soal dapat mengukur hasil belajar peserta didik secara tepat; reliabilitas soal agar soal reliabel, sehingga dapat digunakan berulang kali; tingkat kesukaran agar soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar seimbang secara proporsional; daya pembeda agar soal dapat membedakan peserta didik yang telah menguasai dan belum menguasai kompetensi dengan baik; serta efektivitas pengecoh agar peserta didik terkecoh untuk memilih opsi tersebut, karena dianggap sebagai jawaban yang benar.

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan simpulan dan saran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan penulis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Kualitas butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa memiliki validitas isi yang berkategori “sangat tinggi”, sehingga soal Ujian Sekolah ini layak untuk diujikan kepada peserta didik.
- (2) Distribusi jenjang ranah kognitif yang terukur pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 yaitu, terdapat 21 (42%) butir soal berkategori mengingat (C1), 29 (58%) butir soal berkategori memahami (C2), dan 0 (0%) butir soal berkategori menerapkan (C3). Hasil analisis penerapan HOTS pada butir soal, menunjukkan bahwa tidak ditemukan soal HOTS yang seharusnya dapat dijadikan sebagai salah satu persiapan dalam menerapkan Kurikulum 2013.
- (3) Kualitas soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek validitas yaitu 43 (86%) butir soal berkategori “valid” dan 7 (14%) butir soal berkategori “tidak valid”. Aspek reliabilitas diperoleh koefisien

reliabilitas sebesar 0,785. Artinya, soal tersebut memiliki reliabilitas yang “tinggi”. Aspek tingkat kesukaran yaitu 0 (0%) butir soal berkategori “sulit”, 29 (58%) butir soal berkategori “sedang”, dan 21 (42%) butir soal berkategori “mudah”. Aspek daya pembeda yaitu 13 (26%) butir soal berkategori “jelek”, 6 (12%) butir soal berkategori “sedang”, 17 (34%) butir soal berkategori “baik”, dan 14 (28%) butir soal berkategori “baik sekali”. Aspek efektivitas pengecoh yaitu 24 (48%) butir soal berkategori “efektif” dan 26 (52%) butir soal berkategori “tidak efektif”.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, dapat disarankan kepada guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

5.2.1 Bagi Guru

Guru hendaknya memperhatikan pedoman penyusunan kisi-kisi soal, sehingga memudahkan dalam proses pembuatan butir soal yang akan diujikan kepada peserta didik. Selain itu, perlunya analisis soal secara kualitatif terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat evaluasi peserta didik, sehingga guru dapat memperbaiki kualitas soal yang kurang baik, perlunya komposisi yang seimbang pada pendistribusian soal jenjang ranah kognitif, sehingga soal yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tingkatan kognitifnya, serta perlunya menerapkan HOTS dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan penilaian sebagai persiapan dalam menerapkan Kurikulum 2013, sehingga saat menerapkan Kurikulum 2013 dapat berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan sosialisasi tentang teknik analisis butir soal secara kuantitatif, sehingga semakin banyak guru yang akan menguasai teknik tersebut dan dapat menghasilkan soal yang lebih berkualitas.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat butir soal yang perlu diperbaiki, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan

penelitian lanjutan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan pada kualitas pada butir soal, atau peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M.A. (2016). Analisis Soal Tes Hasil Belajar *High Order Thinking Skills* (HOTS) Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*. 20(2): 123-131. <https://www.e-journal.usd.ac.id>. (diunduh 29 November 2019)
- Anggraeni, D.S. (2016). Analisis Kualitas dan Nilai Karakter Butir Soal Ulangan Akhir Semester Kelas VII MTs NU Ungaran. *Journal of Arabic Learning and Teaching*. 5(1): 28-32. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>. (diunduh 29 November 2019)
- Anita, Tyowati, S., & Zulfadrial. (2018). Analisis Kualitas Butir Soal Fisika Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*. 16(1): 35-47. <http://journal.ikipgripta.ac.id>. (diunduh 29 Desember 2019)
- Arifin, Z. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Z. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arini, M. & Dewi, R., M. (2016). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 1 Taman Tahun Pelajaran 2015-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 4(3): 1-7. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>. (diunduh 15 Januari 2020)
- Ayuningtyas, R. & Budiyono. (2016). Analisis Kualitas Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. 4(1): 17-24. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jktp>. (diunduh 4 Maret 2020)
- Azis, Nurlita, M. (2017). Analisis Kualitas Tes Try Out Ujian Nasional Tingkat SMP se-Kota Baubau Buatan Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika FKIP Unidayan*. 3(1): 84-95. <https://www.researchgate.net>. (diunduh 29 Desember 2019)
- Azhary. (2016). Analisis Assessment Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 17 Palu. *e-Jurnal Bahasantodea*. 4(1): 39-47. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea>. (diunduh 24 April 2019)

- Basuki, I & Hariyanto. 2016. *Aasesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. <https://www.academia.edu/7084660/Panduan-analisis-butir-soal>. (diunduh 27 Juni 2019).
- Depdiknas. 2008. *Panduan Penulisan Butir Soal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. <https://id.scribd.com/doc/201151056/Panduan-Penulisan-Butir-Soal-111108034325-Phpapp02>. (diunduh 25 Maret 2020)
- Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas. 2015. *Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran*. Sambas: Disdik Sambas. www.disdik.sambas.go.id/index.php/peraturan. (diunduh 11 Februari 2020)
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2019. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repository.kemdikbud.go.id/15158/>. (diunduh 3 Februari 2020)
- Ernawarti. 2016. "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Gugus Martoloyo Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Fathiyah, S.,F.,A. (2019). Analisis Butir Soal Pelajaran Bahasa Arab di MA Roudlotul Ulum Pagak Malang. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*. 4(1): 76-100. <https://ejournal.kopertais4.or.id>. (diunduh 1 Januari 2020)
- Febriani, I., M. & Saksono, L. (2016). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Jerman Kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati Tahun Pelajaran 2015/2016. *Laterne*. 5(2): 1-12. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>. (diunduh 29 Desember 2019)
- Gregory, J., R. 2013. *Tes Psikologi Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid 1*. Penerjemah Amitya Kumara dan Mikael Seno. Jakarta: Erlangga.
- Haryanto, D. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2013/2014 di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Bahtera*. 2(3): 1-18. <http://www.ejournal.umpwr.ac.id>. (diunduh 4 Maret 2020)

- Hasanah, I., Copriady, J. & Thaib, A. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Pelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Online Mahasiswa*. 2(1): 1-10. <http://jom.unri.ac.id>. (diunduh 4 Maret 2020)
- Hidayah, N.I. & Pramusinto, H. (2018). Analisis Kemampuan Guru Ekonomi SMA dalam Menganalisis Kualitas Soal Se-SMA Negeri. *Economic Education Analysis Journal*. 7(2): 706-726. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. (diunduh 4 Maret 2020)
- Kaur, M., Singla, S. & Mahajan, R. (2016). Item Analysis of in Use Multiple Choice Questions in Pharmacology. *International Journal of Applied and Basic Medical Research*. 6(3): 170-173. <http://www.ijabmr.org>. (diunduh 5 Maret 2020)
- Kurniawan, T. (2015). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*. 4(1): 1-6. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee> (diunduh 17 April 2019)
- Kusnani, Muldayanti, D. N., & Rahayu, H. M. (2016). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sungai Raya Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Biologi Education*. 3(2): 42-52. <http://repository.unmuhpnk.ac.id/524/>. (diunduh 24 April 2019)
- Kuswana, W.S. 2014. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lumbanraja, L.H. & Daulay, S. (2017). Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Kode: Jurnal Bahasa*. 6(1): 15-24. <https://jurnal.unimed.ac.id>. (diunduh 5 Maret 2020)
- Maenani, L. & Oktava, R. (2015). Analisis Butir Soal Fisika Ulangan Umum Kenaikan Kelas X Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Berkala Fisika Indonesia*. 7(1): 5-11. <http://journal.uad.ac.id>. (diunduh 4 Maret 2020)
- Muhson, A., Lestari, B., Supriyanto, & Baroroh, K. (2016). The Development of Practical Item Analysis Program for Indonesian Teachers. *International Journal of Instruction*. 10(2): 199-210. www.e-iji.net. (diunduh 29 Desember 2019)
- Muhwanti, I.D. 2016. "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh

Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

- Munib, A., Budiyo & Suryana, S. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Narwianta, N., Bharati, D.A.L., & Rukmini, D. (2019). The Evaluation of Higher Order Thinking Skills in English School Nationally Standardized Examination at State Senior High School 6 Semarang. *English Education Journal*. 9(3): 316-326. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eej>. (diunduh 4 Maret 2020)
- Nugraha, W., Harini & Sudarno. (2017). Analisis Butir Soal Penilaian Mata Pelajaran Ekonomi dalam Kaitannya dengan Aspek Kognitif Taxonomy Bloom. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 2(2): 1-16. Tersedia di <https://jurnal.uns.ac.id>. (diunduh 29 Desember 2019)
- Nurjanah & Marlianingsih, N. (2015). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda dari Aspek Kebahasaan. *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan*. 2(1): 69-78. <https://journal.lppmunindra.ac.id>. (diunduh 1 Januari 2020)
- Noorarnie, A.M., Supardi, K.I., Sumarni, W., & Karnawan. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Mengerjakan Soal Stoikiometri melalui Langkah Polya. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 13(2): 2414-2424. <https://journal.unnes.ac.id>. (diunduh 4 Maret 2020)
- Oktanin, W. S. & Sukirno (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 13(1): 35-44. <https://eprints.uny.ac.id/14861/>. (diunduh 29 Desember 2019)
- Pasi, N. S. & Yurizal. (2018). Analisis Butir Soal Ujian Bahasa Indonesia Buatan Guru MTs N. *Master Bahasa*. 6(2): 195-202. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB>. (diunduh 24 April 2019)
- Patil, R., Palve, S.B., Vell, K., & Boratne, A.V. (2016). Evaluation of Multiple Choice Questions By Item Analysis In A Medical College At Pondicherry, India. *International Journal of Community Medicine and Public Health*. 3(6): 1612-1616. <http://www.ijcmph.com>. (diunduh 29 Desember 2019)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. <https://www.kemdikbud.go.id/> (diunduh 31 Januari 2020)

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.* <https://palembang.bpk.go.id/> (diunduh pada 4 Juni 2020)
- Prabayanti, N. M. D., Sudiana, I.K., & Wiratini, N.M. (2018). Analisis Tes Ulangan Kenaikan Kelas Buatan Guru Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*. 2(1): 25-31. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>. (diunduh 15 Januari 2020)
- Pratiwiningtyas, B.N., Susilaningsih, E., & Sudana,, I.M. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif untuk Mengukur Literasi Membaca Bahasa Indonesia Berbasis Model Pirls pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Educational Research and Evaluation*. 6(1): 1-9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>. (diunduh 5 Maret 2020)
- Rahmasari, D. & Ismiyati. (2016). Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Economic Education Analysis Journal*. 5(1): 317-330. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> (diunduh 29 November 2019)
- Rosyid, Z. 2018. *Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Mata Pelajaran IPS*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Rudhiani, H. & Wagiran. (2015). Rekonstruksi Soal Penilaian Aspek Keterampilan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(1): 1-11. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>. (diunduh 4 Maret 2020)
- Rusmawan, P. N. (2018). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMPN 2 Tegalsiwalan. *Linguista*. 2(1): 39-46. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/linguista>. (diunduh 15 Januari 2020)
- Rosmalina. 2019. *Perkembangan Kurikulum Pendidikan IPS SD*. Online. <https://www.researchgate.net> (diakses pada 18 Juni 2020)
- Safitri, F.A., Sugiarti, T., & Utama, F.S. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Berdasarkan Newman's Error Analysis (NEA). *Jurnal Profesi Keguruan*. 5(1): 42-49. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>. (diunduh 4 Maret 2020)
- Sakinah, P. & Ritonga, P.S. (2017). Analisis Butir Soal Ujian Semester Mata Pelajaran Kimia Kelas X Madrasah Aliyah di Kecamatan Pasir Penyu. Konfigurasi: *Jurnal Pendidikan Kimia dan Terapan*. 1(1): 129-137. <http://ejournal.uin-suska.ac.id>. (diunduh 5 Maret 2020)

- Sani, R. A. 2019. *Cara Membuat Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart
- Sari, L & Kardoyo. (2016). Analisis Kualitas Soal Ekonomi Ujian Sekolah SMA. *Economic Education Analysis Journal*. 5(2): 480-494. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. (diunduh 24 April 2019)
- Setyaningrum, P.M.P., Ramli, M., & Rinanto, Y. (2018). Analisis Kualitas Butir Soal Instrumen Assessment Diagnostic untuk Mendeteksi Miskonsepsi Siswa SMA pada Materi Virus. *Jurnal Bioedukatika*. 6(2): 91-101. <http://journal.uad.ac.id>. (diunduh 15 Januari 2020)
- Septiana, N. (2016). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelas X dan XI Pada MAN Sampit. *Jurnal EduSains*. 4(2): 115-121. <http://e-journal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/edusains/> (diunduh 17 April 2019)
- Siregar, S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Supandi & Farikhah, L. (2016). Analisis Butir Soal Matematika pada Instrumen Uji Coba Materi Segitiga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 1(1): 71-78. <http://journal.upgris.ac.id>. (diunduh 15 Januari 2020)
- Suryadevara, V.K. & Bano, Z. (2018). Item Analysis to Identify Quality Multiple Choice Question/Items in an Assessment in Pharmacology of II MBBS Students in Guntur Medical College of Andhra Pradesh, India. *International Journal of Basic & Clinical Pharmacology*. 7(8): 1517-1521. <http://dx.doi.org/10.18203/2319-2003.ijbcp20183004>. (diunduh 5 Maret 2020)
- Susanto, A. 2019. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Susanto, H., Rinaldi, A. & Novalia. (2015). Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 6(2): 203-217. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar>. (diunduh 24 April 2019)

- Sutriasih dan Sumeri. 2014. *Mengembangkan dan Menggunakan Butir-butir Tes (Pilihan Ganda)*. Online. http://ppsunes-pgsd-2013.blogspot.co.id/2014_05_01_archive.html (diakses 25 Maret 2020)
- Suzana, A. (2017). Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir-butir Soal Penilaian Akhir Tahun Matematika Kelas X di SMA Negeri 1 Purbalingga. *Jurnal MathGram Matematika*. 2(2): 1-8. <https://ejournal.unugha.ac.id>. (diunduh 5 Maret 2020)
- Tekdal, M. (2019). GaCita-The Google Spreadsheet Add-on for Classical Items and Test Analysis: Development and Evaluation Study. *Cumhuriyet International Journal of Education*. 8(4): 1069-1081. <https://www.researchgate.net/publication/338140319>. (diunduh 28 Desember 2019)
- Tilaar, A.L.F & Hasriyanti. (2019). Analisis Butir Soal Ganjil Mata Pelajaran Matematika pada Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*. 8(1): 57-68. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jp3i>. (diunduh 29 Desember 2019)
- Toksoz, S. & Ertunc, A. (2017). Item Analysis of Multiple-Choice Exam. *Language and Literary Studies*. 8(6): 141-146. www.all.s.aiac.org.au. (diunduh 3 Mei 2019)
- Ulinuha, K. & Widodo, J. (2016). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Kabupaten Semarang. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*. 5(1): 206-218. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>. (diunduh 4 Maret 2020)
- Utami, S.Y. & Nurgiyantoro, B. (2016). Kualitas Soal Dan Daya Serap Tes Pendalaman Materi UN Bahasa Indonesia SMP di Gunungkidul. *Jurnal Diksi*. 24(1): 52-62. <https://journal.uny.ac.id>. (diunduh 11 Juni 2020)
- Widoyoko, S.E.P. & Kustilah, S. (2017). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*. 3(2): 67-82. <http://ejournal.umpwr.ac.id>. (diunduh 4 Maret 2020)
- Wikrama, I., N. 2015. *Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar*. Online. <http://karya-wikrama.blogspot.com/2015/04/validitas-dan-reliabilitas-tes-hasil.html>. (diakses pada 3 Juli 2019)
- Wirandani, T., Kasih, A.C., & Latifah. (2019). Analisis Butir Soal HOTS (*High Order Thinking Skill*) pada Soal Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia Di SMK An-Nahl. *Parole*. 2(4): 485-494. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id>. (diunduh 3 Mei 2020)

Witarsa, B.N., Munawar, W., & Berman, E.T. (2017). Penyusunan dan Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 4(2): 146-155. <https://www.researchgate.net>. (diunduh 5 Maret 2020)

Zahro, A. & Budiyono. (2017). Analisis Butir Soal Latihan Ujian Nasional Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Matematika. *Ekuivalen*. 20(2): 136-139. <http://ejournal.umpwr.ac.id>. (diunduh 4 Maret 2020)

LAMPIRAN

Lampiran 1



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR PESURUNGAN LOR 1

Jl. Kapten Samadikun Pesurungan Lor No.55 Telp. (0283) 343966 KOTA TEGAL

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUKARTONO, S.Pd

NIP : 19621209 198201 1008

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Pesurungan Lor 1

Menyatakan bahwa SD Negeri Pesurungan Lor 1 tidak dimasukkan kedalam populasi penelitian yang dilaksanakan oleh Riszki Santika Mahasiswa PGSD UNNES yang berjudul "Analisis Butir Soal Ujian Sekolah pada Mata Pelajaran IPS di SD Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018 / 2019-05".

Surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Tegal, 03 Mei 2019

Kepala SD Pesurungan Lor 1



SUKARTONO, S.Pd

NIP.19621209 198201 1008

Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR PESURUNGAN LOR 2
 Jln. Palangkaraya Gg. Majiran Pesurungan Lor Tegal. Tlp (0283) 320763 Kode Pos 52142

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/021/P.L-2/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KHODLIJAH,S.Pd**
 NIP : 19680927 199102 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Pesurungan lor 2

Menyatakan bahwa SD Pesurungan Lor 2 tidak dimasukan kedalam populasi penelitian yang dilaksanakan oleh Rizki Santika mahasiswa PGSD FIP UNNES yang berjudul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah pada Mata Pelajaran IPS di SD Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019".

Surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Tegal, 7 Mei 2019

Kepala SD Pesurungan Lor 2



KHODLIJAH,S.Pd
 Pembina / IVa
 NIP : 19680927 199102 2 001

KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPUL DATA

Lampiran 3

Variabel	Indikator	Teknik	
		Wawancara	Analisis Dokumen
Informasi penyusun soal Ujian Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang penyusun kisi-kisi dan soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019 2. Proses penyusunan kisi-kisi dan soal 3. Analisis yang telah dilakukan 4. Tindak lanjut hasil analisis 	√	
Analisis secara kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi 2. Konstruksi 3. Bahasa 		√
Analisis distribusi jenjang ranah kognitif	Distribusi jenjang ranah kognitif pada butir soal		√
Analisis secara kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validitas 2. Reliabilitas 3. Tingkat kesukaran 4. Daya pembeda 5. Pengecoh 		√

DATA INFORMAN DAN MATERI WAWANCARA

Lampiran 4

No.	Informan	Materi	Nomor
1.	Kepala UPPD Kecamatan Margadana	1. Latar belakang penyusun kisi-kisi dan soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019	1 dan 2
		2. Proses penyusunan kisi-kisi dan soal	3
		3. Analisis yang telah dilakukan	4 dan 5
		4. Tindak lanjut hasil analisis	6
2.	Tim Penyusun Soal	1. Latar belakang penyusun kisi-kisi dan soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019	1
		2. Proses penyusunan kisi-kisi dan soal	2,3,4
		3. Jenjang ranah kognitif pada soal	5
		4. Penerapan soal HOTS	6
		5. Analisis yang telah dilakukan	7 dan 8
3.	Pendidik kelas VI	1. Analisis butir soal yang pernah dilakukan	1 dan 2
		2. Tidak lanjut hasil analisis	3
		3. Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	4
		4. Program komputer untuk analisis butir soal	5

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Kepala UPPD Kecamatan Margadana

No.	Pertanyaan
1.	Siapakah penyusun kisi-kisi dan soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019?
2.	Bagaimanakah proses pembentukan tim penyusun soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019?
3.	Bagaimanakah proses penyusunan kisi-kisi dan soal sampai soal Ujian Sekolah siap diujikan?
4.	Apakah soal tersebut dilakukan analisis butir soal baik sebelum maupun sesudah diujikan?
5.	Analisis seperti apakah yang dilakukan?
6.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil analisis tersebut?

Informan : Tim Penyusun Soal Ujian Sekolah

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah proses pembentukan tim penyusun soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019?
2.	Berapa lama proses penyusunan soal?
3.	Saat menyusun soal, apakah mencontoh soal pada buku atau menyusun sendiri?
4.	Apakah sudah memperhatikan jenjang ranah kognitif pada butir soal?
5.	Apakah sudah menerapkan HOTS pada butir soal?
6.	Apakah soal tersebut dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal Ujian Sekolah?
7.	Analisis seperti apakah yang dilakukan?

Informan : Pendidik Kelas VI

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pernah melakukan analisis terhadap butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?
2.	Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?
3.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil analisis tersebut?
4.	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?
5.	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Informan : Pujiriyanto, S.H. (Kepala UPPD Kecamatan Margadana Kota Tegal)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Latar belakang penyusun kisi-kisi dan soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019	Siapakah penyusun kisi-kisi dan soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019?	Tim penyusun soal yang terdiri dari guru kelas 6.
		Bagaimanakah proses pembentukan tim penyusun soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019?	Tim penyusun soal dibentuk oleh Pusat Kegiatan Guru (PKG) yang ditunjuk oleh pengawas.
2.	Proses penyusunan kisi-kisi dan soal	Bagaimanakah proses penyusunan kisi-kisi dan soal sampai soal Ujian Sekolah siap diujikan?	Kisi-kisi dan soal dibuat oleh tim, kemudian diacak berdasarkan yang terbaik. Soal yang terpilih dimuat dalam naskah soal Ujian Sekolah.
3.	Analisis yang telah dilakukan	Apakah soal tersebut dilakukan analisis butir soal baik sebelum maupun sesudah diujikan?	Sudah.
		Analisis seperti apakah yang dilakukan?	Analisis untuk melihat apakah sudah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.
4.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimana tindak lanjut dari hasil analisis tersebut?	Untuk perbaikan

Tegal, 8 Februari 2020

Kepala UPPD Kecamatan Margadana



Pujiriyanto, S.H.
NIP. 196703051989031011

Informan : Rizki Kurniawan, S.Pd (Tim Penyusun Soal Ujian Sekolah)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Latar belakang penyusunan kisi-kisi dan soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019	Bagaimanakah proses pembentukan tim penyusun soal Ujian Sekolah tahun ajaran 2018/2019?	Dalam satu kecamatan terdiri dari sepuluh orang yang sudah diatur oleh Kelompok Kerja Pengawas tingkat Kota Tegal
2.	Proses penyusunan kisi-kisi dan soal	Bagaimanakah proses penyusunan kisi-kisi dan soal sampai soal Ujian Sekolah siap diujikan?	Kisi-kisi umum dari BNSP diterjemahkan kembali oleh tim kecil dari Kota Tegal, kemudian dijadikan kisi-kisi khusus agar sesuai dengan keadaan di Kota Tegal, serta memudahkan tim penyusun soal dalam pembuatan soal.
		Berapa lama proses penyusunan soal?	Dua hari
		Saat menyusun soal, apakah mencontoh soal pada buku atau menyusun sendiri?	Buku hanya sebagai fasilitator. Soal disusun sendiri berdasarkan kisi-kisi soal.
4.	Jenjang ranah kognitif pada soal	Apakah sudah memperhatikan jenjang ranah kognitif pada butir soal?	Sudah, karena sudah diberi petunjuk agar sesuai dengan tingkatannya.
5.	Penerapan soal HOTS	Apakah sudah menerapkan HOTS pada butir soal Ujian Sekolah?	Belum.
6.	Analisis yang telah dilakukan	Apakah soal tersebut dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal Ujian Sekolah?	Sudah
		Analisis seperti apakah yang dilakukan?	Analisis butir soal yang dilakukan untuk melihat tingkat kesukaran, materi, dan kesesuaiannya di lingkungan sekitar Kota Tegal.

Tegal, 4 Februari 2020



Tim Penyusun Soal Ujian Sekolah

Rizki Kurniawan, S.Pd
NIP. 198703122009031001

Informan : Solikha, S.Pd (Pendidik Kelas VI SD Negeri Margadana 1 Kota Tegal)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis butir soal yang pernah dilakukan	Apakah pernah melakukan analisis butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?	Pernah. Setiap ujian atau ulangan dilakukan analisis butir soal.
		Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?	Kegiatan analisis dilakukan untuk mengetahui soal mana yang dijawab salah paling banyak dan untuk mengetahui peserta didik yang belum tuntas.
2.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis butir soal tersebut?	Tindak lanjutnya yaitu untuk dilakukan pengulangan dan pendalaman materi, serta pembuatan butir soal yang lebih mudah dalam untuk kegiatan remedi.
3.	Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?	Terhambat dalam waktu, karena waktu yang tersedia sudah terbagi untuk berbagai kegiatan, misal ujian keterampilan.
4.	Program komputer untuk analisis butir soal	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?	Belum mengetahui, karena kegiatan analisis yang biasa dilakukan secara manual.

Tegal, 22 Februari 2020

Pendidik Kelas VI



Solikha, S.Pd

Mengetahui,
PLT Kepala SD N Margadana 1



Moh. Kastolani, S.Pd.I.
NIP 19640112 198405 1 002

Informan : Amin Sukardi, S.Pd (Pendidik Kelas VI SD N Margadana 2 Kota Tegal)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis butir soal yang pernah dilakukan	Apakah pernah melakukan analisis butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?	Pernah melakukan analisis butir soal, tetapi lebih sering pada soal-soal mata pelajaran matematika.
		Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?	Analisis yang dilakukan untuk memetakan soal berdasarkan tingkat kesukarannya dan untuk mengetahui peserta didik yang telah dan belum menguasai kompetensi, kemudian di data pada program Microsoft Excel.
2.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis butir soal tersebut?	Hasil dari analisis untuk melakukan kegiatan remedi dan pengayaan pada peserta didik.
3.	Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?	Teknis penilaian dan waktu yang diperlukan dalam menganalisis butir soal.
4.	Program komputer untuk analisis butir soal	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?	Belum mengetahui.

Tegal, 8 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Margadana 2



Pendidik Kelas VI

Amin Sukardi, S.Pd
NIP. 198612122009031002

Informan : Harwati, S.Pd.SD (Pendidik Kelas VI SD N Margadana 4 Kota Tegal)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis butir soal yang pernah dilakukan	Apakah pernah melakukan analisis butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?	Pernah. Setiap setelah dilaksanakan ujian, dilakukan analisis.
		Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?	Jawaban dari peserta didik diperhatikan, butir soal mana saja yang dijawab salah. Butir soal yang dijawab salah paling banyak, berarti perlu diperbaiki.
2.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis butir soal tersebut?	Hasil analisis menjadi bahan pertimbangan, contohnya perbaikan soal, anak diajarkan kembali, atau kegiatan remedi.
3.	Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?	Keterbatasan waktu. Karena sudah dituntut banyak tugas
4.	Program komputer untuk analisis butir soal	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?	Belum mengetahui.

Tegal, 26 Februari 2020

Pendidik Kelas VI



Harwati, S.Pd.SD
NIP. 19661124 199102 2 003



Informan : Asrini Ramadhani, S.Pd (Pendidik Kelas VI SD N Margadana 5 Kota Tegal)


No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis butir soal yang pernah dilakukan	Apakah pernah melakukan analisis butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?	Pernah. Setiap soal ujian dilakukan analisis.
		Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?	Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan butir soal berdasarkan jawaban peserta didik saat dilakukan koreksi jawaban.
2.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis butir soal tersebut?	Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi tidak dimunculkan lagi untuk kegiatan remidi.
3.	Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?	Sedikit terkendala dalam waktu, namun diatasi dengan kegiatan mengoreksi bersama peserta didik yang telah diberikan petunjuk mengoreksi jawaban.
4.	Program komputer untuk analisis butir soal	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?	Belum mengetahui, karena yang biasa digunakan yaitu program Microsoft Excel.

Tegal, 8 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Margadana 5



Pendidik Kelas VI

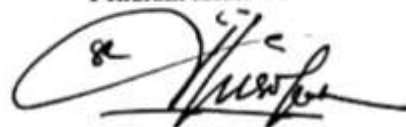

Asrini Ramadhani, S.Pd
NIP. 19910409 201902 2 005

Informan : Edy Raharjo, S.Pd (Pendidik Kelas VI SD N Margadana 6 Kota Tegal)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis butir soal yang pernah dilakukan	Apakah pernah melakukan analisis butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?	Pernah. Terutama soal untuk ujian.
		Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?	Analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu sulit atau tidak untuk peserta didik.
2.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis butir soal tersebut?	Hasil analisis tersebut untuk mengetahui kualitas soal dan mengukur tingkat kemampuan peserta didik.
3.	Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?	Waktunya terbatas, karena terburu-buru oleh waktu KBM.
4.	Program komputer untuk analisis butir soal	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?	Belum mengetahui

Tegal, 4 Februari 2020

Pendidik Kelas VI



Edy Raharjo, S.Pd
NIP. 196503291986081001



Informan : Tarno, S.Pd.SD (Pendidik Kelas VI SD N Margadana 7 Kota Tegal)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis butir soal yang pernah dilakukan	Apakah pernah melakukan analisis butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?	Pernah. Terutama pada soal mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia untuk persiapan ujian.
		Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?	Butir soal diteliti atau dicermati berdasarkan seberapa banyak butir soal dijawab salah oleh peserta didik untuk mengetahui kesulitan soal.
2.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis butir soal tersebut?	Hasil analisis digunakan untuk kegiatan remedi dan butir soal yang memiliki kesulitan yang tinggi digunakan untuk mengulang materi yang digunakan pada butir soal.
3.	Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?	Waktu terbatas, karena alokasi waktu pembelajaran kelas 6 terpotong oleh persiapan ujian.
4.	Program komputer untuk analisis butir soal	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?	Belum paham. Penggunaan komputer untuk menginput data keperluan rapat.

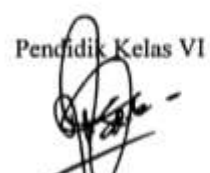
Tegal, 15 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Margadana 7



UPPD
SD MARGADANA 7
KECAMATAN
MARGADANA 7
KABUPATEN
TEGAL
DINAS P & S
NIP. 19650401 199111 2 003

Pendidik Kelas VI



Tarno, S.Pd.SD
NIP. 19671102 199103 1 006

Informan : Amriti, S.Pd (Pendidik Kelas VI SD N Margadana 8 Kota Tegal)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis butir soal yang pernah dilakukan	Apakah pernah melakukan analisis butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?	Analisis butir soal pernah dilakukan. Baik soal ujian maupun soal ulangan harian.
		Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?	Analisis yang dilakukan yaitu untuk mencari soal mana yang paling banyak dijawab salah oleh peserta didik.
2.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis butir soal tersebut?	Jika pada soal ujian tahun ajaran 2018/2019, tidak lanjut berupa peserta didik diberi nasihat agar lebih mempelajari materi yang belum dikuasai.
3.	Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?	Hambatan ada pada waktu, karena setelah dilaksanakan ujian seringkali pendidik sudah disibukan dengan berbagai tuntutan. Selain itu, hambatan ada pada kemampuan dalam pengoperasian IT.
4.	Program komputer untuk analisis butir soal	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?	Belum mengetahui.

Tegal, 11 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Margadana 8



Pendidik Kelas VI

Amriti, S.Pd.
NIP. 19680726 199310 2 001

Informan : Anas Primansyah, S.Pd (Pendidik Kelas VI SD Negeri Sumurpanggung 1 Kota Tegal)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis butir soal yang pernah dilakukan	Apakah pernah melakukan analisis butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?	Pernah, karena sudah jelas kegiatan analisis butir soal harus dilakukan. Terutama pada soal PTS dan PAS yang sifatnya rutin dalam semester.
		Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?	Untuk persiapan ujian, analisis yang dilakukan yaitu terhadap kisi-kisi soal.
2.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis butir soal tersebut?	Tindak lanjut hasil dari analisis itu bisa untuk melihat ketercapaian dalam mengajar.
3.	Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?	Keterbatasan waktu, karena pendidik memiliki dua fokus ketercapaian, yaitu ketercapaian materi kelas 6 tersendiri dan ketercapaian materi ujian. Selain itu kelas 6 sudah memiliki agenda persiapan ujian.
4.	Program komputer untuk analisis butir soal	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?	Kurang paham, karena dalam menganalisis butir soal masih secara manual kemudian hasil datanya diinput ke dalam program komputer.

Tegal, 15 Februari 2020



Pendidik Kelas VI

Anas Primansyah, S.Pd
NIP. 19861212 009031002

Informan : Iman Sachrudin, A.Ma (Pendidik Kelas VI SD N Sumurpanggang
2 Kota Tegal)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis butir soal yang pernah dilakukan	Apakah pernah melakukan analisis butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?	Pernah. Sudah pasti melakukan analisis
		Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?	Analisis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan. Soal dicari mana yang sulit berdasarkan jawaban peserta didik.
2.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis butir soal tersebut?	Hasil analisis menjadi bahan pertimbangan untuk dipelajari kembali oleh peserta didik.
3.	Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?	Ada. Hambatannya pada waktu.
4.	Program komputer untuk analisis butir soal	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?	Kurang mengetahui

Tegal, 8 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Sumurpanggang 2



Pendidik Kelas VI

Iman Sachrudin, A.Ma
NIP. 196408201986081002

Informan : Munifah, S.Pd.SD (Pendidik Kelas VI SD N Sumurpanggang 3
Kota Tegal tahun 2019)

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis butir soal yang pernah dilakukan	Apakah pernah melakukan analisis butir soal? Khususnya pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019?	Menganalisis butir soal pernah dilakukan.
		Analisis seperti apakah yang pernah dilakukan?	Analisis yang dilakukan yaitu dengan melihat seberapa banyak peserta didik yang menjawab salah pada butir soal tersebut.
2.	Tindak lanjut hasil analisis	Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis butir soal tersebut?	Soal yang paling banyak dijawab salah oleh peserta didik diajarkan kembali.
3.	Hambatan dalam melakukan analisis butir soal	Adakah hambatan dalam melakukan analisis butir soal? Apa sajakah hambatannya?	Hambatan lebih cenderung pada jika peserta didik menjawab soal cukup banyak, waktu yang dibutuhkan untuk mengajarkan kembali soal tersebut lebih banyak.
4.	Program komputer untuk analisis butir soal	Apakah anda mengetahui program komputer untuk menganalisis butir soal?	Tidak tahu.


Tegal, 8 Februari 2020

Pendidik Kelas VI

Mengetahui,
Kepala SD N Sumurpanggang 3



Munifah, S.Pd
NIP. 196907281995062002



Munifah, S.Pd.SD
NIP. 196106191982012007

FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran :

Kelas/semester :

Penelaah :

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera pada format!
2. Berilah tanda cek (√), apabila soal yang ditelaah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda silang (X), apabila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria!

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
A.	Materi																										
1.	Soal sesuai dengan indikator (menurut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)																										
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)																										
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis																										
4.	Hanya ada satu kunci jawaban																										

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
B.	Konstruksi																										
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas																										
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja																										
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban																										
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda																										
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi																										
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi																										
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama																										
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya																										

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya																									
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya																									
C.	Bahasa/Budaya																									
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia																									
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif																									
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu																									
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian																									

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi																									
1.	Soal sesuai dengan indikator (menurut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)																									
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)																									
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis																									
4.	Hanya ada satu kunci jawaban																									
B.	Konstruksi																									
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas																									
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja																									
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban																									

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi																									
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda																									
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi																									
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi																									
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama																									
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya																									
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya																									
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya																									

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi																									
1.	Soal sesuai dengan indikator (menurut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)																									
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)																									
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis																									
4.	Hanya ada satu kunci jawaban																									
B.	Konstruksi																									
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas																									
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja																									
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban																									

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
C.	Bahasa/Budaya																									
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia																									
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif																									
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu																									
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian																									

Lampiran 8

TABEL PENELAAHAN DISTRIBUSI JENJANG RANAH KOGNITIF

Jenjang	Kriteria Ranah Kognitif	Nomor Soal	Persentase
Mengingat (C1)	Mendefinisikan, mengidentifikasi, memberi nama, mencocokkan, menyebutkan, memilih, menyatakan, menyatakan kembali		
Memahami (C2)	Mengubah, memertahankan, memerkirakan, menjelaskan, menyatakan secara luas, memberi contoh, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menuliskan kembali, mengingatkan		
Menerapkan (C3)	Menghitung, mendemonstrasikan, mengungkapkan, memanipulasi, menghubungkan, memecahkan, menggunakan		

Lampiran 9

DAFTAR COCOK DATA DOKUMENTASI

Daftar cocok digunakan sebagai alat pengumpul data dokumentasi

No.	Data Dokumentasi	Keterangan
1.	Kisi-kisi penyusunan soal	√
2.	Soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019	√
3.	Kunci jawaban soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019	√
4.	Lembar jawab Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 a. SD Negeri Margadana 1 b. SD Negeri Margadana 2 c. SD Negeri Margadana 4 d. SD Negeri Margadana 5 e. SD Negeri Margadana 6 f. SD Negeri Margadana 7 g. SD Negeri Margadana 8 h. SD Negeri Sumurpanggung 1 i. SD Negeri Sumurpanggung 2 j. SD Negeri Sumurpanggung 3	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √

Keterangan:

√ : Data dokumentasi lengkap

**KISI-KISI SOAL UJIAN SEKOLAH SD/MI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

1	Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	Membaca peta lingkungan setempat (Kabupaten/Kota/Provinsi) dengan menggunakan simbol	Disajikan beberapa legenda dalam peta, peserta didik dapat menentukan salah satu simbol bandara, ibukota provinsi, atau ibu kota kabupaten/kota	1
		Mengenal keragaman sosial budaya (Kabupaten/Kota/Provinsi)	Disajikan gambar senjata tradisional, atau pakaian adat, peserta didik dapat menyebutkan daerah asalnya	2
		Menghargai peninggalan sejarah di lingkungan setempat dan menjaga kelestariannya	Disajikan beberapa alternatif perilaku tentang menjaga kelestarian peninggalan sejarah, peserta didik menentukan sikap yang tepat	3
2	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya	Disajikan beberapa hasil sumber daya alam, peserta didik dapat menyebutkan tempat atau wilayah sumber daya alam tersebut	4
		Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Disajikan dasar-dasar pengelompokan koperasi, peserta didik menyebutkan beberapa macam koperasi dari salah satu kelompok koperasi	5
		Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman penggunaannya	Disajikan gambar jenis alat produksi masa lalu dan alat produksi teknologi modern, peserta didik menyebutkan hasil/kegunaan alat produksi tersebut	6
		Mengenal berbagai masalah sosial di daerahnya	Disajikan pernyataan/ilustrasi tentang masalah sosial kemiskinan atau kenakalan remaja, peserta didik dapat menyebutkan salah satu penyebabnya	7
3	Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah berskala nasional hindu, budha, dan islam di Indonesia	Disajikan gambar peninggalan bersejarah hindu/budha/islam, peserta didik dapat menyebutkan nama kerajaan pembuat peninggalan bersejarah tersebut	8
		Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa hindu/budha dan islam di Indonesia	Disajikan tabel nama raja-raja dan asal daerahnya/kerajaannya, peserta didik dapat menentukan pasangan yang tepat	9
		Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta	Disajikan peta Indonesia yang bertanda panah, peserta didik dapat menyebutkan provinsi yang masuk wilayah pembagian waktu bagian tengah yang ditentukan oleh tanda panah	10
		Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia	Disajikan nama-nama tarian daerah di Indonesia, peserta didik dapat menentukan daerah asal tarian tersebut	11
		Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan	Disajikan tabel berbagai hasil kerajinan dari rotan/kayu, peserta	12

		ekonomi di Indonesia	didik dapat menyebutkan jenis hasil kerajinan yang sudah di ekspor	
4	Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	Disajikan gambar tokoh pejuang bangsa Indonesia melawan Belanda, peserta didik dapat menyebutkan asal daerah tokoh tersebut	13
		Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	Peserta didik dapat menyebutkan salah satu kerugian dengan berdirinya organisasi dagang Belanda (VOC) bagi rakyat Indonesia	14
		Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	Disajikan nama-nama tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menentukan tokoh pejuang tersebut yang membacakan teks proklamasi	15
		Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Disajikan gambar tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di Indonesia, peserta didik dapat menentukan nama dan asal kelahirannya dengan tepat	16
			Disajikan tabel nama-nama tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menentukan pasangan presiden dan wakil presiden pertama dengan tepat	17
			Disajikan beberapa nama tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menyebutkan salah satu yang bukan merupakan peran tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan tepat	18
5	Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua	Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Disajikan tabel tokoh pejuang Bandung Lautan Api, pertempuran lima hari di Semarang, pertempuran Ambarawa, peserta didik dapat menyebutkan nama daerah peristiwa tersebut terjadi	19
			Disajikan ilustrasi perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menyebutkan nama daerah peristiwa tersebut terjadi	20
		Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia	Disajikan peta provinsi di awal kemerdekaan yang diberi kode huruf, peserta didik dapat menyebutkan nama gubernur di awal kemerdekaan yang ditentukan	21
			Disajikan peta Sumatera, peserta didik dapat menyebutkan nama salah satu provinsi yang ditunjuk	22
		Siswa menjelaskan salah satu pengertian Zona Ekonomi Eksklusif atau pengertian Laut Teritorial	23	
	Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga	Disajikan beberapa mata uang di negara ASEAN, peserta didik dapat menyebutkan negara-negaranya secara berurutan tersebut	24	

			Disajikan nama kepala negara salah satu negara di ASEAN, peserta didik dapat menyebutkan bentuk pemerintahan negara tersebut	25
			Disajikan salah satu gambar bendera negara ASEAN, peserta didik dapat menentukan ikon (ciri khas kebanggaan negara) negara tersebut	26
		Mengidentifikasi Benua Asia	Disajikan batas-batas geografis salah satu negara di Asia Tenggara, peserta didik dapat menyebutkan nama negara tersebut	27
			Peserta didik dapat menyebutkan salah satu nama bandara internasional di wilayah Asia Tenggara	28
			Disajikan salah satu bentuk pemerintahan di Asia Timur, peserta didik dapat menyebutkan nama negara tersebut	29
			Disajikan beberapa pilihan negara yang ditulis dengan susunan terbalik, peserta didik dapat menyebutkan nama ibu kota salah satu negara di Asia Selatan	30
		Mengidentifikasi Benua Eropa	Disajikan peta di wilayah Eropa Barat, peserta didik dapat menyebutkan negara yang memiliki teknologi tinggi di bidang energi angin	31
		Mengidentifikasi Benua Afrika	Disajikan tabel tentang keajaiban dunia, peserta didik dapat menyebutkan salah satu keajaiban dunia tersebut	32
			Peserta didik dapat menyebutkan salah satu tumbuhan khas di gurun pasir	33
			Peserta didik dapat menyebutkan universitas yang terkenal di negara Mesir	34
		Mengidentifikasi Benua Amerika	Disajikan tabel beberapa negara di Benua Amerika, peserta didik dapat menyebutkan sungai terpanjang di negara tersebut	35
			Disajikan tabel jenis binatang khas kutub utara, peserta didik dapat menyebutkan nama binatang khas kutub tersebut	36
		Mengidentifikasi Benua Australia	Disajikan tabel nama negara bagian dan binatang khas di Benua Australia, peserta didik dapat menentukan binatang khas dan nama negara asalnya dengan tepat	37
6	Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan	Mendeskrripsikan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga	Peserta didik dapat menyebutkan negara yang sering dilanda gempa/tsunami/angin di negara tetangga	38
			Disajikan beberapa pernyataan perilaku cara mencegah bencana alam, peserta didik dapat menentukan pilihan tersebut dengan tepat	39

	dalam menghadapi bencana alam		Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian gempa tektonik/vulkanik dengan benar	40
			Peserta didik dapat menyebutkan salah satu penyebab dari pemanasan global (global warming)	41
			Peserta didik dapat menyebutkan salah satu dampak penebangan hutan secara liar	42
			Disajikan beberapa pernyataan penyebab banjir, peserta didik dapat menyebutkan penyebab tersebut dengan tepat	43
			Peserta didik dapat menjelaskan cara yang dilakukan ketika terjadi bencana gempa, tsunami, atau gunung meletus	44
7	Memahami peranan Indonesia di era globalisasi	Menjelaskan peranan Indonesia di era globalisasi	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan kerjasama bilateral dan multilateral	45
			Peserta didik dapat menyebutkan salah satu dampak positif globalisasi	46
			Peserta didik dapat menyebutkan pengaruh negatif globalisasi di bidang teknologi informasi	47
			Disajikan tabel beberapa latar belakang perusahaan asing yang menanamkan modal di Indonesia, peserta didik dapat menyebutkan alasan dengan tepat	48
		Mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa	Disajikan beberapa pernyataan manfaat impor, peserta didik dapat menentukan manfaat impor dengan tepat	49
			Disajikan tabel barang-barang ekspor, peserta didik dapat menentukan barang ekspor dengan tepat	50

FORMAT KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : VI/Dua
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Jumlah Soal : 50 butir
Waktu : 90 menit

Lampiran 11

No. SKL	Standar Kompetensi Kelulusan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
1	Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	Membaca peta lingkungan setempat (Kabupaten/Kota/Provinsi) dengan menggunakan simbol.	Disajikan beberapa legenda dalam peta, peserta didik dapat menentukan salah satu simbol bandara, ibu kota provinsi, atau ibu kota kabupaten/kota dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Mudah	1
		Mengenal keragaman sosial budaya (Kabupaten/Kota/Provinsi).	Disajikan gambar senjata tradisional, atau pakaian adat, peserta didik dapat menyebutkan daerah asalnya dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	2
		Menghargai peninggalan sejarah di lingkungan setempat dan menjaga kelestariannya.	Disajikan beberapa alternatif perilaku tentang menjaga kelestarian peninggalan sejarah, peserta didik menentukan sikap yang tepat	Pilihan ganda	C2	Mudah	3
2	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.	Disajikan beberapa hasil sumber daya alam, peserta didik dapat menyebutkan tempat atau wilayah sumber daya alam tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Mudah	4

No. SKL	Standar Kompetensi Kelulusan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
2	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Disajikan dasar-dasar pengelompokan koperasi, peserta didik menyebutkan beberapa macam koperasi dari salah satu kelompok koperasi dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	5
		Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman penggunaannya.	Disajikan gambar jenis alat produksi masa lalu dan dan alat produksi teknologi modern, peserta didik menyebutkan hasil/kegunaan alat produksi tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	6
		Mengenal berbagai masalah sosial di daerahnya.	Disajikan pernyataan/ilustrasi tentang masalah sosial kemiskinan atau kenakalan remaja, peserta didik dapat menyebutkan salah satu penyebabnya dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	7
3	Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah berkala nasional hindu, budha, dan islam di Indonesia.	Disajikan gambar peninggalan bersejarah hindu/budha/islam, peserta didik dapat menyebutkan nama kerajaan pembuat peninggalan bersejarah tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	8
		Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa hindu/budha dan islam di Indonesia.	Disajikan tabel nama raja-raja dan asal daerahnya/kerajaannya, peserta didik dapat menentukan pasangan yang tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	9

No. SKL	Standar Kompetensi Kelulusan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
3	Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.	Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta.	Disajikan peta Indonesia yang bertanda panah, peserta didik dapat menyebutkan provinsi yang masuk wilayah pembagian waktu bagian tengah yang ditentukan oleh tanda panah dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	10
		Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.	Disajikan nama-nama tarian daerah di Indonesia, peserta didik dapat menentukan daerah asal tarian tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	11
		Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.	Disajikan tabel berbagai hasil kerajinan dari rotan/kayu, peserta didik dapat menyebutkan jenis hasil kerajinan yang sudah diekspor dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	12
4	Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.	Disajikan gambar tokoh pejuang bangsa Indonesia melawan Belanda, peserta didik dapat menyebutkan asal daerah tokoh tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	13
			Peserta didik dapat menyebutkan salah satu kerugian dengan berdirinya organisasi dagang Belanda (VOC) bagi rakyat Indonesia dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	14

No. SKL	Standar Kompetensi Kelulusan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
4	Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	Disajikan nama-nama tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menentukan tokoh pejuang tersebut yang membacakan teks proklamasi dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Mudah	15
		Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	Disajikan gambar tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di Indonesia, peserta didik dapat menentukan nama dan asal kelahirannya dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	16
			Disajikan tabel nama-nama tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menentukan pasangan presiden dan wakil presiden pertama dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	17
			Disajikan beberapa nama tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menyebutkan salah satu yang bukan merupakan peran tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	18

No. SKL	Standar Kompetensi Kelulusan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
4	Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Disajikan tabel tokoh pejuang Bandung lautan api, pertempuran lima hari di Semarang, pertempuran di Ambarawa, peserta didik dapat menyebutkan nama daerah peristiwa tersebut terjadi dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	19
			Disajikan ilustrasi perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menyebutkan nama daerah peristiwa tersebut terjadi dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Mudah	20
5	Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.	Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia	Disajikan peta provinsi di awal kemerdekaan yang diberi kode huruf, peserta didik dapat menyebutkan nama gubernur di awal kemerdekaan yang ditentukan dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	21
			Disajikan peta Sumatera, peserta didik dapat menyebutkan nama salah satu provinsi yang ditunjuk dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	22
			Peserta didik dapat menjelaskan salah satu pengertian Laut Teritorial dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	23

No. SKL	Standar Kompetensi Kelulusan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
5	Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.	Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga.	Disajikan beberapa mata uang di negara ASEAN, peserta didik dapat menyebutkan negara-negaranya secara berurutan tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Mudah	24
			Disajikan nama kepala negara salah satu negara di ASEAN, peserta didik dapat menyebutkan bentuk pemerintahan negara tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	25
			Disajikan salah satu gambar bendera negara SEAN, peserta didik dapat menentukan ikon (ciri khas kebanggaan negara) negara tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	26
		Mengidentifikasi Benua Asia	Disajikan batas-batas geografis salah satu negara di Asia Tenggara, peserta didik dapat menyebutkan nama negara tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	27
			Peserta didik dapat menyebutkan salah satu nama bandara internasional di wilayah Asia Tenggara dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	28
			Disajikan salah satu bentuk pemerintahan di Asia Timur, peserta didik dapat menyebutkan nama negara tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	29

No. SKL	Standar Kompetensi Kelulusan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
5	Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.	Mengidentifikasi Benua Asia.	Disajikan beberapa pilihan negara yang ditulis dengan susunan terbalik, peserta didik dapat menyebutkan nama ibu kota salah satu negara di Asia Selatan dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	30
		Mengidentifikasi Benua Eropa.	Disajikan peta di wilayah Eropa Barat, peserta didik dapat menyebutkan negara yang memiliki teknologi tinggi di bidang energi angin dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	31
		Mengidentifikasi Benua Afrika.	Disajikan tabel tentang keajaiban dunia, peserta didik dapat menyebutkan salah satu keajaiban dunia tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	32
			Peserta didik dapat menyebutkan salah satu tumbuhan khas di gurun pasir dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Mudah	33
			Peserta didik dapat menyebutkan universitas yang terkenal di negara Mesir dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Mudah	34
		Mengidentifikasi Benua Amerika.	Disajikan tabel beberapa negara di Benua Amerika, peserta didik dapat menyebutkan sungai terpanjang di negara tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	35


No. SKL	Standar Kompetensi Kelulusan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
5	Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.	Mengidentifikasi Benua Amerika.	Disajikan tabel jenis binatang khas kutub utara, peserta didik dapat menyebutkan nama binatang khas kutub utara tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	36
		Mengidentifikasi Benua Australia.	Disajikan tabel nama negara bagian dan binatang khas di Benua Australia, peserta didik dapat menentukan binatang khas dan nama negara asalnya dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Mudah	37
6	Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.	Mendeskripsikan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga.	Peserta didik dapat menyebutkan negara yang sering dilanda gempa/tsunami/angin di negara tetangga dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Sedang	38
			Disajikan beberapa pernyataan perilaku cara mencegah bencana alam, peserta didik dapat menentukan pilihan tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	39
			Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian gempa tektonik/vulkanik dengan tepat.	Pilihan ganda	C1	Mudah	40
			Peserta didik dapat menyebutkan salah satu penyebab dari pemanasan global (<i>global warming</i>) dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	41

No. SKL	Standar Kompetensi Kelulusan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
6	Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.	Mendeskripsikan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga.	Peserta didik dapat menyebutkan salah satu dampak penebangan hutan secara liar dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	42
			Disajikan beberapa pernyataan penyebab banjir, peserta didik dapat menyebutkan penyebab tersebut dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	43
			Peserta didik dapat menjelaskan cara yang dilakukan ketika terjadi bencana gempa, tsunami, atau gunung meletus dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Mudah	44
7	Memahami peranan Indonesia di era globalisasi.	Menjelaskan peranan Indonesia di era globalisasi.	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan kerjasama bilateral dan multilateral dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	45
			Peserta didik dapat menyebutkan salah satu dampak positif globalisasi dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	46
			Peserta didik dapat menyebutkan pengaruh negatif globalisasi di bidang teknologi informasi dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	47
			Disajikan tabel beberapa latar belakang perusahaan asing yang menanamkan modal di Indonesia, peserta didik dapat menyebutkan alasan dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	48

No. SKL	Standar Kompetensi Kelulusan	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
7	Memahami peranan Indonesia di era globalisasi.	Mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa.	Disajikan beberapa pernyataan manfaat impor, peserta didik dapat menentukan manfaat impor dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	49
			Disajikan tabel barang-barang ekspor, peserta didik dapat menentukan barang ekspor dengan tepat.	Pilihan ganda	C2	Sedang	50

Lampiran 12

SOAL UJIAN SEKOLAH MATA PELAJARAN IPS



DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA

PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR SUMURPANGGANG 1 TEGAL

UJIAN SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019





Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VI (enam)
Hari / Tanggal : Jumat, 26 April 2019
Waktu : 08.00-09.30 WIB

PETUNJUK UMUM

- Tuliskan dahulu nomor kode sekolah dan nomor kode peserta pada baris paling atas pada lembar jawaban yang tersedia!
- Periksa dan bacalah soal-soal yang tersedia!
- Laporkan pada pengawas ujian sekolah apabila terdapat tulisan yang kurang jelas atau jumlah soal yang kurang!
- Jumlah soal 50 butir dan semua soal harus dijawab!
- Dahulukan menjawab soal-soal yang kamu anggap paling mudah!
- Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang tersedia dengan menggunakan ballpoint warna hitam atau biru!
- Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D pada lembar jawaban yang kamu anggap paling benar!
- Apabila ada jawaban yang kamu anggap salah dan kamu ingin memperbaikinya, coretlah dua garis lurus mendatar pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda silang (X) pada huruf yang kamu anggap betul!
Contoh : Pilihan semula A ~~X~~ C D
Dibetulkan A ~~X~~ ~~X~~ D
- Periksalah jawabanmu kembali sebelum diserahkan kepada pengawas ujian sekolah!

I. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D DI DEPAN JAWABAN YANG YANG TEPAT!

- Perhatikan gambar legenda !

No.	Simbol
1	
2	
3	
4	

Simbol yang melambangkan bandara ditunjukkan nomor

A. 1
B. 2
C. 3
D. 4

1

2. Perhatikan gambar !



Pakaian adat tersebut berasal dari daerah

- A. Jawa Tengah
- B. Jawa Timur
- C. Jawa Barat
- D. Kalimantan Timur

3. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Membiarkan tempat peninggalan sejarah
 2. Menjaga kelestarian peninggalan sejarah
 3. Mencoret-coret tempat peninggalan sejarah
 4. Merawat tempat-tempat peninggalan sejarah
- Pernyataan di atas yang merupakan sikap yang tepat sebagai seorang pelajar dalam menjaga kelestarian peninggalan sejarah adalah
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4

4. Perhatikan daftar di bawah ini!

1. Besi
2. Timah
3. Emas
4. Tembaga

Daftar di atas hasil sumber daya alam no. 3 terdapat di

- A. Irian Jaya
- B. Aceh
- C. Lampung
- D. Bangka

5. Perhatikan macam koperasi berikut!

1. Koperasi Konsumsi
 2. Koperasi pegawai negeri
 3. Koperasi unit desa
 4. Koperasi produksi
 5. Koperasi kredit
- Yang termasuk pengelompokan koperasi berdasarkan jenis usahanya adalah
- A. 1,3,5
 - B. 1,3,4
 - C. 1,2,4
 - D. 1,2,3

6.



Kegunaan dari kedua alat tersebut berturut-turut adalah

- A. Menggoreng nasi, menumbuk padi
- B. Menumbuk padi, menanak nasi
- C. Memasak air, menumbuk kayu
- D. Menanak nasi, menumbuk padi

7. Pada saat bepergian kita menjumpai di jalan, pasar tradisional maupun di mall-mall. Masih bersejarah sekolah merokok, duduk-duduk pada saat jam pembelajaran. Kadang mereka bergerombol di warnet bermain game online. Ada juga anak-anak sekolah saling berkelahi antar sekolah. Berdasarkan pernyataan di atas penyebabnya adalah

- A. kemiskinan
- B. kejahatan
- C. kepadatan penduduk
- D. kenakalan remaja

8.  Gambar di samping merupakan peninggalan sejarah kerajaan


- A. Kutai
- B. Kediri
- C. Mataram
- D. Singasari

9. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Nama Raja	Asal Daerah
1	Purnawarman	a. Jawa Timur/Singosari
2	Jaya baya	b. Demak
3	Kertanegara	c. Bogor
4	Raden Patah	d. Kediri

Pasangan yang tepat dari nama raja dan asal daerahnya adalah

- A. 1c, 2d, dan 4a
- B. 1c, 2b, dan 4d
- C. 2d, 3a, dan 4c
- D. 2d, 3b, dan 4a

10.  Pada peta di samping yang ditunjukkan anak panah termasuk wilayah Indonesia Tengah (WITA), yaitu propinsi

- A. Sulawesi Utara
- B. Kalimantan Barat
- C. Kalimantan Tengah
- D. Sumatra Barat

11. Perhatikan daftar berikut ini!

- 1. Tari Saudati
- 2. Tari Merak
- 3. Tari Piring
- 4. Tari Serimpi

Nama tarian di atas yang berasal dari Jawa Barat adalah

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

12. Perhatikan daftar berikut ini!

No	Hasil Kerajinan Rotan
1	Tikar lampit
2	Tas rotan
3	Keranjang rotan
4	Kursi
5	Meja

Pada tabel di samping hasil kerajinan rotan yang sudah Di ekspor adalah

- A. 1, 2, dan 3
B. 2, 3, dan 4
C. 2, 4, dan 5
D. 1, 2, dan 5

13.



Perhatikan gambar !

Gambar disamping adalah tokoh pejuang Indonesia yang melawan Belanda berasal dari

- A. Maluku
B. Aceh
C. Jawa
D. Sumatra Barat

14. Para pedagang Belanda mendirikan organisasi dagang Belanda (VOC), VOC hanya menguntungkan Belanda dan merugikan rakyat Indonesia diantaranya

- A. Rempah-rempah Indonesia dihargai mahal
B. Rempah-rempah Indonesia dibeli pedagang asing
C. Rempah-rempah Indonesia hanya boleh di jual; ke Belanda
D. Rempah-rempah Indonesia dijual bebas

15. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sayuti Melik, dan Abdu! Latif

Dari nama-nama tokoh pejuang Indonesia yang bertugas membacakan teks proklamasi adalah

- A. Abdul Latif
B. Drs. Moh. Hatta
C. Ir. Soekarno
D. Sayuti Melik

16.



Gambar disamping merupakan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, bernama . . . dari

- A. Ir. Soekarno, Jawa Timur
B. Bung Hatta, Sumatra barat
C. Mr. Achmad Soeardjo, Jawa Barat
D. Chaernil Saleh, Sumatra barat

17. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama Tokoh
1	Ir. Soekarno
2	Megawati
3	B.J. Habibie
4	Drs. Moh. Hatta

Tokoh disamping yang menjadi presiden dan wakil Presiden RI yang ke - 1 adalah

- A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 2 dan 4
D. 1 dan 4

18. Perhatikan nama-nama tokoh berikut!

1. Ir. Soekarno
2. Mr. Achmad Soeardjo
3. Mr. Soepomo
4. Ki Hajar Dewantoro
5. Mr. Moh. Yamin

Nama tokoh di atas yang tidak berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, yaitu

- A. 1, 2, dan 4
B. 1, 2, dan 6
C. 1, 3, dan 5
D. 1, 3, dan 4

19. Perhatikan tabel berikut!

No	Tokoh pejuang
1	Moh. Hatta
2	Bung Tomo
3	Kol. Soedirman
4	Dr. Kariyadi

Pada tabel disamping no. 1 adalah tokoh pejuang yang memimpin peristiwa

- A. 5 hari di Semarang
- B. Ambarawa
- C. Bandung Lautan Api
- D. 10 November

20. Pada tanggal 14 – 18 Oktober 1945, terjadi pertempuran antara pejuang Indonesia dengan tentara Jepang, pertempuran itu berlangsung selama lima hari. Salah satu pahlawan yang berjasa dalam pertempuran lima hari adalah Dr. Kariyadi.

Ilustrasi di atas, salah satu peristiwa mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang terjadi di

- A. Semarang
- B. Surabaya
- C. Bandung
- D. Medan

21.



Pada gambar di samping huruf C salah satu propinsi pada awal proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dipimpin gubernur

- A. Sutardjo Kartohadikusumo
- B. R.A. Soerjo
- C. R. Panji Soeroso
- D. Teuku Moh. Hasan

22. Perhatikan peta berikut!



Pada gambar di samping huruf D salah satu propinsi di Pulau Sumatra yaitu propinsi

- A. Aceh
- B. Sumatra Barat
- C. Palembang
- D. Sumatra Utara

23. Luas wilayah laut Indonesia selebar 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah Indonesia disebut

- A. Landasan Kontinen
- B. Laut Teritorial
- C. Zona Ekonomi Eksklusif
- D. Zona Perairan

24. Perhatikan daftar mata uang berikut!

- 1. Rupiah
- 2. Peso
- 3. Ringgit
- 4. Buth
- 5. New Klip

Pada daftar mata uang di atas no. 2, 4, dan 5 berasal dari Negara

- A. Philipina, Malaysia, dan Thailand
- B. Philipina, Thailand, dan Laos
- C. Thailand, Laos, dan Indonesia
- D. Thailand, Malaysia, dan Laos

25. Rodrigo Duterte adalah nama kepala negara salah satu Negara di ASEAN.
Bentuk pemerintahan yang dipimpinnya adalah

A. Republik
B. Republik Sosialis
C. Kerajaan
D. Kesultanan

26.



Ciri khas kebanggaan negara dari negara yang mempunyai bendera di samping adalah

A. Angkor Wat
B. Borobudur
C. Menara Petronas
D. Teluk Halong

27. Perhatikan batas-batas geografis salah satu negara di Asia Tenggara berikut!

1. Sebelah Utara : Selat Johor
2. Sebelah Barat : Selat Malaka
3. Sebelah Timur : Selat karimata
4. Sebelah Selatan : Indonesia

Pernyataan di atas adalah batas geografis negara

A. Malaysia
B. Singapura
C. Philipina
D. Thailand

28. Nama Bandara Internasional Sultan Ismail terdapat di

A. Singapura
B. Malaysia
C. Indonesia
D. Kamboja

29. Salah satu bentuk pemerintahan suatu negara adalah kerajaan di antara negara Asia Timur di bawah ini, yang mempunyai bentuk pemerintahan kerajaan adalah

a. Korea Selatan
b. Korea Utara
c. Jepang
d. RRC

30. Perhatikan nama negara yang ditulis terbalik di bawah ini!

1. AIDNI
2. SALHA
3. LAPEN
4. KALAN

Nama negara di Asia Selatan pada no. 1 beribukota di

A. Kolombo
B. Tibet
C. New Delhi
D. Kathmandu

31. Perhatikan peta berikut ini!



Pada peta di samping, negara yang mempunyai teknologi bidang energi angin, yang dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga angin adalah

A. Belanda
B. Austria
C. Jerman
D. Prancis

32. Perhatikan tabel berikut!

No	Keajaiban Dunia
I	Sphinx
II	Piramida
III	Taj Mahal
IV	Borobudur

Tabel keajaiban dunia di samping yang merupakan kuburan raja-Raja Mesir Kuno adalah

- A. I
- B. II
- C. III
- D. IV

33. Salah satu tumbuhan khas gurun pasir adalah

- A. Kelapa
- B. Jati
- C. Kaktus
- D. Kemiri

34. Universitas yang sangat terkenal di Mesir adalah

- A. Universitas Karachi
- B. Universitas Malaya
- C. Universitas Al Azhar
- D. Universitas Rajiv Gandhi

35. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama Negara
1	Amerika Serikat
2	Kanada
3	Brasil
4	Argentina

Berdasarkan tabel di samping sungai terpanjang di 3 adalah . . .

- A. Amazon
- B. Missisipi
- C. Gangga
- D. Nil

36. Perhatikan tabel berikut!

No	Jenis Binatang
1	Paus Putih
2	Panda
3	Lumba-lumba
4	Beruang Kutub

Berdasarkan tabel di samping yang menunjukkan binatang khas kutub utara adalah nomor

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 1 dan 4

37. Binatang khas benua Australia yang benar adalah

- A. Thailand : Gajah
- B. Tasmania : Jerapah
- C. Australia : Kanguru
- D. Australia : Merak

38. Negara tetangga yang sering dilanda gempa bumi dan badai tropis adalah

- A. Philipina
- B. Brunai Darussalam
- C. Laos
- D. Malaysia

39. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Membangun rumah di perbukitan
2. Membuat terasering
3. Membuang sampah sembarang
4. Menghentikan penebangan liar
5. Melakukan reboisasi

Pernyataan di atas yang merupakan perilaku mencegah bencana tanah longsor adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3, dan 5
- C. 3, 4, dan 5
- D. 2, 4, dan 5

40. Gempa yang disebabkan oleh pergeseran lempengan permukaan bumi disebut
- A. tektonik
 - B. bumi
 - C. vulkanik
 - D. reruntuhan
41. Salah satu penyebab dari pemanasan global (global warming) adalah
- A. Penggunaan alat-alat listrik
 - B. Polusi karbon dioksida
 - C. Perubahan cuaca
 - D. Pembekuan es di daerah kutub
42. Salah satu dampak penebangan hutan secara liar adalah
- A. Tanah tandus
 - B. Banjir dan tanah longsor
 - C. Persediaan kayu cukup
 - D. Gempa bumi
43. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Tidak membangun rumah di daerah resapan air
 2. Curah hujan yang tinggi
 3. Penebangan hutan secara liar
 4. Melakukan tebang pilih
 5. Membangun rumah di daerah resapan air
- Pernyataan di atas penyebab banjir yang benar ditunjukkan no. . . .
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 2, 3, dan 4
 - C. 1, 4, dan 5
 - D. 2, 3, dan 5
44. Tindakan yang sebaiknya dilakukan pada saat terjadi tsunami adalah
- A. mematikan alat-alat elektronik
 - B. berlindung di bawah meja
 - C. berlindung di bawah pohon
 - D. carilah gedung bertingkat
45. Perbedaan kerjasama Bilateral dengan Multilateral dalam tabel di bawah ini adalah
- | No | Kerjasama Bilateral | Kerjasama Multilateral |
|----|-----------------------|---------------------------------|
| A | Kerjasama dua negara | Kerjasama satu negara |
| B | Kerjasama satu negara | Kerjasama banyak negara |
| C | Kerjasama dua negara | Kerjasama lebih dari dua negara |
| D | Kerjasama satu negara | Kerjasama dua negara |
46. Salah satu dampak positif globalisasi adalah
- A. Menghargai ketepatan waktu
 - B. Menciptakan kesenjangan antara kaya dan miskin
 - C. Nilai-nilai tradisi semakin berkurang
 - D. Tidak menghargai waktu

47. Salah satu dampak negative globalisasi di bidang teknologi informasi (internet) adalah

- A. Informasi semakin mudah menyebar
- B. Batas antarnegara semakin tidak jelas
- C. Media pornografi bagi kalangan remaja
- D. Perdagangan semakin meluas

48. Perhatikan tabel berikut!

No	Latar Belakang
1	Konsumen yang menjanjikan
2	Biaya produksi yang terjangkau
3	Bahan baku yang mudah di dapat
4	Letak geografis yang strategis
5	Pencemaran lingkungan

Pada tabel di atas yang merupakan alasan perusahaan asing menanamkan modal di Indonesia no

- A. 1, 3, dan 5
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 4
- D. 1, 4, dan 5

49. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1. Memenuhi kebutuhan dalam negeri
- 2. Biaya impor lebih murah daripada memproduksi sendiri
- 3. Menambah devisa negara
- 4. Memperluas lapangan kerja

Pada pernyataan di atas, yang merupakan manfaat import adalah

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 3
- D. 2 dan 4

50. Perhatikan tabel berikut!

No	Barang Ekspor Industri
1	Anyaman
2	Jagung
3	Rotan
4	Batik
5	Ukiran

Pada tabel di samping yang termasuk barang ekspor hasil industri adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3, dan 4
- C. 3, 4, dan 5
- D. 1, 4, dan 5

Lampiran 13

CONTOH LEMBAR JAWAB



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA

Nama Sekolah : SD margadana 8 Nama : Adan Yansjarno P.
No. Absen : 03-0196-0001-0

LEMBAR JAWAB
UJIAN SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

72

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : 2 (Leran)

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D

26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D
31.	A	B	C	D
32.	A	B	C	D
33.	A	B	C	D
34.	A	B	C	D
35.	A	B	C	D
36.	A	B	C	D
37.	A	B	C	D
38.	A	B	C	D
39.	A	B	C	D
40.	A	B	C	D
41.	A	B	C	D
42.	A	B	C	D
43.	A	B	C	D
44.	A	B	C	D
45.	A	B	C	D
46.	A	B	C	D
47.	A	B	C	D
48.	A	B	C	D
49.	A	B	C	D
50.	A	B	C	D

36

DATA ANALISIS MATERI, KONSTRUKSI, DAN BAHASA

1. Data penelaahan butir soal ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa pada soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Hasil peleaahan oleh Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. (Penelaah 1)

FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : 6

Penelaah : Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera pada format!
2. Berilah tanda cek (√), apabila soal yang ditelaah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda silang (X), apabila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria!

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
A.	Materi																										
1.	Soal sesuai dengan indikator (menurut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
B.	Konstruksi																									
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	-	✓	-
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C.	Bahasa/Budaya																									
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																												
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
A.	Materi																													
1.	Soal sesuai dengan indikator (menurut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
B.	Konstruksi																													
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																												
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	✓	-	-	✓	×	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓			
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓			
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																												
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
C.	Bahasa/Budaya																													
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Tegal, 1 Maret 2020
Penelaah I

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

Hasil penelaahan oleh Iman Sachrudin, A.Ma. (Penelaah 2)

FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : 6

Penelaah : Iman Sachrudin, A.Ma.

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera pada format!
2. Berilah tanda ceklis (✓), apabila soal yang ditelaah sesuai dengan kriteria!
3. Tulis alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya!

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
A.	Materi																										
1.	Soal sesuai dengan indikator (menurut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
B.	Konstruksi																										
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	-	✓	-	-	
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C.	Bahasa/Budaya																									
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																								
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi																									
1.	Soal sesuai dengan indikator (menurut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B.	Konstruksi																									
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																												
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓		
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																											
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	41	42	43	44	45	46	47	48	50			
C.	Bahasa/Budaya																												
15.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Tegal, 26 Februari 2020
Penelaah II



IMAN SACHRUDIN
NIP 19640820 198608 1002

Kriteria Skala Empat-Point

Berikut kriteria skala empat-*point* untuk setiap indikator pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa:

1. Aspek Materi

Sangat relevan	= soal yang sesuai dengan semua indikator
Relevan	= soal yang sesuai dengan 3 indikator
Agak relevan	= soal yang sesuai dengan 2 indikator
Tidak relevan	= soal yang sesuai dengan 1 indikator

2. Aspek Konstruksi

Sangat relevan	= soal yang sesuai dengan semua indikator
Relevan	= soal yang sesuai dengan 7-9 indikator
Agak relevan	= soal yang sesuai dengan 4-6 indikator
Tidak relevan	= soal yang sesuai dengan 1-3 indikator

3. Aspek Bahasa

Sangat relevan	= soal yang sesuai dengan semua indikator
Relevan	= soal yang sesuai dengan 3 indikator
Agak relevan	= soal yang sesuai dengan 2 indikator
Tidak relevan	= soal yang sesuai dengan 1 indikator

2. Skala Empat-Point dari Penelaah 1 dan Penelaah 2

Berikut tabel spesifikasi domain dengan skala empat-point untuk aspek materi, konstruksi, dan bahasa oleh penelaah 1 dan 2.

Tabel Skala Empat-Point Penelaah 1

	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal			
		Relevansi Kuat		Relevansi Lemah	
		Sangat Relevan	Relevan	Agak Relevan	Tidak Relevan
Penelaah 1	Materi	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50	5, 9, 18, 19, dan 37	-	-
	Konstruksi	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, dan 50	3, 15, 21, 29, 31, 32, dan 47	-	-
	Bahasa	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 46, 48, 49, dan 50	6, 14, 15, 18, 24, 29, 31, 36, 37, 44, 45, 47, dan 49	-	-

Tabel Skala Empat-Point Penelaah 2

	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal			
		Relevansi Kuat		Relevansi Lemah	
		Sangat Relevan	Relevan	Agak Relevan	Tidak Relevan
Penelaah 2	Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31,	-	-	-

	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal			
		Relevansi Kuat		Relevansi Lemah	
		Sangat Relevan	Relevan	Agak Relevan	Tidak Relevan
Penelaah 2	Materi	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50	-	-	18 dan 19
	Konstruksi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50	-	18 dan 19	-
	Bahasa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 46, 47, dan 50	19, 20, 36, 37, 44, 45, 48, dan 49	-	-

3. Model Kesepakatan *Interrater* Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Berikut tabel model kesepakatan *interrater* aspek materi, konstruksi, dan bahasa oleh penelaah 1 dan 2

Tabel Model Kesepakatan *Interrater* Aspek Materi

Penelaah 1 \ Penelaah 2	Relevansi Lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	0 (A)	2 (B)
Relevansi Kuat	0 (C)	48 (D)

Tabel Model Kesepakatan *Interrater* Aspek Konstruksi

Penelaah 1 \ Penelaah 2	Relevansi Lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	0 (A)	2 (B)
Relevansi Kuat	0 (C)	48 (D)

Tabel Model Kesepakatan *Interrater* Aspek Bahasa

Penelaah 1 \ Penelaah 2	Relevansi Lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	0 (A)	0 (B)
Relevansi Kuat	0 (C)	50 (D)

4. Penghitungan Indeks Validitas Isi

Berikut penghitungan indeks validitas isi soal Ujian Sekolah mata pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Rumus indeks validitas isi menurut Gregory (2010: 121):

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

1. Berikut penghitungan validitas isi aspek materi:

$$\text{Validitas isi} = \frac{48}{0+2+0+48} = \frac{48}{50} = 0,96 \quad (\text{Kategori sangat tinggi})$$

2. Berikut penghitungan validitas isi aspek konstruksi:

$$\text{Validitas isi} = \frac{48}{0+2+0+48} = \frac{48}{50} = 0,96 \quad (\text{Kategori sangat tinggi})$$

3. Berikut penghitungan validitas isi aspek bahasa:

$$\text{Validitas isi} = \frac{50}{0+0+0+50} = \frac{50}{50} = 1,00 \quad (\text{Kategori sangat tinggi})$$

Tabel Kriteria Validitas Isi

No	Kriteria Validitas Isi	Kategori
1.	0,80-1,00	Sangat Tinggi
2.	0,60-0,79	Tinggi
3.	0,40-0,59	Sedang
4.	0,20-0,39	Rendah
5.	0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber: Wikrama (2015)

Lampiran 15

**DATA ANALISIS DISTRIBUSI JENJANG RANAH KOGNITIF DAN
PENERAPAN HOTS PADA BUTIR SOAL**

1. Perhatikan gambar legenda!

No.	Simbol
1.	▲
2.	☪
3.	⊕ / ⊕
4.	⊕

Simbol yang melambangkan bandara ditunjukkan nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi. Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

2. Perhatikan gambar!



Pakaian adat tersebut berasal dari daerah

- a. Jawa Tengah
- b. Jawa Timur
- c. Jawa Barat
- d. Kalimantan Timur

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi. Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

3. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Membiarkan tempat peninggalan sejarah
 2. Menjaga kelestarian peninggalan sejarah
 3. Mencoret-coret tempat peninggalan sejarah
 4. Merawat tempat-tempat peninggalan sejarah
- Pernyataan di atas yang merupakan sikap yang tepat sebagai seorang pelajar dalam menjaga kelestarian peninggalan sejarah adalah
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

4. Perhatikan daftar di bawah ini!
1. Besi
 2. Timah
 3. Emas
 4. Tembaga
- Daftar di atas hasil sumber daya alam no.3 terdapat di
- a. Irian Jaya
 - b. Aceh
 - c. Lampung
 - d. Bangka

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

5. Perhatikan macam koperasi berikut!
1. Koperasi konsumsi
 2. Koperasi pegawai negeri
 3. Koperasi unit desa
 4. Koperasi produksi
 5. Koperasi kredit
- Yang termasuk pengelompokan koperasi berdasarkan jenis usahanya adalah
- a. 1,3,5
 - b. 1,3,4
 - c. 1,2,4

d. 1,2,3

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

6.



Kegunaan dari kedua alat tersebut berturut-turut adalah

- menggoreng nasi, menumbuk padi
- menumbuk padi, menanak nasi
- memasak air, menumbuk kayu
- menanak nasi, menumbuk padi

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

7. Pada saat berpergian kita menjumpai anak-anak sekolah di jalan, pasar tradisional maupun di mall-mall. Masih berseragam sekolah merokok, duduk-duduk pada saat jam pembelajaran. Kadang mereka bergerombol di warnet bermain game online. Ada juga anak-anak sekolah saling berkelahi antar sekolah.

Berdasarkan pernyataan di atas, penyebabnya adalah

- kemiskinan
- kejahatan
- kepadatan penduduk
- kenakalan remaja

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

8.



Gambar di samping merupakan peninggalan sejarah kerajaan

- Kutai
- Kediri
- Mataram
- Singasari

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

9. Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Nama Raja	Asal Daerah
1.	Purnawarman	a. Jawa Timur/Singosari
2.	Jaya Baya	b. Demak
3.	Kertanegara	c. Bogor
4.	Raden Patah	d. Kediri

Pasangan yang tepat dari nama raja dan asal daerah adalah

- a. 1c, 2d, dan 4a
- b. 1c, 2b, dan 4d
- c. 2d, 3a, dan 4c
- d. 2d, 3b, dan 4a

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

10. Pada peta di samping yang ditunjukkan anak panah termasuk wilayah Indonesia Tengah (WITA), yaitu propinsi



- a. Sulawesi Utara
- b. Kalimantan Barat
- c. Kalimantan Tengah
- d. Sumatera Barat

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

11. Perhatikan daftar berikut ini!

1. Tari Soudati
2. Tari Merak
3. Tari Piring
4. Tari Serimpi

Nama tarian di atas yang berasal dari Jawa Barat adalah

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

12. Perhatikan daftar berikut ini!

No.	Hasil Kerajinan Rotan
1.	Tikar lampit
2.	Tas rotan
3.	Keranjang rotan
4.	Kursi
5.	Meja

Pada tabel di samping hasil kerajinan rotan yang sudah diekspor adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 2, 4, dan 5
- d. 1, 2, dan 5

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

13.



Perhatikan gambar!

Gambar di samping adalah tokoh pejuang Indonesia yang melawan Belanda berasal dari

- a. Maluku
- b. Aceh
- c. Jawa
- d. Sumatera Barat

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

14. Para pedagang Belanda mendirikan organisasi dagang Belanda (VOC), VOC hanya menguntungkan Belanda dan merugikan rakyat Indonesia di antaranya

- a. rempah-rempah Indonesia dihargai mahal
- b. rempah-rempah Indonesia dibeli pedagang asing
- c. rempah-rempah Indonesia hanya boleh dijual ke Belanda
- d. rempah-rempah Indonesia dijual bebas

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

15. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sayuti Melik, dan Abdul Latif


Dari nama-nama tokoh pejuang Indonesia yang bertugas membacakan teks proklamasi adalah

- a. Abdul Latif

- b. Drs. Moh. Hatta
- c. Ir. Soekarno
- d. Sayuti Melik

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

16.  Gambar di samping merupakan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, bernama dari
- a. Ir. Soekarno, Jawa Timur
 - b. Bung Hatta, Sumatera Barat
 - c. Mr. Achmad Soebardjo, Jawa Barat
 - d. Chaerul Saleh, Sumatera Barat

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

17. Perhatikan tabel beriku!

No.	Nama Tokoh
1.	Ir. Soekarno
2.	Megawati
3.	B.J. Habibie
4.	Drs. Moh. Hatta

Tokoh di samping yang menjadi presiden dan wakil presiden RI yang ke – 1 adalah

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 1 dan 4

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

18. Perhatikan nama-nama tokoh berikut!

- 1. Ir. Soekarno
- 2. Mr. Achmad Soebardjo
- 3. Mr. Soepomo
- 4. Ki Hajar Dewantoro
- 5. Mr. Moh. Yamin

Nama tokoh di atas yang tidak berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, yaitu

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 2, dan 6
- c. 1, 3, dan 5

d. 1, 3, dan 4

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

19. Perhatikan tabel beriku!

No.	Tokoh Pejuang
1.	Moh. Hatta
2.	Bung Tomo
3.	Kol. Soedirman
4.	Dr. Karyadi

Pada tabel di samping, no.1 adalah tokoh pejuang yang memimpin peristiwa

- a. 5 hari di Semarang
- b. Ambarawa
- c. Bandung Lautan Api
- d. 10 November

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

20. Pada tanggal 14 – 18 Oktober 1945, terjadi pertempuran antara pejuang Indonesia dengan tentara Jepang, pertempuran itu berlangsung selama lima hari. Salah satu pahlawan yang berjasa dalam pertempuran lima hari adalah Dr. Karyadi.

Ilustrasi di atas, salah satu peristiwa mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang terjadi di

- a. Semarang
- b. Surabaya
- c. Bandung
- d. Medan

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja

21.



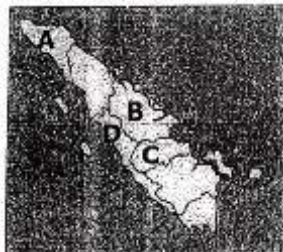
Pada gambar peta di samping huruf C salah satu propinsi pada awal proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dipimpin gubernur

- a. Sutardjo Kartohadikusumo
- b. R.A. Soeroso
- c. R. Panji Soeroso
- d. Teuku Moh. Hasan

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

22. Perhatikan peta berikut!



Pada gambar di samping huruf D salah satu propinsi di Pulau Sumatra yaitu propinsi

- a. Aceh
- b. Sumatera Barat
- c. Palembang
- d. Sumatera Utara

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja

23. Luas wilayah laut Indonesia selebar 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah Indonesia disebut

- a. landasan kontinen
- b. laut teritorial
- c. zona ekonomi eksklusif
- d. zona perairan

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja

24. Perhatikan daftar mata uang berikut!

1. Rupiah
2. Peso
3. Ringgit
4. Bath
5. New Klip

Pada daftar mata uang di atas no. 2, 4, dan 5 berasal dari Negara

- a. Philipina, Malaysia, dan Thailand
- b. Philipina, Thailand, dan Laos
- c. Thailand, Laos, dan Indonesia
- d. Thailand, Malaysia, dan Laos


Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

25. Rodrigo Duterte adalah nama kepala negara salah satu negara di ASEAN. Bentuk pemerintahan yang dipimpinnya adalah
- republik
 - republik sosialis
 - kerajaan
 - kesultanan

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

26.  Ciri khas kebanggaan negara dari negara yang mempunyai bendera di samping adalah
- Angkor Wat
 - Borobudur
 - Menara Petronas
 - Teluk Halong

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

27. Perhatikan batas-batas geografis salah satu negara di Asia Tenggara berikut!
1. Sebelah Utara : Selat Johor
 2. Sebelah Barat : Selat Malaka
 3. Sebelah Timur : Selat Karimata
 4. Sebelah Selatan : Indonesia
- Pernyataan di atas adalah batas geografis negara
- Malaysia
 - Singapura
 - Philipina
 - Thailand

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

28. Nama Bandara Internasional Sultan Ismail terdapat di
- Singapura
 - Malaysia
 - Indonesia
 - Kamboja

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

29. Salah satu bentuk pemerintahan suatu negara adalah kerajaan di antara negara Asia Timur di bawah ini, yang mempunyai bentuk pemerintahan kerajaan adalah
- Korea Selatan
 - Korea Utara
 - Jepang
 - RRC

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

30. Perhatikan nama negara yang ditulis terbalik di bawah ini!
- AIDNI
 - SALHA
 - LAPEN
 - KALAN

Nama negara di Asia Selatan pada no.1 beribukota di

- Kolombo
- Tibet
- New Delhi
- Kathmandu

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

31. Perhatikan peta berikut ini!



Pada peta di samping, negara yang mempunyai teknologi bidang energi angin, yang dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga angin adalah

- Belanda
- Australia
- Jerman
- Prancis

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan melakukan analisis sederhana.

32. Perhatikan tabel berikut!

No.	Keajaiban Dunia
I	Sphinx
II	Piramida
III	Taj Mahal
IV	Borobudur

Tabel keajaiban dunia di samping yang merupakan kuburan raja-raja Mesir Kuno adalah

- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi. Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

33. Salah satu tumbuhan khas gurun pasir adalah

- a. kelapa
- b. jati
- c. kaktus
- d. kemiri

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi. Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

34. Universitas yang sangat terkenal di Mesir adalah

- a. Universitas Karachi
- b. Universitas Malaysia
- c. Universitas Al Azhar
- d. Universitas Rajiv Gandhi

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi. Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

35. Perhatikan tabel berikut!

No.	Nama Negara
1.	Amerika Serikat
2.	Kanada
3.	Brasil
4.	Argentina

Berdasarkan tabel di samping sungai terpanjang di 3 adalah

- a. Amazon
- b. Missipi
- c. Gangga
- d. Nil

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi. Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

36. Perhatikan tabel beriku!

No.	Jenis Binatang
1.	Paus putih
2.	Panda
3.	Lumba-lumba
4.	Beruang kutub

Berdasarkan tabel di samping yang menunjukkan binatang khas kutub utara adalah nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 1 dan 4

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

37. Binatang khas benua Australia yang benar adalah

- a. Thailand : Gajah
- b. Tasmania : Jerapah
- c. Australia : Kanguru
- d. Australia : Merak

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

38. Negara tetangga yang sering dilanda gempa bumi dan badai tropis adalah

- a. Philipina
- b. Brunei Darussalam
- c. Laos
- d. Malaysia

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

39. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Membangun rumah di perbukitan
2. Membuat terassering
3. Membuang sampah sembarangan
4. Menghentikan penebangan liar
5. Melakukan reboisasi

Pernyataan di atas yang merupakan perilaku mencegah bencana tanah longsor adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 5

- c. 3, 4, dan 5
- d. 2, 4, dan 5

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberikan contoh.

Soal ini bukan soal HOTS, karena tidak membutuhkan analisis kritis.

40. Gempa yang disebabkan oleh pergeseran lempengan permukaan bumi disebut
- a. tektonik
 - b. bumi
 - c. vulkanik
 - d. reruntuhan

Kategori: C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan mengandalkan ingatan saja.

41. Salah satu penyebab dari pemanasan global (global warming) adalah
- a. penggunaan alat-alat listrik
 - b. polusi karbon dioksida
 - c. perubahan cuaca
 - d. pembekuan es di daerah kutub

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberikan contoh.

Soal ini bukan soal HOTS, karena tidak membutuhkan analisis kritis.

42. Salah satu dampak penebangan hutan secara liar adalah
- a. tanah tandus
 - b. banjir dan tanah longsor
 - c. persediaan kayu cukup
 - d. gempa bumi

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberikan contoh.

Soal ini bukan soal HOTS, karena tidak membutuhkan analisis kritis.

43. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Tidak membangun rumah di daerah resapan air
 2. Curah hujan tinggi
 3. Penebangan hutan secara liar
 4. Melakukan tebang pilih
 5. Membangun rumah di daerah resapan air

Pernyataan di atas penyebab banjir yang benar ditunjukkan no ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 4, dan 5
- d. 2, 3, dan 5

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

44. Tindakan yang sebaiknya dilakukan pada saat terjadi tsunami adalah

- a. mematikan alat-alat elektronik
- b. berlindung di bawah meja
- c. berlindung di bawah pohon
- d. carilah gedung bertingkat

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberikan contoh.

Soal ini bukan soal HOTS, karena tidak membutuhkan analisis kritis.

45. Perbedaan kerjasama Bilateral dengan Multilateral dalam tabel di bawah ini adalah

No.	Kerjasama Bilateral	Kerjasama Multilateral
a.	kerjasama dua negara	kerjasama satu negara
b.	kerjasama satu negara	kerjasama banyak negara
c.	kerjasama dua negara	kerjasama lebih dari dua negara
d.	kerjasama satu negara	kerjasama dua negara

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

46. Salah satu dampak positif globalisasi adalah

- a. menghargai ketepatan waktu
- b. menciptakan kesenjangan antara kaya dan miskin
- c. nilai-nilai tradisi semakin berkurang
- d. tidak menghargai waktu

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberikan contoh.

Soal ini bukan soal HOTS, karena tidak membutuhkan analisis kritis.

47. Salah satu dampak negatif globalisasi di bidang teknologi informasi (internet) adalah
- informasi semakin mudah menyebar
 - batas anatar negara semakin tidak jelas
 - media pornografi bagi kalangan remaja
 - perdagangan semakin meluas

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberikan contoh.

Soal ini bukan soal HOTS, karena tidak membutuhkan analisis kritis.

48. Perhatikan tabel berikut!

No.	Latar Belakang
1.	Konsumen yang menjajikan
2.	Biaya produksi yang terjangkau
3.	Bahan baku yang mudah didapat
4.	Letak geografis yang strategis
5.	Pencemaran lingkungan

Pada tabel di atas yang merupakan alasan perusahaan asing menanamkan modal di Indonesia no

- 1, 3, dan 5
- 1, 2, dan 4
- 1, 3, dan 4
- 1, 4, dan 5

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

49. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- Memenuhi kebutuhan dalam negeri
- Biaya impor lebih murah dari pada memproduksi sendiri
- Menambah devisa negara
- Memperluas lapangan kerja

Pada pernyataan di atas, yang merupakan manfaat impor adalah

- 1 dan 2
- 2 dan 3
- 1 dan 3
- 2 dan 4

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

50. Perhatikan tabel berikut!

No.	Barang Ekspor Industri
1.	Anyaman
2.	Jagung
3.	Rotan
4.	Batik
5.	Ukiran

Pada tabel di atas yang termasuk barang ekspor hasil industri adalah

a. 1, 2, dan 3

b. 2, 3, dan 4

c. 3, 4, dan 5

d. 1, 4, dan 5

Kategori: C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan.

Soal ini bukan soal HOTS, karena dapat dijawab dengan cara mengklasifikasikan suatu konsep.

Lampiran 16

INPUT DATA PESERTA TES TEST ANALYSIS PROGRAM (TAP)

INPUT DATA TES

ADAM YANSTIARNO P	CB0DDDDCCAACADCCADCBABCCBBAABCCABCCDDCDDABBDACAABCD
ADZAKIA FARKHANA K	CBCBDDACAABADACDCCABCBACBACCCBDDADABDDCDACBAD
AGNI ARTIKA	CBDAADDDCCBCBDDCADACBCCBDDCAACBACBACDADAABDDCAABCD
ANGGI IRAWAN	CBDAADDDAACCACCCADABBBBBAABCCAAACDDCADACBDDCACC
ARWA FATIMATUZ Z	CBDBADDCAABCACCADABAACCBCBCCAAACCADCADABDDCBBCAD
AZHAR NUZLAL M	CBDCBDDCBABCDCCADCDACABBAABADDABCCACCADACBDDBACCAD
BUNGA TASYA R	CCDBADBCDACADACADACABBCDDCBDDCABCCADCCADAABDDCAACBA
DAMMAR BILL HAQY	CCDABDDCADCBCCADDAACCCBACBCCBACCCDADBBDDCACCDD
DISKA ALFATH S	CADABDDCAADADCCADCBACACBBABDCAABCCDADABDDACACCAD
FADIKAH NASYA A	CBDAABDCAABDDCCADBCABCCBACADCCAAACBCCDABBDACCCBD
FASYAH A P	DCDABDBABADAADCADBDADBCABABDDCABCCADCADAAABDDCBCCDD
FIRMANSA	CBDAABDCCADCCADCBADBBADBBACCBCDABCBDACDABDDCACCAD
LILIS NUR JAYANTI	DADDCCDADBBDDCAACADDBBCBACBADDACCBAOCCDADCBDDAACCAD
LOVE AISYYAH S	DCDDDDCDAABCAADADDBCCBACBCCBACBCCDDBDDCACCDD
M ARI IRAWAN I	CCDACCDDCBACADCCADCBDBDBBBAADDDADDBDDCBABBBDDCBCCAD
MUHAMMAD FARIHIN M	CCDACCDDCBADACCADCBABBBCCBCCBCCBACBCCBDCADABDDDBAAC
MUHAMMAD ABABIL	CBDAABDCAACABDCAACABDDBAABDABCCADCCBCCBDDBAABBB
NIKYTA ANANDA	CCDDCCDDCBAABDDCCADDDABCCBACBDDCABCBCCADACBDDCACCAD
NUR AELANY	CCDDCCDDCBACADCCADDDAACBBACBDDAAACBDDCDDACBDDCACC
NUR HAFIZAH	DBDABDDCAABBBCCADADABCCBACBCCBACBCCBDDCDDACADDACCDD
REVINA CAROLLIN A	DADBDDBCAADCBCCADDACBCCBCCABDCBACDCCDADABDDCACCBD
REVITA AULIA ZANIA	CCDDBCBCAADCCDADABABCCBADDDAAACBCCADABDDDAACCAD
RICO PEBRIANU	CCDABDBCBADCCADDDACBBAADBBCCBACBCCADCADABDDCABCAD
RIO GILANG DWI H	CBDAADCAACBCCADBCACBCCBADABCCBCCADCAACABDDCABDAD
SRI HANDAYANI	CBDBCDDBCBADDDCCADCCBDBCCADBAACCAACBACADACBDDAAABAD
TANZILA NURSHA'BANG	CBDBCDDBCBADDDCCADCCBDBCCADBAACCAACBACADACBDDAAABCD
TRIYA NUR KHASANAH	CCDDBDDCBBCBDDCADABABCCBAABACDABACBDDCADABDDDBABBD
WIDYA SEPTIANINGRUM	CCDACCDDCADCCADDDCACBAAACADBBACCAACADACBDDCCACAD
ZELIN MIZANI ARBA	CCDAADBCDACADBCADABACCCBACBDDCABCCADCADABDDCAACB
ABILLAH PRASETYO S	CBDAADDDCCABCBCADABADCCBAAABDCAABCCACCADCCBDDCACC
ZONA ALIM MA ARIF	CCDACCDDCAACBACCCADABABCCBCCABDCAACACCCADCCBDDCACC
ADNAN ROMADHON	CCDACCDDBBBACBDDADACDACCBAACADDDCAACDDBDDCBBADAAABBA
ZAKI TRI YUDA P	CCDDCCDDCAABAADCCADDDCADBBBBAADAAACACDDBDDCACC
YOLAN DWI NOVIANTI	CADAADDBBBBACBDDADACDACCBDAAABCAAADCCCBAAADADCCCC
WISNU SURYA J	CADAADDBBACCBABAACCCDCCBDAABCAAAACDDCDBDACCDDAAABDD
VIANSA SALSABILLA	CCDACCDDCBABCBCCADCCBDBBBAACBAADCADCABAADADCCDDB
TOTO MINARTO	DADACDCCBBABBCADADACADBBBDAABCAADCCDDCABAABABCACC
TASYA BILLA SUSANTI	CADACCDDBBBCCBACADACACCBADAABCAAADCCDDBDCCBDDCAABDD
TAFRI KHATUL WILDAN	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
SITI NURAYSAH	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
SANDRA AZKA A	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
ROBI ANANDAWAHYUDI	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
NAELA RIZKI	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
MURDIONO	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
M MAULANA	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
MUHAMMAD DANI AKBAR	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
MUHAMMAD ARU A	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
M IKHSAN PRIYONO	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
HADI INDRA A	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
FERDI KURNIAWAN	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
DWI AGUSTIN	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
DINAR ERNIATI	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
BAYU PRANATA	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
BAGUS INSANI WIBOWO	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
AYU DWI ASTUTI	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
ARAY SETIAWAN	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
ANDREAS DION P	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
ANDINI OKTAVIANI R	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
AKHMAD OKI SAPUTRA	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
ADELIA PUTRI D	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
ANNSA FATHIN MAHDY	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
DINDA NATASHA	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
DWI ARYO SANJOYO	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
HAFIDZATUL FADZILAH	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
HELSA ZASKIA A	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
LINA DWI KUSYANI	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
MAULIDA NUR AMALIA	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA
MOH ADI SULAIMAN	CCDACCDDBBBCCBACADACCBCCBCCBCCAAACBCCADACBDBCAACBA

INPUT DATA TES

PUPUT AULIA CDDABDDBCAABCCBBBCBDABBAABBADACCBBCCADCCBDDAABACAD
 REZA TARI S CADBCDCACACCACBADCAAABABAAAADBAABBBDCADACBABBAAABDC
 SABRINA AMELIA P CDDDBDDBCCCDCBCADACACCCBAABBCCAACBDDCADAABBDAACBAB
 WILDI KAROMAH CDDCCDDDBDCDCDBCADABAABCBCACABACABAAACCADACBDDDBCDAB
 YOGA ANGGARA CBDAADDCADACCADACAABCBCBACBACBCCADACADACBDDCACCBB
 ANISA CBDACDDCAABADBCADCCAABCBCABCCAAABCBCDDBACBDDCACCADC
 ARINI CCDDDBDDCABBADBDADCDDBCAACBABDCBDCACBDACBDDCBBDCBDC
 BABIT DHIKA ARDHANI CBCABDDCAABBDCADDCADBBACBCBDAACDADCAAAABDDDBCCBBB
 BUDI ADE PURNOMO CBDACDDCAABBDDCADCCACBDBACABCBABCCADCCDADBDDBABCCDD
 DIMAS DAMAY ARDEN CBDACBBCCBABBADBCADCCAABCAACBDCABCAADCCDDBCCBDCBACB
 FERDY CBDACDDCAABADCCADCCAABCAACBDCABADACCADACBDDDACBBB
 GADIS RIANTI A CBDACDDCABCADCBDDCCAABCAACBDCABADACCADACADDDCCBBB
 KUSUMA CBDACDDCABBDDCADACBABCBAACBDCBBACABBBCACBDDCBBB
 LAUDYA ALEA RISYAH CBDACDDCABADCCADCCABBBCBACBAAABCDADCBDCABDDCACC
 MAULANA MALIK CBDACACCABDCCACCACBCABCCDCABCAABCDADCBDCABDDCACC
 MOH UMAR AL FARYQ CCDACBDCBCCDCBADACBDCACDABDDDBCCBACCCDBAADDCCBACD
 NABILA CBDACDDCABADCCADCCABBBCBACBAAABCDADCBDAABDDCACCAD
 NISPI AYU AISYAH CCDACBDDCABBDDCADAABCBACBBCCBADCDABCCDACCBBDCBCCBD
 PUTRI FEBRIANTI CBDACADCAACCBCBDDACBDBCAACDDCABBDCADAACCBBDBCBACB
 REINANDINI AUDREY N CBDACDDCAABBDDCADCCABBCCAACBDCABCAACCADACBADDCCABB
 RIA RESTIAWATI CCDDDBCCBABBDBCBDBAACBDBDBAACBAAAACDCCDBBAABADDB
 RIO RAMADANI CCDCACBBCCDBADCCADAABCCBACBAAABCBADCCDDCCBDDAABAD
 SIFAUMI MIFTAKHUL J CBDABDDCBABCDCCADCCAABCBCABCCBACCACBDBDBBACCC
 ALVIA NADA TRIS M CBDADDDDBABDDCADABACBCCBAABBAABADCADABBDDDACCCD
 AMANAH DWI FITRI A CBDADDDCABDCDCCADCBACBACBAAACBDCADCBADABBDDCACC
 AMELIA NOVIYATI BDCBDDBBABADCCADADABCCBACADCCABCCADCADABBDDCACCAD
 AMUZAKI FEBRIANSYAH CBDADDDABACCDCADDDAABBBBCABACAACDDCADABBDDCACCAC
 DEA PRATAMA MULIA BDCDDDBDABADCCADCDABCCBADABCCAAACBDCADACBDDCACCAD
 DICKI GUNAWAN CBDADDDDAACADDCADABAABCBCCAACCAACCCADABBDDCACCAD
 FAIZAL EKA PRATAMA CBDACDDDBABBACCADCBACBCCCAADCAACCAADADABBDDCACC
 GALIH PERMADEA CBDADDDBAABCDCCDABACBCCCAACCAACCCADABBDDCACCAD
 HESTI TRI MUSTIANI BDDADDBBABBADCCADADABCCBCCADCCAAACDADABBDDCACCAD
 IQFA MIFTAH BUANA CBDADDDBCABADCCADADABCCBCCABACBCCADCADABBDDCACCAD
 JULIANTI AYU L BDCBDDBBABADCCADCBACBDBDDCABCCADCADABBDDCACCAD
 KELA RATISAH CBDCCDDDBADCCADCDABCCBADABCCABCCBDCADACBDDCACCAD
 KHAIRUL IKHSAN CBDADDDDAABADCCADAABCCBCCAACCAACCCADCADABBDDCACCAD
 LAELI SINTA H CBDADDDBCABADCCADCDABCCBCCABCCAAACCCADCADABBDDCACCAD
 MARSELLINA DEVI S CBDADDDDBADCCADCDABCCBACBCCCAACCCADCADABBDDCACCAD
 MELI AMALIA CBDABDDBAABADCCADCDABCCBCCBCCBBCCADBADACDDCBBCCAD
 MOH ZIDAN CBDABDDBAABCDCCADADABCCBCCDDCCAAACCCADCADABBDDCACCAD
 MUH SULTANU MUKSIT CBDADDDDBADCCADCDABCCBCCABCCAAACCCADCADABBDDCACCAD
 NABIL HIBATULLOH CBDADDDDBADCCADCDABCCBCCABCCAAACCCADCADABBDDCACCAD
 NOVITA DEWI AYU CBDACDDDBDACAACCADCDABCCBCCABCCAAACCCADCADABBDDCACCAD
 NUR RACHMAWATI CBDADDDAAAACADCCADDBABBCCBADBBCCAACCCADCADABBDDCACCAD
 RADIT SETIADI BDCDDDDAAAACADCCADDBABBCCBDCBDDCABCCADCADABBDDBACCDD
 RENDHY ADITYA FAJRI CBDADDDBBADAACCCADCDABCCBACBBDCCABCCADCADABBDDCACCAC
 RISMA PUTRI R CDDDDDDABABDACCADCAABBBBADABBCCBCCADCADACBDAACCCAC
 RISNA AMBAR YANI CCDADDDABADADCCADCCBCCBDBBCCABCCADCCABDDCACCAC
 SAPUTRA INDR A CBDADDDABADADCCADDBABBCCBCCBDBBACCADCADABBDDCACCAD
 SINTIA BELLA CBDACDDBCADDDCCADDBABBCCBDCADCCAAACCCADCADABBDDCACCAD
 TIAS TITANIA A CBDADDDBAADADCCADDBABBCCBCCBDAACBDBCCADABBDDCACCAD
 ULFATUN AZIZAH CBDADDDAAAACAABCACDABBCCBACBDDCACCACBBABBDDCACCAB
 WAHYU ADITIYA CBDADDDAAAADBDCCDCCADBBACBACBDAABCCADCADABBDDCACCAD
 WIDYA CBDADDDAAAADADCCADCBABBCCBACBDCABCCADCADABBDDCACCAD
 YUSUF FIRMANSYAH CBDADDDAAAADADCCADCBABBCCBDCABCCADCADABBDDCACCAD
 ZAKARIA ATTARIQ F CBDADDDBBADADCCADCBABBCCBDBBCCABCCADCADABBDDCACCAD
 ACHMAD FAIZAL D H CBCCBDDABCAADBCADCDABBBDBCCBCCACCBCDCADABBDDBACCAD
 ALIF NAFISHA M K CBDAADDBCADADCCADDCABBCCBACBCCBCCDCADABBDDCACCAC
 AULIYA MARATUS S CBDBADCCADDDBDBADCDDBACBDCDCACACCBCDADABBDDCACCAD
 AYU NUR SAFITRI CBDCADDABACCAABBDCBACBBAABADCBCCDCADABBDDCACCAD
 AYUDYA NABILAH T CDDADDCBACBBACADDBACBACBACBCCBCCADCADABADACACCAD
 BINTANG AUFA H CDDAADDCCBBDACADADABACDBAABCBAACCCBDCADABBDDAACC
 BUNGA APRILIA CDDBBDDCBBCCBDCADCCABCDACBAAAABCCDCBDAABDACBCCCC
 FANISAH CBDAACDDCBBCAACCCADCCBDCBDBCCBBDCCBCCADABBDDCBBCCAD
 FITRI WITJAYANTI CADABDDCCDBDADADDDDBCCBACBADAABCCDDCABACBBADAABAB
 FUUJI WARDANI CCDABDDAABDDBCADCBAAABCDDAABBBBACCBCDADACBDDCBBCCAD
 ILYAS BAIHAQQI CDDACDDDAACBCCADAACCCBBAABABABCCBDCBDAABBDDCACCAC
 IMAM KHOIRUDDIN CBDAADACDCCBCCADBAADBCBAABBBCCAACCCADAADABBDDCACCAD

INPUT DATA TES

JANMA KALTSUM R CBDCADDDBAAAADCADCBAAABCBBACABACBCCBDCADABDDDAACCCAC
JASMINE SHOFIA A K CDDACDDDDAAAACBCCADCBACBCBACABACABCCCCCADACBADBACCDD
KIRANA AUDYA I CCDABDDCCAAABDCADCCAADCBDBBBACABCCADAADABABACABACD
KUSNANTO CCDABDDDBAABDADADDDAADABCAADDACBCCBDCADABDDDBACDD
MAESSI ALVIANTINIA CDDDADDDBBBCCABCADABACDCBDCBDCABCCADCBDAABDDCCACBC
MOCH RIZY RAMADHANI CBDAADDCCDDCCADCBACBACABCCABCCBDCADAABDDCAACCD
MOHAMMAD IZZUL HAQ CBDAADDCCADCBACADCCBACABACADCCCDAAADCBADACCCDD
MOHAMMAD RIYAN H A CDDABDDACABCCCADCBACBCBACABCCABCCADCADABDDCACCCD
M ALFARO Y CBDAABDDBDADCBDDADDDACDBBAAABDCABCCDDCBABABDDAACABD
NABILLAH M R CDDACDCACCAABBCADADAABCBBCBBADACCCACADCBBOACBCCDD
NAOMI ATHAYA G CBDBDDCCBDBDCADAABCBBBACBBDCAACCCADCADABDDCABCCC
NAYSILA NISRINA Z CDDCDDCCDABCAADCBACBACABCCACCCDDCADABDDACCCAC
NOVELIA YOLANDA S CDDBCDDACAAADCCAAACBABBDDCCBACABCCBDCDCABDDCCBCCC
RAYYADINKA MADINA S CBDAADDCCADADCCADCCABBCBACBBCCABCCADCADABDDCACCAC
RIYAN ANDIKA CDDABDDCACDBAACBDADCBABAAACBCCBABDADCBDCBBBDDADABD
RIZKA DWI FEBRIANTI CDDABDDCAAAAADCADCBABBCBCCBCCABCCDDCADABDDCACCCD
TASYA AINUN MAJID CBDBDDCAAAACCCADCCACBCBADABACAACCBCDADABDDCACCCD
YOVANDRI BILLY P CADCCDDCBACDAABCDBACBDBDABDCBACBDDACDAABDACBACBA
ADITYA DWI PRASETIO CBDCADDCBABAABCCADCBABBAADCBBCAACCCDADACBDCACCCDD
AKHMAD DIKA R CDDADDDAADCBACCADDBACACBBABDABACCBADCADADBDCCDDC
AMANDA JAUHAROTUL CDDAADDCCADABCCADCBABCBACACCAABCCBDCADADBDCCBACCC
AMANDA SWASTIKA CDDADDACAAABDCCADCBABCBDCBDDCAACCCADCADABDDCBBCCD
ANAS ALI MUSYADAD CBDAABDDCABAACCADADACBDBBBDCCABCCADCADABDDCACCDD
ARRA NOVAL AKHIRIN CBDAADDCCADABCCADCAABBCBBADABAAABCCADCADABDDCABDDC
BUNGA JUWITA CDDACDDCCBDDBCADBDAAACBBAAABCCBACCCADCADACBDDCACCB
DENI NUROHMAN CCDABDDBAABADCCADDABBBACBCCABCCADCADABDDCACCAD
FAIKA ARTHA M CDDAADDDBBABDCCADDDACCCDDDBAAAACCCADCADABDDCBBCCAC
HANUM FITRIYA D CBDAADDDAABBBCCADCBABBCBDDCBCCABCCADCADABDDCACCDD
KHAERUL SUBKHI A CBDAADDCCBACBCCADCBABDBDADADABCCADCADABDDCCCCAD
LEDI SEVIYUNI CDDADDBAACADACADCCBDDCAABABACAACCCADADDDBDDAACABD
MOH AGUS KHOLID CDDDBDDDDAAAACCADCAACBDBBBDCCACCCADCADABDDCACCBC
MOHAMMAD PRASETYO CBDAADDCCADADCCADADACBDBDBBCCABCCADCADABDDCACCBD
M RISKI SETIAWAN CDDACDDCBADCCADAAABBCBBBCADDBACCCADCBACBAABACBBB
NANANG FEBRIANSYAH CBDAADADCCBDBABADABABDCBDDADCCACCCBDCADABDDCACCDD
NOOR YASMIN A Z CDDDBDDBBBBAACBDDCCBDCBACAADCADCCDADACBADCBABCD
NUR AGUSTINA CBDAADDDCAADCCCAADDABCCBACBCCBACCCADCADABDDCACCAD
RASYA ADAM PRATAMA CBDAADDCAABADCCADDABBCBBDABCCAACCCADCADABDDCACCDD
REGINA AMALIA INDAH CDDDBDDCAACDDCCADDCACBDBDADCCACCCADCADABDDCACCDD
REHAN NASJI ADITIYA CBDAADDDBBACDADCAABBCBADBBACACDDDDCADABDDCBBDDC
REISYA BAGUS P CDDBCDDCAACADDCCDCCADCBCCBACACBABBCCACCADADADAAABCC
REYKHAN AKBAR A CBDAADDDBBACDCCADDAACDCBAAABCCACCCDDCADABDDCCBAC
RIKI ARYANO CDDACDDBCBACBACCBADBDCCACBBDADACCCADCBCCBDDDBABAB
SILVYA RAMADHINA CBDBADDDBBADABCBADBDACCDDCAAAACCCDDCADABDDCACCDD
TEGAR DEWANTORO CDDACDDAAADDDCCADBCBCCBBAACADCBCCADCADABDDCACCBCB
AHMAD GHOZALI S CBDCADDAACADCCADCAAAABCDACABCDABCCADCADAAABDDCBBDDC
AYU APRILIYANI CBDAADDAAABBBCCADDAABBCBAAABBDABCCDDADDAACBDDCACCDD
DIMAS ANDI C CBDCADDAACCCDCCADCBACBDCADCBACBDDCDDCADAAABDDCCBAC
DIMAS EVAN W CDACADDBACDCBABBADACCCBADACBDDCCDADCBDCABDDCCBDBAB
DWI FIRMANSYAH CADACDDACBDDCACAADAABABDBADCBACABBBADCBCAABDDCAABAD
EDWIN ANANDA P CADBBDDACACAABCBDCAAACBDCACBBABCDACDDDABBADDCCAC
EVA RESTI NINGRUM CBDCADDAACADBBACADCAAAACCAABBCABCCDDDDACBDDCBBDDAC
FANESHA CBDCADDCACACCCDCCADCAAAABCDAAABCDABCCADCADAAABDDCBBCCAC
M ZIMAM IKHSANUL F CADABDDCCACBBCCADDBAAACBADABCCABCCDDCDDACBDDCBBDDC
MOH REYKHAN B CBDCBDDACACCABCCADDDCAAAABBADABBCBCCDDDDACBDDCBBCCAC
MUHAMMAD ABID A H CBDBDDDBDDBABCAADCBAABCBBAAABDCBCCADDADACBDDDAABCBC
MUTIARA SALSABILA BBDCBDDDBDDBABCAADCBAABCBBAAABDCBCCADDADACBDDDAABCBC
PUJI HASTUTI W CBDCADBBDBACCCADDBCBAAACADDDDBCAACBADCBDADABDDABDDDB
SALSA BELLA NURSIFYA CCDACDCADCCADBADCDAAADDADADDAADCCBDCBDCBDDCAACAD
SHERLY DWI O CBDAADDAACBDDADACADDADACAADABCDABCDADDAADACBDBCBABCC
SITI KHOTIMAH CDDAADDABCCAAABCADABAAACBADABCAABCCADDDBDDDBDDAABAD
SYAWAL ALI MUDIN CBDCBDAABDCAADCADABADCCAADABCAABCCADDADAAADCCABCC
WAHYU MAULANA CBDAADDABACDDCCBDAABADCCBBDABCAABCCADDADAAADCCABCC
ZINAH NURBAITI CBDCADCBDAACCAADBBAAABBBADDBCCABCCDDDDCADABDDDBABCCD
ABDUL GHOFUR CCDACDDADAABCCAADDDBCADDBCCBDDAABCDADADDCCBDDCABCCD
ABDULLAH ZIDNI CDDABDDCAABCBCACDDADABCCBDDCABCCADCBDCBDDADABDD
FAIZI BCACCDDDBACBCCAADAABCAACDDBADCCBDAADCBDCBDDCABCCD
ANDRA DWI O R CDDAADDDBDACCBAACDCAADDADADDCCBCCBDAACDDBDDBACACD
ASFA AULINA Z CBDAABDDADCCDCABDDCAADCBCCABADAACDDCCADCCBDDCCCCDD

INPUT DATA TES

AZRIL AKBAR	CBDCDDACDDACCCADCDACDDBDCBACBACCDCDCCADDBBDAACBCD
DELLA SILVIANI M P	CBDBCDCCDCBBDDCCADDBADBBBACABACABCCADCAADAABDDBABCD
DHEA AULIA PUTRI A	CCDACDDABABADCCADCCAAACAACBDDCABCCBDAADADBBDDCACCCD
DWI AYU S	CBDAADDACABCCACADDBAABCACADCCABCCBDCADABBBDDACCCAD
FAHAR ADI DARMAWAN	CCDACDDBBAAADCCADCBABDBBBBCBBDABCDADACDCABDDCAABCA
FIRDAUS AWALUDIN	CBDDDDDCBABCBCCADCCAAACCBACACACABABDADDCCBDDADABCCD
GHAITZA ALYA M	CBDAACDDAAABACCCADDDADCCBACABDBBACCADCBADBBDDCACCCD
GILANG AL REVANZA	CDDAADDACDCACCCDABADBBBAAABDCCABCCBDBADCCBDDAAACDD
INDAH FEBRIANI	CBDBADDDCDBBCCDAAAABDBCAABCCACCCDCCADCCBDCACCCDB
IQBAL MAHDI	CCDBCDCAADCAACCADCBADBAABBBBADCCACCADCBDDAABCCDD
ISA MUZAQI	CCDABDDCAAAACDCCADDDADDBBCABBCABCCADADCCBDDABCCCD
KHOMSATUN NAYSILA	CDDACDDCDCCCCADCAACDCADABCCBBCCACCCADAABDDCAACCC
LINTANG PAMUNGKAS	CBDAABDDCAACCCDADBAABDBBAAABCBCCADCAADAABDDDACCCD
MOH ROFI AKBAR	CADBCDDCBADACBAADDBAABBDDBBCAABCCDDCBDDAABDDABCCD
MOH DAMAR P	CBDAABDBCADAACABADCBADDBDDABCCACCCDDBADBCBDAACAAABCB
MUHAMMAD NURUL M	CDDBBDDAABBBACADADABCCBACBBCCDAACDDCADABDDBACCCB
M JAZIN ALGION	CCDACDDBADAAACCCADCBADADBBCAADCBCCAAACABABDDBACCDD
M SYAKIRIN S W	CCDADDDABABAACCCADDDADABABACBBDAACCCADAADACBDBCAACAD
MUTIA FITRIYANI	CBDAADBCDCACACCADBCACBDBAACBCCACCCBCCDCCBDDACACCCD
NABILA PUTRI E	CDDACDDCDABBCACADDDAABDDDBACACCCACABDABDDDBACBAC
NAFISA NADHA K	CDDAABDDCADBDDCCADDDADCBDDCBADABCCADCAADAABDACACCC
NAZALIA ISLAM M	CBDACDDBCAAACBCCDDBAACCBDDDBDCAAACDDCCDCCBDDCADBCAD
NISWAN FARADISA	CCDBCDDCBCCCADCADABDDDBDDAACAADCBACDDBDDCBDDAABBB
NUR WULAN INDRI E	CBDAADDCBACBDDCADCBAAADDBBCADBCBACBACCCDDCAADABDCBCD
RAHMA DINI AMANIA	CBDDCDDCBACCCADADADABDDCADDBABCDADBADBCBDDBACCBD
RAMZI DWI RAMADHAN	CBDAACDDBAACABCCADADACDDBCBDBBACBCCBADBBABDBBACCCB
RISKA APRILIA	CBDAABDDCAACBDDCCADDCADCBDDADCCABCCACADDABDDBCBCC
RIZKY DIANA	CDDACDDAAACCCCCADCAADBCBACBCCBACBADDADACBDDAACBCD
PONI ANA FEBIYANTI	CBDBCBDAACBBACCADCDADDBBAABCAABCAACCBDDCBADCAACCB
SITI ZHAHWA A P	CDDBBDDACBBABCCADADADCBBCAABDCBACCCDDCDBBBDBBACCDD
TORIKUR RISKI	CBDBADDCBACBCCCADDBABABBBDBDCBACADDAADAABDCACBBAC
JAKIYYAH	CBDAABDDCAACBDCCADABADDBBACBADCBACBADCCBDDAACCB
ADITYA F	CBDAABDDCACBADABADCCABBCBACBCCBACCCADCADABDDDCACBAD
AKMAL ADAM	CBCAADDAABADACADADABABCBACBACBCCADCADABDDDCACCAD
ANANDA RIAN H	CBDAADDAABADCCADCCACBACBBAABCCADCADACBDDCACCAD
ARTIKA FAUZIAH	CBDACDDCAABCCBDCDABACBAAABCCADCCACCAADAABDDAACCCD
BACHTIAR ARDAN M	CBDAADDDCAABCBACADABAABCBCCABDBAACCCADAADAABDDBACAD
DITA AVITA SARI	CBDAACDDCBABADBCADCCADDCBCCBCCBACCCADCADCCBDDABBB
FAUZI DWI SAPUTRA	CBDAABDDCBABDDACADACAABCCBACBACBACCCADCADCCBDDAABCB
GALIH SATRIA P	CBDAABDDCAABADCCADABABBBACBBDCAACCCADAADCBADABDCAD
GUSTI RAFFI A	CBDAABDDCAABADCCADABABBBACBBDCAACCCADAADCBADABDCAD
HASBI MAULANA FAQIH	CBDAABDDCAABADCCADCAABCBACBBDCCBACCCADCADACBDDCABBA
JIHAN ZHALILLAH	CBDAABDDCACBADCCADCCBBBCBACBCCBACCCADCADABBDAAAABCA
KAIFAILAH ARDI	CBDAABDDCDBADBCADADADBCBACBCCBACBCCADCADACBDDCABCCB
LETI APRILIA	CBDAABDDCAABADCCADCAABCBACBCCBACCCADCADACBDDCACCCD
M RESTU NATA SANDI	CBDAADDAABADCCADACABBCBACBCCBACBCCACBADACBDDBACBAD
MUHAMMAD AEULUL F	CBDAADDDCAABCDDBADABAABCBCBBDDBACBCCADCADAAABDDCAACAD
MUHAMMAD DIMAS ADI MAULANA	CBDAABDDCAACDDACADCDADCBACBACBACCCADCADABDDDCACBDD
NUR ALIFIA R	CBDAACDDCBABCDCCADCCABBCBAAABDCCACCADCBABBBDAACCCD
OKTAVIAN DAVA K	CBDAADDCBCCBDDCADACACCCBAAABCBABCCADCADABBDABCCDD
RAMZY NUR FAUZAN	CBDAADDAAAACBDDCCADCCACBBBCBDCAAABCCADCADAAABDDCACAD
REFIANA IZATA P	CBDAACDDACACABCDAAAACADACBACBCCBACCCADCADABBBDAACAD
REZA NOVANDA M	CBDAABDDCADBCDDCCADCCABCBCBCCACCAADCBDAABDDAAACAD
SELLIA DWI APRIANI	CDDADDDACABCBACADACACACBACBCCBACCCDDCADABDDCABCCD
TANIA AURELLIA M	CDDADDDCACCBCCADACDDABDDCABACAACCCDDCADAAABDDCABCCB
ZIDAN RESCA A	CBDAABDDCADABADACABBCBACBACCAACCCDDCADACBDDCADCCB

Lampiran 17

HASIL ANALISIS VALIDITAS

No. Item	<i>Point Biserial</i>	r tabel	Keterangan
Item 01	0,10	0,1215	Tidak Valid
Item 02	0,46	0,1215	Valid
Item 03	0,06	0,1215	Tidak Valid
Item 04	0,26	0,1215	Valid
Item 05	0,08	0,1215	Tidak Valid
Item 06	0,21	0,1215	Valid
Item 07	0,22	0,1215	Valid
Item 08	0,05	0,1215	Tidak Valid
Item 09	0,18	0,1215	Valid
Item 10	0,41	0,1215	Valid
Item 11	0,24	0,1215	Valid
Item 12	0,34	0,1215	Valid
Item 13	0,44	0,1215	Valid
Item 14	0,31	0,1215	Valid
Item 15	0,37	0,1215	Valid
Item 16	0,21	0,1215	Valid
Item 17	0,17	0,1215	Valid
Item 18	0,23	0,1215	Valid
Item 19	0,03	0,1215	Tidak Valid
Item 20	0,43	0,1215	Valid
Item 21	0,34	0,1215	Valid
Item 22	0,28	0,1215	Valid
Item 23	0,38	0,1215	Valid
Item 24	0,25	0,1215	Valid
Item 25	0,11	0,1215	Tidak Valid
Item 26	0,33	0,1215	Valid
Item 27	0,11	0,1215	Tidak Valid
Item 28	0,18	0,1215	Valid
Item 29	0,41	0,1215	Valid
Item 30	0,28	0,1215	Valid
Item 31	0,35	0,1215	Valid
Item 32	0,25	0,1215	Valid
Item 33	0,32	0,1215	Valid
Item 34	0,39	0,1215	Valid
Item 35	0,30	0,1215	Valid
Item 36	0,40	0,1215	Valid
Item 37	0,33	0,1215	Valid
Item 38	0,47	0,1215	Valid
Item 39	0,36	0,1215	Valid
Item 40	0,52	0,1215	Valid
Item 41	0,33	0,1215	Valid
Item 42	0,32	0,1215	Valid
Item 43	0,34	0,1215	Valid

No. Item	Point Biserial	r tabel	Kategori
Item 44	0,42	0,1215	Valid
Item 45	0,39	0,1215	Valid
Item 46	0,32	0,1215	Valid
Item 47	0,34	0,1215	Valid
Item 48	0,31	0,1215	Valid
Item 49	0,31	0,1215	Valid
Item 50	0,38	0,1215	Valid

Batas Signifikansi Koefisien

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
258	0,1022	0,1217	0,1442	0,1595	0,2029
259	0,1020	0,1215	0,144	0,1592	0,2025
260	0,1018	0,1212	0,1437	0,1589	0,2022
261	0,1016	0,12	0,1434	0,1586	0,2018

Lampiran 18

HASIL ANALISIS TINGKAT KESUKARAN

No. Item	<i>Item Difficult</i>	Keterangan
Item 01	0,97	Mudah
Item 02	0,55	Sedang
Item 03	0,98	Mudah
Item 04	0,70	Mudah
Item 05	0,33	Sedang
Item 06	0,94	Mudah
Item 07	0,79	Mudah
Item 08	0,55	Sedang
Item 09	0,35	Sedang
Item 10	0,68	Sedang
Item 11	0,43	Sedang
Item 12	0,43	Sedang
Item 13	0,45	Sedang
Item 14	0,64	Sedang
Item 15	0,85	Mudah
Item 16	0,91	Mudah
Item 17	0,94	Mudah
Item 18	0,40	Mudah
Item 19	0,31	Sedang
Item 20	0,78	Mudah
Item 21	0,32	Sedang
Item 22	0,52	Sedang
Item 23	0,68	Sedang
Item 24	0,85	Mudah
Item 25	0,52	Sedang
Item 26	0,52	Sedang
Item 27	0,37	Sedang
Item 28	0,68	Sedang
Item 29	0,50	Sedang
Item 30	0,65	Sedang
Item 31	0,90	Mudah
Item 32	0,61	Sedang
Item 33	0,92	Mudah
Item 34	0,75	Mudah
Item 35	0,61	Sedang
Item 36	0,72	Mudah
Item 37	0,79	Mudah
Item 38	0,69	Sedang
Item 39	0,87	Mudah
Item 40	0,71	Mudah

No. Item	<i>Item Difficult</i>	Keterangan
Item 41	0,38	Sedang
Item 42	0,89	Mudah
Item 43	0,75	Mudah
Item 44	0,76	Mudah
Item 45	0,58	Sedang
Item 46	0,69	Sedang
Item 47	0,62	Sedang
Item 48	0,68	Sedang
Item 49	0,35	Sedang
Item 50	0,52	Sedang

Tabel Klasifikasi Tingkat Kesukaran Menurut Sudjana (2017)

No	Nilai P	Kategori Soal
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

Lampiran 19

HASIL ANALISIS DAYA PEMBEDA

No. Item	<i>Discrimination Index</i>	Keterangan
Item 01	0,03	Jelek
Item 02	0,56	Baik Sekali
Item 03	0,00	Jelek
Item 04	0,30	Baik
Item 05	0,04	Jelek
Item 06	0,10	Jelek
Item 07	0,19	Jelek
Item 08	0,04	Jelek
Item 09	0,30	Baik
Item 10	0,48	Baik Sekali
Item 11	0,32	Baik
Item 12	0,40	Baik Sekali
Item 13	0,60	Baik Sekali
Item 14	0,40	Baik Sekali
Item 15	0,30	Baik
Item 16	0,13	Jelek
Item 17	0,10	Jelek
Item 18	0,26	Sedang
Item 19	0,03	Jelek
Item 20	0,39	Baik
Item 21	0,40	Baik Sekali
Item 22	0,30	Baik
Item 23	0,47	Baik Sekali
Item 24	0,22	Sedang
Item 25	0,12	Jelek
Item 26	0,39	Baik
Item 27	0,12	Jelek
Item 28	0,12	Jelek
Item 29	0,53	Baik Sekali
Item 30	0,32	Baik
Item 31	0,21	Sedang
Item 32	0,23	Sedang
Item 33	0,17	Jelek
Item 34	0,35	Baik
Item 35	0,35	Baik
Item 36	0,45	Baik Sekali
Item 37	0,27	Sedang
Item 38	0,53	Baik Sekali
Item 39	0,30	Baik
Item 40	0,53	Baik Sekali

No. Item	<i>Discrimination Index</i>	Keterangan
Item 41	0,39	Baik
Item 42	0,23	Sedang
Item 43	0,34	Baik
Item 44	0,40	Baik Sekali
Item 45	0,45	Baik Sekali
Item 46	0,38	Baik
Item 47	0,36	Baik
Item 48	0,36	Baik
Item 49	0,31	Baik
Item 50	0,51	Baik Sekali

Tabel Klasifikasi Daya Pembeda Menurut Sudijono (2015)

No.	Indeks Daya Pembeda	Kategori Soal
1.	$\leq 0,19$	Jelek
2.	0,20 – 0,29	Sedang
3.	0,30 – 0,39	Baik
4.	$\geq 0,40$	Baik Sekali

Lampiran 20

HASIL ANALISIS EFEKTIVITAS PENGECOH

No. Item	Pilihan Jawaban				Keterangan
	A	B	C	D	
Item 01	1	2	252*	6	Tidak Efektif
Item 02	16	144*	37	64	Efektif
Item 03	3	0	3	255*	Tidak Efektif
Item 04	183*	33	26	19	Efektif
Item 05	61	85*	79	36	Efektif
Item 06	4	11	1	245*	Tidak Efektif
Item 07	7	28	21	205*	Tidak Efektif
Item 08	57	48	144*	12	Tidak Efektif
Item 09	91*	69	58	43	Efektif
Item 10	178*	26	41	16	Efektif
Item 11	30	111*	71	49	Efektif
Item 12	112*	59	78	12	Tidak Efektif
Item 13	42	63	38	118*	Efektif
Item 14	32	31	166*	32	Efektif
Item 15	9	17	222*	13	Tidak Efektif
Item 16	238*	15	7	1	Tidak Efektif
Item 17	10	2	3	246*	Tidak Efektif
Item 18	91	15	104*	51	Efektif
Item 19	31	78	80*	72	Efektif
Item 20	204*	22	20	15	Efektif
Item 21	69	84*	53	55	Efektif
Item 22	26	135*	76	24	Efektif
Item 23	12	49	177*	23	Tidak Efektif
Item 24	20	222*	8	11	Tidak Efektif
Item 25	137*	42	52	30	Efektif
Item 26	73	3	136*	49	Tidak Efektif
Item 27	135	96*	23	7	Tidak Efektif
Item 28	36	177*	8	40	Tidak Efektif
Item 29	39	17	131*	74	Efektif
Item 30	42	26	169*	24	Efektif
Item 31	235*	12	9	5	Tidak Efektif
Item 32	61	158*	28	14	Efektif
Item 33	6	7	241*	7	Tidak Efektif
Item 34	20	20	196*	25	Efektif
Item 35	58*	42	22	39	Efektif
Item 36	6	7	60	188*	Tidak Efektif
Item 37	26	7	206*	22	Tidak Efektif
Item 38	179*	34	24	24	Efektif
Item 39	3	16	15	227*	Tidak Efektif

No. Item	Pilihan Jawaban				Keterangan
	A	B	C	D	
Item 40	185*	11	50	15	Tidak Efektif
Item 41	54	98*	93	16	Efektif
Item 42	13	233*	5	10	Tidak Efektif
Item 43	24	39	3	195*	Tidak Efektif
Item 44	26	15	21	199*	Efektif
Item 45	47	31	151*	32	Efektif
Item 46	181*	39	33	8	Tidak Efektif
Item 47	50	47	161*	3	Tidak Efektif
Item 48	15	56	178*	12	Tidak Efektif
Item 49	92*	36	113	20	Efektif
Item 50	11	45	69	136*	Tidak Efektif

KARTU SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar


Penyusun : Tim Penyusun Soal Ujian
Sekolah Mata Pelajaran IPS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Ajaran : 2018/2019

Bahan Kelas/Semester : VI/II

Bentuk Tes : Pilihan Ganda


Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS			
	1		C					
Materi: Peta dan Komponennya	Butir Soal: Perhatikan gambar legenda!							
Indikator: Disajikan beberapa legenda dalam peta, peserta didik dapat menentukan salah satu simbol bandara, ibu kota provinsi, atau ibu kota kabupaten/kota dengan tepat.	No.	Simbol	Simbol yang melambangkan bandara ditunjukkan nomor a. 1 b. 2 c. 3 d. 4					
	1.	▲						
	2.							
	3.	⊕ / ↑						
	4.	⊕						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Invalid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.		Nomor Soal 2			Kunci Jawaban B		Buku Sumber: Buku IPS	
Materi: Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya		Butir Soal: Perhatikan gambar!						
Indikator: Disajikan gambar senjata tradisional, atau pakaian adat, peserta didik dapat menyebutkan daerah asalnya dengan tepat.		 <p>Pakaian adat tersebut berasal dari daerah</p> <ol style="list-style-type: none"> Jawa Tengah Jawa Timur Jawa Barat Kalimantan Timur 						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Efektif	Baik


Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.		Nomor Soal 3			Kunci Jawaban D		Buku Sumber: Buku IPS	
Materi: Peninggalan Sejarah		Butir Soal: Perhatikan pernyataan berikut ini! 1. Membiarkan tempat peninggalan sejarah 2. Menjaga kelestarian peninggalan sejarah 3. Mencoret-coret tempat peninggalan sejarah 4. Merawat tempat-tempat peninggalan sejarah Pernyataan di atas yang merupakan sikap yang tepat sebagai seorang pelajar dalam menjaga kelestarian peninggalan sejarah adalah a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 2 dan 3 d. 2 dan 4						
Indikator: Disajikan beberapa alternatif perilaku tentang menjaga kelestarian peninggalan sejarah, peserta didik menentukan sikap yang tepat								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		4			A			
Materi: Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Kegiatan Ekonomi		Butir Soal: Perhatikan daftar di bawah ini! 1. Besi 2. Timah 3. Emas 4. Tembaga Daftar di atas hasil sumber daya alam no.3 terdapat di a. Irian Jaya b. Aceh c. Lampung d. Bangka						
Indikator: Disajikan beberapa hasil sumber daya alam, peserta didik dapat menyebutkan tempat atau wilayah sumber daya alam tersebut dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Invalid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		5			B			
Materi: Pentingnya Koperasi Bagi Kesejahteraan Masyarakat		Butir Soal: Perhatikan macam koperasi berikut! 1. Koperasi konsumsi 2. Koperasi pegawai negeri 3. Koperasi unit desa 4. Koperasi produksi 5. Koperasi kredit Yang termasuk pengelompokan koperasi berdasarkan jenis usahanya adalah a. 1,3,5 b. 1,3,4 c. 1,2,4 d. 1,2,3						
Indikator: Disajikan dasar-dasar pengelompokan koperasi, peserta didik menyebutkan beberapa macam koperasi dari salah satu kelompok koperasi dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Invalid	Reliabel	Sedang	Jelek	Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.		Nomor Soal 6		Kunci Jawaban D		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Perkembangan Teknologi di Masyarakat		Butir Soal:						
Indikator: Disajikan gambar jenis alat produksi masa lalu dan alat produksi teknologi modern, peserta didik menyebutkan hasil/kegunaan alat produksi tersebut dengan tepat.				Kegunaan dari kedua alat tersebut berturut-turut adalah				
		a. menggoreng nasi, menumbuk padi b. menumbuk padi, menanak nasi c. memasak air, menumbuk kayu d. menanak nasi, menumbuk padi						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.		Nomor Soal 7		Kunci Jawaban D		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Masalah Sosial, di Lingkungan Setempat		Butir Soal:						
Indikator: Disajikan pernyataan/ilustrasi tentang masalah sosial kemiskinan atau kenakalan remaja, peserta didik dapat menyebutkan salah satu penyebabnya dengan tepat.		Pada saat berpergian kita menjumpai anak-anak sekolah di jalan, pasar tradisional maupun di mall-mall. Masih berseragam sekolah merokok, duduk-duduk pada saat jam pembelajaran. Kadang mereka bergerombol di warnet bermain game online. Ada juga anak-anak sekolah saling berkelahi antar sekolah. Berdasarkan pernyataan di atas, penyebabnya adalah						
		a. kemiskinan b. kejahatan c. kepadatan penduduk d. kenakalan remaja						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Efektif	Revisi


Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia		Nomor Soal 8		Kunci Jawaban C		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Peninggalan Sejarah dari Masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia		Butir Soal: Gambar di samping merupakan peninggalan sejarah kerajaan						
Indikator: Disajikan gambar peninggalan bersejarah hindu/budha/islam, peserta didik dapat menyebutkan nama kerajaan pembuat peninggalan bersejarah tersebut dengan tepat.		 <p>a. Kutai b. Kediri c. Mataram d. Singasari</p>						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Invalid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia		Nomor Soal 9		Kunci Jawaban A		Buku Sumber: Buku IPS																	
Materi: Tokoh Sejarah pada Masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia		Butir Soal: Perhatikan tabel berikut ini!																					
Indikator: Disajikan tabel nama raja-raja dan asal daerahnya/kerajaannya, peserta didik dapat menentukan pasangan yang tepat.		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Raja</th> <th>Asal Daerah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Purnawarman</td> <td>a. Jawa Timur/Singosari</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Jaya Baya</td> <td>b. Demak</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kertanegara</td> <td>c. Bogor</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Raden Patah</td> <td>d. Kediri</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pasangan yang tepat dari nama raja dan asal daerah adalah</p> <p>a. 1c, 2d, dan 4a c. 2d, 3a, dan 4c b. 1c, 2b, dan 4d d. 2d, 3b, dan 4a</p>							No.	Nama Raja	Asal Daerah	1.	Purnawarman	a. Jawa Timur/Singosari	2.	Jaya Baya	b. Demak	3.	Kertanegara	c. Bogor	4.	Raden Patah	d. Kediri
No.	Nama Raja	Asal Daerah																					
1.	Purnawarman	a. Jawa Timur/Singosari																					
2.	Jaya Baya	b. Demak																					
3.	Kertanegara	c. Bogor																					
4.	Raden Patah	d. Kediri																					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan															
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik															

Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia		Nomor Soal 10		Kunci Jawaban A		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia		Butir Soal: Pada peta di samping yang ditunjukkan anak panah termasuk wilayah Indonesia Tengah (WITA), yaitu propinsi						
Indikator: Disajikan peta Indonesia yang bertanda panah, peserta didik dapat menyebutkan provinsi yang masuk wilayah pembagian waktu bagian tengah yang ditentukan oleh tanda panah dengan tepat.		 <ul style="list-style-type: none"> a. Sulawesi Utara b. Kalimantan Barat c. Kalimantan Tengah d. Sumatera Barat 						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia		Nomor Soal 11		Kunci Jawaban B		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Keragamab Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia		Butir Soal: Perhatikan daftar berikut ini!						
Indikator: Disajikan nama-nama tarian daerah di Indonesia, peserta didik dapat menentukan daerah asal tarian tersebut dengan tepat.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tari Saudati 2. Tari Merak 3. Tari Piring 4. Tari Serimpi <p>Nama tarian di atas yang berasal dari Jawa Barat adalah</p> <p>a. 1 b. 2 c. 3 d. 4</p>						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia		Nomor Soal 12			Kunci Jawaban A		Buku Sumber: Buku IPS													
Materi: Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia		Butir Soal:																		
Indikator: Disajikan tabel berbagai hasil kerajinan dari rotan/kayu, peserta didik dapat menyebutkan jenis hasil kerajinan yang sudah diekspor dengan tepat.		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Hasil Kerajinan Rotan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Tikar lampit</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Tas rotan</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Keranjang rotan</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Kursi</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Meja</td> </tr> </tbody> </table>			No.	Hasil Kerajinan Rotan	1.	Tikar lampit	2.	Tas rotan	3.	Keranjang rotan	4.	Kursi	5.	Meja	Pada tabel di samping hasil kerajinan rotan yang sudah diekspor adalah a. 1, 2, dan 3 b. 2, 3, dan 4 c. 2, 4, dan 5 d. 1, 2, dan 5			
No.	Hasil Kerajinan Rotan																			
1.	Tikar lampit																			
2.	Tas rotan																			
3.	Keranjang rotan																			
4.	Kursi																			
5.	Meja																			
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan												
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Tidak Efektif	Revisi												

Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.		Nomor Soal 13			Kunci Jawaban D		Buku Sumber: Buku IPS	
Materi: Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda dan Jepang		Butir Soal:						
Indikator: Disajikan gambar tokoh pejuang bangsa Indonesia melawan Belanda, peserta didik dapat menyebutkan asal daerah tokoh tersebut dengan tepat.					Perhatikan gambar! Gambar di samping adalah tokoh pejuang Indonesia yang melawan Belanda berasal dari a. Maluku b. Aceh c. Jawa d. Sumatera Barat			
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		14			C			
Materi: Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda dan Jepang		Butir Soal: Para pedagang Belanda mendirikan organisasi dagang Belanda (VOC), VOC hanya menguntungkan Belanda dan merugikan rakyat Indonesia di antaranya						
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan salah satu kerugian dengan berdirinya organisasi dagang Belanda (VOC) bagi rakyat Indonesia dengan tepat.		a. rempah-rempah Indonesia dihargai mahal b. rempah-rempah Indonesia dibeli pedagang asing c. rempah-rempah Indonesia hanya boleh dijual ke Belanda d. rempah-rempah Indonesia dijual bebas						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		15			C			
Materi: Proklamasi Kemerdekaan		Butir Soal: Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sayuti Melik, dan Abdul Latif						
Indikator: Disajikan nama-nama tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menentukan tokoh pejuang tersebut yang membacakan teks proklamasi dengan tepat.		Dari nama-nama tokoh pejuang Indonesia yang bertugas membacakan teks proklamasi adalah a. Abdul Latif b. Drs. Moh. Hatta c. Ir. Soekarno d. Sayuti Melik						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Tidak Efektif	Revisi


Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		16			A			
Materi: Persiapkan Kemerdekaan Indonesia		Butir Soal:						
Indikator: Disajikan gambar tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di Indonesia, peserta didik dapat menentukan nama dan asal kelahirannya dengan tepat.				Bung Gambar di samping merupakan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, bernama dari e. Ir. Soekarno, Jawa Timur f. Hatta, Sumatera Barat g. Mr. Achmad Soebardjo, Jawa Barat h. Chaerul Saleh, Sumatera Barat				
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

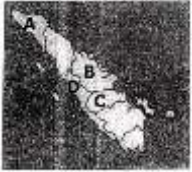
Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS											
		17			D													
Materi: Mempertahankan Indonesia		Butir Soal:																
Indikator: Disajikan tabel nama-nama tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menentukan pasangan presiden dan wakil presiden pertama dengan tepat.		<table border="1"> <tr> <td>No.</td> <td>Nama Tokoh</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Ir. Soekarno</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Megawati</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>B.J. Habibie</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Drs. Moh. Hatta</td> </tr> </table>		No.	Nama Tokoh	1.	Ir. Soekarno	2.	Megawati	3.	B.J. Habibie	4.	Drs. Moh. Hatta	Perhatikan tabel beriku! Tokoh di samping yang menjadi presiden dan wakil presiden RI yang ke – 1 adalah a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 2 dan 4 d. 1 dan 4				
No.	Nama Tokoh																	
1.	Ir. Soekarno																	
2.	Megawati																	
3.	B.J. Habibie																	
4.	Drs. Moh. Hatta																	
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan										
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi										

Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		18			C			
Materi: Proklamasi Kemerdekaan		Butir Soal: Perhatikan nama-nama tokoh berikut! 1. Ir. Soekarno 2. Mr. Achmad Soebardjo 3. Mr. Soepomo 4. Ki Hajar Dewantoro 5. Mr. Moh. Yamin Nama tokoh di atas yang tidak berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, yaitu a. 1, 2, dan 4 b. 1, 2, dan 6 c. 1, 3, dan 5 d. 1, 3, dan 4						
Indikator: Disajikan beberapa nama tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menyebutkan salah satu yang bukan merupakan peran tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Sedang	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS										
		19			C												
Materi: Mempertahankan Indonesia		Butir Soal: Perhatikan tabel beriku!															
Indikator: Disajikan tabel tokoh pejuang Bandung lautan api, pertempuran lima hari di Semarang, pertempuran di Ambarawa, peserta didik dapat menyebutkan nama daerah peristiwa tersebut terjadi dengan tepat.	<table border="1"> <tr> <td>No.</td> <td>Tokoh Pejuang</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Moh. Hatta</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Bung Tomo</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kol. Soedirman</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Dr. Karyadi</td> </tr> </table>		No.	Tokoh Pejuang	1.	Moh. Hatta	2.	Bung Tomo	3.	Kol. Soedirman	4.	Dr. Karyadi	Pada tabel di samping, no.1 adalah tokoh pejuang yang memimpin peristiwa a. 5 hari di Semarang c. Bandung Lautan Api b. Ambarawa d. 10 November				
	No.	Tokoh Pejuang															
	1.	Moh. Hatta															
	2.	Bung Tomo															
	3.	Kol. Soedirman															
4.	Dr. Karyadi																
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan									
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Invalid	Reliabel	Sedang	Jelek	Efektif	Revisi									

Standar Kompetensi Kelulusan: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS		
		20		A				
Materi: Mempertahankan Indonesia		Butir Soal: Pada tanggal 14 – 18 Oktober 1945, terjadi pertempuran antara pejuang Indonesia dengan tentara Jepang, pertempuran itu berlangsung selama lima hari. Salah satu pahlawan yang berjasa dalam pertempuran lima hari adalah Dr. Karyadi. Ilustrasi di atas, salah satu peristiwa mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang terjadi di a. Semarang c. Bandung b. Surabaya d. Medan						
Indikator: Disajikan ilustrasi perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, peserta didik dapat menyebutkan nama daerah peristiwa tersebut terjadi dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS		
		21		B				
Materi: Perkembangan Sistem Administrasi Wilayah Indonesia		Butir Soal:  Pada gambar peta di samping huruf C salah satu propinsi pada awal proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dipimpin gubernur a. Sutardjo Kartohadikusumo b. R.A. Soeroso c. R. Panji Soeroso d. Teuku Moh. Hasan						
Indikator: Disajikan peta provinsi di awal kemerdekaan yang diberi kode huruf, peserta didik dapat menyebutkan nama gubernur di awal kemerdekaan yang ditentukan dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		22			B			
Materi: Perkembangan Sistem Administrasi Wilayah Indonesia		Butir Soal:  Pada gambar di samping huruf D salah satu propinsi di Pulau Sumatra yaitu propinsi a. Aceh b. Sumatera Barat c. Palembang d. Sumatera Utara						
Indikator: Disajikan peta Sumatera, peserta didik dapat menyebutkan nama salah satu provinsi yang ditunjuk dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		23			C			
Materi: Perkembangan Sistem Administrasi Wilayah Indonesia		Butir Soal: Luas wilayah laut Indonesia selebar 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah Indonesia disebut a. landasan kontinen b. laut teritorial c. zona ekonomi eksklusif d. zona perairan						
Indikator: Peserta didik dapat menjelaskan salah satu pengertian Laut Teritorial dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		24			B			
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial di Indonesia dan Negara-negara Tetangga		Butir Soal: Perhatikan daftar mata uang berikut! 1. Rupiah 4. Bath 2. Peso 5. New Klip 3. Ringgit Pada daftar mata uang di atas no. 2, 4, dan 5 berasal dari Negara a. Philipina, Malaysia, dan Thailand b. Philipina, Thailand, dan Laos c. Thailand, Laos, dan Indonesia d. Thailand, Malaysia, dan Laos						
Indikator: Disajikan beberapa mata uang di negara ASEAN, peserta didik dapat menyebutkan negara-negaranya secara berurutan tersebut dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Sedang	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		25			A			
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial di Indonesia dan Negara-negara Tetangga		Butir Soal: Rodrigo Duterte adalah nama kepala negara salah satu negara di ASEAN. Bentuk pemerintahan yang dipimpinnya adalah a. republik b. republik sosialis c. kerajaan d. kesultanan						
Indikator: Disajikan nama kepala negara salah satu negara di ASEAN, peserta didik dapat menyebutkan bentuk pemerintahan negara tersebut dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Invalid	Reliabel	Sedang	Jelek	Efektif	Revisi


Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		26			C			
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial di Indonesia dan Negara-negara Tetangga		Butir Soal: Ciri khas kebanggaan negara dari negara yang mempunyai bendera di samping adalah a. Angkor Wat b. Borobudur c. Menara Petronas d. Teluk Halong						
Indikator: Disajikan salah satu gambar bendera negara SEAN, peserta didik dapat menentukan ikon (ciri khas kebanggaan negara) negara tersebut dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		27			B			
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial di Indonesia dan Negara-negara Tetangga		Butir Soal: Perhatikan batas-batas geografis salah satu negara di Asia Tenggara berikut! 1. Sebelah Utara : Selat Johor 2. Sebelah Barat : Selat Malaka 3. Sebelah Timur : Selat Karimata 4. Sebelah Selatan : Indonesia Pernyataan di atas adalah batas geografis negara a. Malaysia c. Philipina b. Singapura d. Thailand						
Indikator: Disajikan batas-batas geografis salah satu negara di Asia Tenggara, peserta didik dapat menyebutkan nama negara tersebut dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Invalid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		28			B			
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial di Indonesia dan Negara-negara Tetangga		Butir Soal: Nama Bandara Internasional Sultan Ismail terdapat di						
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan salah satu nama bandara internasional di wilayah Asia Tenggara dengan tepat.		a. Singapura b. Malaysia c. Indonesia d. Kamboja						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		29			C			
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua-benua di Dunia		Butir Soal: Salah satu bentuk pemerintahan suatu negara adalah kerajaan di antara negara Asia Timur di bawah ini, yang mempunyai bentuk pemerintahan kerajaan adalah						
Indikator: Disajikan salah satu bentuk pemerintahan di Asia Timur, peserta didik dapat menyebutkan nama negara tersebut dengan tepat.		a. Korea Selatan b. Korea Utara c. Jepang d. RRC						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal 30		Kunci Jawaban C		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua-benua di Dunia		Butir Soal: Perhatikan nama negara yang ditulis terbalik di bawah ini! 1. AIDNI 3. LAPEN 2. SALHA 4. KALAN Nama negara di Asia Selatan pada no.1 beribukota di a. Kolombo c. New Delhi b. Tibet d. Kathmandu						
Indikator: Disajikan beberapa pilihan negara yang ditulis dengan susunan terbalik, peserta didik dapat menyebutkan nama ibu kota salah satu negara di Asia Selatan dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal 31		Kunci Jawaban A		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua-benua di Dunia		Butir Soal:  Pada peta di samping, negara yang mempunyai teknologi bidang energi angin, yang dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga angin adalah a. Belanda b. Australia c. Jerman d. Prancis						
Indikator: Disajikan peta di wilayah Eropa Barat, peserta didik dapat menyebutkan negara yang memiliki teknologi tinggi di bidang energi angin dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Sedang	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal 32			Kunci Jawaban B		Buku Sumber: Buku IPS											
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua-benua di Dunia		Butir Soal: Perhatikan tabel berikut! Tabel keajaiban dunia di samping yang merupakan kuburan raja-raja Mesir Kuno adalah a. I b. II c. III d. IV																
Indikator: Disajikan tabel tentang keajaiban dunia, peserta didik dapat menyebutkan salah satu keajaiban dunia tersebut dengan tepat.		<table border="1"> <tr> <td>No.</td> <td>Keajaiban Dunia</td> </tr> <tr> <td>I</td> <td>Sphinx</td> </tr> <tr> <td>II</td> <td>Piramida</td> </tr> <tr> <td>III</td> <td>Taj Mahal</td> </tr> <tr> <td>IV</td> <td>Borobudur</td> </tr> </table>		No.	Keajaiban Dunia	I	Sphinx	II	Piramida	III	Taj Mahal	IV	Borobudur					
No.	Keajaiban Dunia																	
I	Sphinx																	
II	Piramida																	
III	Taj Mahal																	
IV	Borobudur																	
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan										
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Efektif	Baik										

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal 33			Kunci Jawaban C		Buku Sumber: Buku IPS	
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua-benua di Dunia		Butir Soal: Salah satu tumbuhan khas gurun pasir adalah a. kelapa b. jati c. kaktus d. kemiri						
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan salah satu tumbuhan khas di gurun pasir dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		34			C			
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua-benua di Dunia		Butir Soal: Univesitas yang sangat terkenal di Mesir adalah						
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan universitas yang terkenal di negara Mesir dengan tepat.		a. Universitas Karachi b. Universitas Malaysia c. Universitas Al Azhar d. Universitas Rajiv Gandhi						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS											
		35			A													
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua-benua di Dunia		Butir Soal: Berdasarkan tabel di samping sungai terpanjang di 3 adalah																
Indikator: Disajikan tabel beberapa negara di Benua Amerika, peserta didik dapat menyebutkan sungai terpanjang di negara tersebut dengan tepat.		<table border="1"> <tr> <td>No.</td> <td>Nama Negara</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Amerika Serikat</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kanada</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Brasil</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Argentina</td> </tr> </table>		No.	Nama Negara	1.	Amerika Serikat	2.	Kanada	3.	Brasil	4.	Argentina	a. Amazon b. Missipi c. Gangga d. Nil				
No.	Nama Negara																	
1.	Amerika Serikat																	
2.	Kanada																	
3.	Brasil																	
4.	Argentina																	
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan										
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik										

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.	Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS			
	36		D					
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua-benua di Dunia	Butir Soal:							
Indikator: Disajikan tabel jenis binatang khas kutub utara, peserta didik dapat menyebutkan nama binatang khas kutub utara tersebut dengan tepat.	No.	Jenis Binatang	Berdasarkan tabel di samping yang menunjukkan binatang khas kutub utara adalah nomor a. 1 dan 2 c. 2 dan 4 b. 1 dan 3 d. 1 dan 4					
	1.	Paus putih						
	2.	Panda						
	3.	Lumba-lumba						
	4.	Beruang kutub						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Baik Sekali	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara Asia Tenggara serta benua-benua.	Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS			
	37		C					
Materi: Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Benua-benua di Dunia	Butir Soal:							
Indikator: Disajikan tabel nama negara bagian dan binatang khas di Benua Australia, peserta didik dapat menentukan binatang khas dan nama negara asalnya dengan tepat.	Binatang khas benua Australia yang benar adalah		a. Thailand : Gajah b. Tasmania : Jerapah c. Australia : Kanguru d. Australia : Merak					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Sedang	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.		Nomor Soal 38		Kunci Jawaban A			Buku Sumber: Buku IPS	
Materi: Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga		Butir Soal: Negara tetangga yang sering dilanda gempa bumi dan badai tropis adalah						
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan negara yang sering dilanda gempa/tsunami/angin di negara tetangga dengan tepat.		a. Philipina b. Brunei Darussalam c. Laos d. Malaysia						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.		Nomor Soal 39		Kunci Jawaban D			Buku Sumber: Buku IPS	
Materi: Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga		Butir Soal: Perhatikan pernyataan di bawah ini!						
Indikator: Disajikan beberapa pernyataan perilaku cara mencegah bencana alam, peserta didik dapat menentukan pilihan tersebut dengan tepat.		1. Membangun rumah di perbukitan 4. Menghentikan penebangan liar 2. Membuat terassering 5. Melakukan reboisasi 3. Membuang sampah sembarangan Pernyataan di atas yang merupakan perilaku mencegah bencana tanah longsor adalah a. 1, 2, dan 3 c. 3, 4, dan 5 b. 2, 3, dan 5 d. 2, 4, dan 5						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		40			A			
Materi: Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga		Butir Soal: Gempa yang disebabkan oleh pergeseran lempengan permukaan bumi disebut						
Indikator: Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian gempa tektonik/vulkanik dengan tepat.		a. tektonik b. bumi c. vulkanik d. reruntuhan						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Baik Sekali	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.		Nomor Soal			Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS	
		41			B			
Materi: Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga		Butir Soal: Salah satu penyebab dari pemanasan global (<i>global warming</i>) adalah						
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan salah satu penyebab dari pemanasan global (<i>global warming</i>) dengan tepat.		a. penggunaan alat-alat listrik b. polusi karbon dioksida c. perubahan cuaca d. pembekuan es di daerah kutub						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.		Nomor Soal 42		Kunci Jawaban B		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga		Butir Soal: Salah satu dampak penebangan hutan secara liar adalah						
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan salah satu dampak penebangan hutan secara liar dengan tepat.		a. tanah tandus b. banjir dan tanah longsor c. persediaan kayu cukup d. gempa bumi						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Sedang	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.		Nomor Soal 43		Kunci Jawaban D		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga		Butir Soal: Perhatikan pernyataan di bawah ini!						
Indikator: Disajikan beberapa pernyataan penyebab banjir, peserta didik dapat menyebutkan penyebab tersebut dengan tepat.		1. Tidak membangun rumah di daerah resapan air 2. Curah hujan tinggi 3. Penebangan hutan secara liar 4. Melakukan tebang pilih 5. Membangun rumah di daerah resapan air Pernyataan di atas penyebab banjir yang benar ditunjukkan no ... a. 1, 2, dan 3 b. 2, 3, dan 4 c. 1, 4, dan 5 d. 2, 3, dan 5						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam.		Nomor Soal 44		Kunci Jawaban D		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga		Butir Soal: Tindakan yang sebaiknya dilakukan pada saat terjadi tsunami adalah						
Indikator: Peserta didik dapat menjelaskan cara yang dilakukan ketika terjadi bencana gempa, tsunami, atau gunung meletus dengan tepat.		a. mematikan alat-alat elektronik b. berlindung di bawah meja c. berlindung di bawah pohon d. carilah gedung bertingkat						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Mudah	Baik Sekali	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami peranan Indonesia di era globalisasi.		Nomor Soal 45		Kunci Jawaban C		Buku Sumber: Buku IPS																
Materi: Indonesia pada Era Globalisasi		Butir Soal: Perbedaan kerjasama Bilateral dengan Multilateral dalam tabel di bawah ini adalah																				
Indikator: Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan kerjasama bilateral dan multilateral dengan tepat.		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kerjasama Bilateral</th> <th>Kerjasama Multilateral</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>kerjasama dua negara</td> <td>kerjasama satu negara</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>kerjasama satu negara</td> <td>kerjasama banyak negara</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>kerjasama dua negara</td> <td>kerjasama lebih dari dua negara</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>kerjasama satu negara</td> <td>kerjasama dua negara</td> </tr> </tbody> </table>						No.	Kerjasama Bilateral	Kerjasama Multilateral	a.	kerjasama dua negara	kerjasama satu negara	b.	kerjasama satu negara	kerjasama banyak negara	c.	kerjasama dua negara	kerjasama lebih dari dua negara	d.	kerjasama satu negara	kerjasama dua negara
No.	Kerjasama Bilateral	Kerjasama Multilateral																				
a.	kerjasama dua negara	kerjasama satu negara																				
b.	kerjasama satu negara	kerjasama banyak negara																				
c.	kerjasama dua negara	kerjasama lebih dari dua negara																				
d.	kerjasama satu negara	kerjasama dua negara																				
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan														
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Efektif	Baik														

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami peranan Indonesia di era globalisasi.		Nomor Soal 46		Kunci Jawaban A		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Indonesia pada Era Glibalisasi		Butir Soal: Salah satu dampak positif globalisasi adalah a. menghargai ketepatan waktu b. menciptakan kesenjangan antara kaya dan miskin c. nilai-nilai tradisi semakin berkurang d. tidak menghargai waktu						
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan salah satu dampak positif globalisasi dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami peranan Indonesia di era globalisasi.		Nomor Soal 47		Kunci Jawaban C		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Indonesia pada Era Glibalisasi		Butir Soal: Salah satu dampak negatif globalisasi di bidang teknologi informasi (internet) adalah a. informasi semakin mudah menyebar b. batas anatar negara semakin tidak jelas c. media pornografi bagi kalangan remaja d. perdagangan semakin meluas						
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan pengaruh negatif globalisasi di bidang teknologi informasi dengan tepat.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Tidak Efektif	Revisi

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami peranan Indonesia di era globalisasi.		Nomor Soal 48		Kunci Jawaban C		Buku Sumber: Buku IPS														
Materi: Indonesia pada Era Glibalisasi		Butir Soal: Perhatikan tabel berikut!																		
Indikator: Disajikan tabel beberapa latar belakang perusahaan asing yang menanamkan modal di Indonesia, peserta didik dapat menyebutkan alasan dengan tepat.		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Latar Belakang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Konsumen yang menjajikan</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Biaya produksi yang terjangkau</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Bahan baku yang mudah didapat</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Letak geografis yang strategis</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Pencemaran lingkungan</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pada tabel di atas yang merupakan alasan perusahaan asing menanamkan modal di Indonesia no a. 1, 3, dan 5 b. 1, 2, dan 4 c. 1, 3, dan 4 d. 1, 4, dan 5</p>							No.	Latar Belakang	1.	Konsumen yang menjajikan	2.	Biaya produksi yang terjangkau	3.	Bahan baku yang mudah didapat	4.	Letak geografis yang strategis	5.	Pencemaran lingkungan
No.	Latar Belakang																			
1.	Konsumen yang menjajikan																			
2.	Biaya produksi yang terjangkau																			
3.	Bahan baku yang mudah didapat																			
4.	Letak geografis yang strategis																			
5.	Pencemaran lingkungan																			
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan												
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Tidak Efektif	Revisi												

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami peranan Indonesia di era globalisasi.		Nomor Soal 49		Kunci Jawaban A		Buku Sumber: Buku IPS		
Materi: Kegiatan Ekspor dan Impor		Butir Soal: Perhatikan pernyataan di bawah ini!						
Indikator: Disajikan beberapa pernyataan manfaat impor, peserta didik dapat menentukan manfaat impor dengan tepat.		<ol style="list-style-type: none"> Memenuhi kebutuhan dalam negeri Biaya impor lebih murah dari pada memproduksi sendiri Menambah devisa negara Memperluas lapangan kerja <p>Pada pernyataan di atas, yang merupakan manfaat impor adalah a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 1 dan 3 d. 2 dan 4</p>						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Standar Kompetensi Kelulusan: Memahami peranan Indonesia di era globalisasi.		Nomor Soal 50			Kunci Jawaban D		Buku Sumber: Buku IPS	
Materi: Kegiatan Ekspor dan Impor		Butir Soal:						
Indikator: Disajikan tabel barang-barang ekspor, peserta didik dapat menentukan barang ekspor dengan tepat.		Perhatikan tabel berikut!			Pada tabel di atas yang termasuk barang ekspor hasil industri adalah			
		No.	Barang Ekspor Industri					
		1.	Anyaman		a. 1, 2, dan 3			
		2.	Jagung		b. 2, 3, dan 4			
		3.	Rotan		c. 3, 4, dan 5			
		4.	Batik		d. 1, 4, dan 5			
		5.	Ukiran					
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
Ujian Sekolah	26 April 2019	261	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Tidak Efektif	Revisi

Lampiran 22

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 231/UN37.1.1.g/KM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kota Tegal
di Kota Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : RIZKI SANTIKA
NIM : 1401416416
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH MATA PELAJARAN IPS
DABIN II KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL TAHUN
AJARAN 2018/2019

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 14 Februari 2020
Koordinator PGSD Tegal,

Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001

Lampira 23

SURAT IZIN BAPPEDA

PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
 Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Kota Tegal
 Telp. / Faks.(0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET

Nomor : 071 / 032 / II / 2020

- I. **DASAR** : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal
 Nomor : 070/032/2020 tanggal 17 Februari 2020
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan Ijin Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **RIZKI SANTIKA**
 2. Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
 3. Alamat : Jl. H. Abdul Syukur RT. 03 RW. 07 Kelurahan Margadana Kecamatan Margadana.
 4. Penanggung jawab : **Drs. Sigit Yulianto M.Pd**
 5. Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek : **Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Tahun Ajaran 2018/2019.**
 6. Lokasi : Terlampir,
 7. Peserta : 1 (satu) orang.

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang, terlebih dahulu mengajukan surat permohonan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Instansi lokasi penelitian.
- c. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Responden masyarakat, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi terkait.
- d. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
- e. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 18 Februari 2020 sampai dengan 18 Maret 2020.

Dikeluarkan di : TEGAL

Pada Tanggal : 17 Februari 2020

a.n. KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL
KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN
KEPADA SUB BIDANG PENELITIAN
DAN PENGAJIAN



ATIE SOLIKHATI, S.Sos.
 NIP. 19730327 199803 2 007

Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kota Tegal (Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal;
3. Arsip.

Lampiran 24

SURAT IZIN DINAS PENDIDIKAN

PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Jl. Ki Gede Sebayu No. 1 Tegal
 Telp. (0283) 351008 Faks. (0283) 351008 Kode Pos 52123

Tegal, 24 Februari 2020

Kepada

Nomor : 071/012
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi
 Ijin Riset

Yth : RIZKI SANTIKA
 Mahasiswa Fakultas Ilmu
 Pendidikan Universitas Negeri
 Semarang

di
SEMARANG

Menindaklanjuti Pemerintah Kota Tegal Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Tanggal 18 Februari 2020 Nomor 071/032/II/2020 Perihal Permohonan Rekomendasi Permohonan Ijin Riset, pada prinsipnya kami tidak keberatan/memberikan rekomendasi kepada saudara untuk mengadakan serangkaian kegiatan Riset pada :

1. SDN Margadana 1 Kota Tegal
2. SDN Margadana 2 Kota Tegal
3. SDN Margadana 3 Kota Tegal
4. SDN Margadana 4 Kota Tegal
5. SDN Margadana 5 Kota Tegal
6. SDN Margadana 6 Kota Tegal
7. SDN Margadana 7 Kota Tegal
8. SDN Margadana 8 Kota Tegal
9. SDN Sumurpanggung 1 Kota Tegal
10. SDN Sumurpanggung 2 Kota Tegal
11. SDN Sumurpanggung 3 Kota Tegal

Dengan catatan :

1. Tidak mengganggu pembelajaran di sekolah
2. Bersifat sukarela/tidak ada unsur paksaan
3. Menjaga keamanan dan ketertiban sepanjang kegiatan riset berlangsung
4. Melaporkan hasil kegiatan ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Tegal setelah kegiatan selesai

Demikian surat rekoemdasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Lampiran 25

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR NEGERI PESURUNGAN LOR 1
Jl. Kapten Samadikun No. 55 Kode Pos 52142 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4.221/75/III/20

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Pesurungan Lor 1 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
NIM : 1401416416
Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Pesurungan Lor 1 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Kepala SD N Pesurungan Lor 1



Sukanto, S.Pd
NIP 19621209 198201 1 008



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGADANA 1
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 237 Kode Pos 52143 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.6/ 12020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Margadana 1 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
NIM : 1401416416
Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Margadana 1 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

A.n. Kepala SD N Margadana 1



Moh. Kasolani, S.Pd.I.
NIP. 19640112 198405 1 002



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGADANA 2
Jl. Probolinggo No. 32 Kode Pos 52143 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: **420/80/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Margadana 2 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
 NIM : 1401416416
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Margadana 2 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Februari 2020

Kepala SD N Margadana 2



Tantowi, S.Pd
NIP-19680415 199401 1 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGADANA 4
Jl. Prof. Dr. Buya Hamka No. 162 Kode Pos 52143 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/00/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Margadana 4 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
NIM : 1401416416
Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dablin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Margadana 4 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Kepala SD N Margadana 4

Marto S.Pd.SD
NIP. 196506101990071001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGADANA 5
Jl. Banyumas 2 Gg. Wader 3 Kode Pos 52143 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: *A23.1/030/02/2020*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Margadana 5 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
 NIM : 1401416416
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Margadana 5 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Februari 2020

Kepala SD N Margadana 5





**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGADANA 6
Jl. Abdul Syukur No. 3 Kode Pos 52143 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/12A/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Margadana 6 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
NIM : 1401416416
Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Margadana 6 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 30 Maret 2020

Kepala SD N Margadana 6

NIP 19651103 199208 2 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGADANA 7
Jl. Buya Hamka Gg. Gurami 2 Kode Pos 52143 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/Sk/M67/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Margadana 7 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
NIM : 1401416416
Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Margadana 7 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Februari 2020

Kepala SD N Margadana 7





**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGADANA 8
Jl. Ambarawa No. 3 Kode Pos 52143 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 /S2 /W /M608 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Margadana 8 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
NIM : 1401416416
Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Margadana 8 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 4 April 2020

Kepala SD N Margadana 8





**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMURPANGGANG 1
Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 29 Kode Pos 52141 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 10 / 11 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumurpanggang 1 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
NIM : 1401416416
Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Sumurpanggang 1 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 23 Februari 2020

Kepala SD N Sumurpanggang 1

Sofikhin, S.Pd
NIP. 19650123 198806 1 001





**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMURPANGGANG 2
Jl. Kyai Maja No. 10 Kode Pos 52141 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: **045/019/SMP62/II/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumurpanggang 2 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
 NIM : 1401416416
 Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Sumurpanggang 2 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 23 Februari 2020

Kepala SD N Sumurpanggang 2



M. Irfanti, S.Pd

NIP. 19630929 199208 2 001



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMURPANGGANG 3
Jl. Banyuwangi No. 18 Kode Pos 52141 Kota Tegal**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 424/019/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumurpanggang 3 Kota Tegal, menerangkan bahwa,

Nama : Rizki Santika
NIM : 1401416416
Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : Analisis Butir Soal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Dabin II Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri Margadana 1 Kota Tegal.

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Februari 2020

Kepala SD N Sumurpanggang 3



JUDUL : “ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH MATA PELAJARAN IPS SD NEGERI DABIN II KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL TAHUN AJARAN 2018/2019”

NAMA : RIZKI SANTIKA

NIM : 1401416416

JURUSAN : PGSD

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Patil, Palve, Vell, & Boratne	Soal ini memiliki tingkat kesukaran berkategori sedang. Efektivitas pengecoh pada soal ini dapat dikatakan jelek. Hasil analisis daya pembeda pada soal tersebut menunjukkan bahwa soal memiliki daya pembeda yang baik.	1612
2.	Muhson, Lestari, Supriyanto, & Baroroh	Penelitiannya berhasil mengembangkan program AnBuso berdasarkan <i>Classical Test Theory</i> (CTT). AnBuso dinyatakan sebagai program yang sangat layak. AnBuso tetap harus dilakukan pengembangan secara berkala untuk memenuhi kebutuhan para pendidik di masa mendatang.	207
3.	Kaur, Singla, & Mahajan	Analisis tingkat kesukaran menunjukkan hasil 38 (76%) butir soal berada pada <i>range</i> dapat diterima, 11 (22%) butir soal terlalu mudah, 1 (2%) butir soal terlalu sukar. Daya pembeda yang berkategori sangat baik sebanyak 31 (62%) butir soal, 12 (24%) butir soal berkategori baik, dan 7 (14%) butir soal berkategori jelek. 150 distraktor dari 50 butir soal, diantaranya 27 (18%) distraktor tidak berfungsi, dan 123 (82%) distraktor berfungsi.	170
4.	Toksoz & Ertunc	Analisis tingkat kesukaran menunjukkan hasil terdapat 4% berkategori sangat sukar, 46% berkategori sukar, 36% berkategori mudah, dan 14% butir soal berkategori sangat mudah. Hasil analisis pada daya pembeda pada soal ini dapat dikatakan baik, Analisis efektivitas pengecoh pada soal tersebut tidak efektif.	144 -146

No.	Nama	Kutipan	Hal.
5.	Suryadevara & Bano	Tingkat kesukaran pada 20 (40%) butir soal berkategori sangat baik dengan <i>range</i> 41%-60%, 12 (24%) butir soal berkategori baik dengan <i>range</i> 31%-40, 9 (18%) butir soal berkategori mudah, dan 9 (18%) butir soal berkategori sukar; (2) Hasil analisis pada daya pembeda menunjukkan, sebanyak 29 (58%) butir soal berkategori sangat baik, 10 (20%) butir soal berkategori baik, dan 11 (22%) butir soal berkategori jelek; serta (3) Sejumlah 150 pengecoh pada soal, terdapat 127 (85%) pengecoh berfungsi dan 23 (15%) pengecoh tidak berfungsi.	1517

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Susanto, Rinaldi, & Novalia	Analisis validitas menunjukkan hasil bahwa terdapat 22 soal berkategori valid, 18 soal berkategori tidak valid. Hasil analisis reliabilitas dapat dikatakan baik. Daya beda pada soal dapat dikatakan cukup. Tingkat kesukaran pada soal UAS tersebut dapat dikatakan kurang baik.	215-216
2.	Maenani & Oktava	Butir soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Pada aspek daya pembeda, soal tersebut berkategori sedang. Soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Analisis pada aspek validitas soal menghasilkan soal tersebut sangat baik.	5
3.	Anggraeni	Validitas isi soal UAS tersebut berkategori cukup baik. Pada analisis reliabilitas menunjukkan hasil bahwa soal tersebut tergolong kuat. Hasil analisis nilai karakter pada soal tersebut diantaranya bersahabat/komunikatif sebanyak 21 butir soal, religius sebanyak 1 butir soal, cinta damai sebanyak 5 butir soal, toleransi sebanyak 6 butir soal, rasa ingin tahu sebanyak 25 butir soal, menghargai prestasi sebanyak 1 butir soal, gemar membaca sebanyak 20 butir soal, kerja keras sebanyak 2 butir soal, dan mandiri sebanyak 2 butir soal.	31

No.	Nama	Kutipan	Hal.
4.	Widoyoko & Kustilah	Kualitas soal pada sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013, yaitu 20% butir soal sangat baik, sehingga dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan pada ujian berikutnya. Soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Kualitas butir soal pada sekolah yang menggunakan KTSP, yaitu 30% butir soal sangat baik, sehingga dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan pada ujian berikutnya. Soal tersebut juga memiliki reliabilitas yang tinggi.	67
5.	Azis & Nurlita	Soal tersebut memiliki 7,5% butir soal berkategori sukar, 45% berkategori sedang, dan 47,5% berkategori mudah. Pada aspek daya beda, soal tersebut dapat dikatakan baik. Efektivitas pengecoh yang berfungsi sebanyak 37,5%. Soal tersebut memiliki 7,5% soal berkategori sukar, 45% berkategori sedang, dan 47,5% berkategori mudah. Daya pembeda pada soal dapat dikatakan baik. Soal tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.	94
6.	Rusmawan	Validitas butir soal memenuhi syarat dan kelayakan validitas isi. Hasil analisis reliabilitas menunjukkan hasil sebesar 0,88. Tingkat kesulitan butir soal tersebut dapat dikatakan sedang. Pada aspek daya pembeda soal, hasil analisisnya sebesar 0,25. <i>Distractor</i> pada soal berfungsi cukup baik, dengan hasilnya sebesar 16,7%.	46
7.	Prabayanti, Sudiana, & Wiratini	Validitas isi soal ulangan kenaikan kelas X tergolong tinggi, soal kelas XI IPA tergolong sedang. Validitas butir soal tes kedua kelas tersebut berkualitas baik. Analisis reliabilitas soal kelas X berkategori tinggi dan soal kelas XI IPA tergolong sangat tinggi. Daya pembeda soal kelas X berkategori baik, sedangkan soal kelas XI bentuk berkategori cukup baik. Tingkat kesukaran pada kedua soal tergolong baik. Pengecoh soal yang berfungsi dengan baik pada soal kelas X sebanyak 81 butir soal, sedangkan kelas XI IPA sebanyak 69 butir soal.	25

No.	Nama	Kutipan	Hal.
8.	Tilaar & Hasriyanti	60% butir soal valid. Reliabilitas soal berkoefisien sebesar 0,5. Daya pembeda pada soal dapat dikatakan sudah baik. Tingkat kesukaran dari keseluruhan soal masih kurang baik. Efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda menunjukkan 20% tergolong cukup baik, 40% tergolong baik, dan 16% tergolong sangat baik.	58
9.	Kurniawan	Validitas isi soal baik. Distribusi jenjang ranah kognitif pada soal tidak merata. Hasil analisis validitas menunjukkan sebanyak 60% berkategori tidak signifikan. Koefisien reliabilitas sebesar 0,68. Tingkat kesukaran pada soal tidak baik. Daya pembeda soal termasuk rendah. Efektivitas pengecoh soal dapat dikatakan kurang baik.	1
10.	Septiana	Soal sudah sesuai dengan standar soal. Tingkat kesukaran pada soal tersebut dapat dikatakan tidak baik. Daya pembeda pada soal UAS pada kelas X IPA tidak baik, Pada kelas XI IPA juga tidak baik. Efektivitas pengecoh soal pada kedua kelas tersebut kualitasnya kurang baik. Soal kelas X IPA memiliki validitas yang cukup tinggi. Pada kelas XI IPA validitas soal berkategori rendah. Reliabilitas soal pada kelas X IPA sebesar 0,731 dan pada kelas XI IPA sebesar 0,667.	120

JURNAL NASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Hasanah, Copriady, & Thaib	Analisis kualitatif dari segi kesesuaian butir soal dengan indikator soal sudah baik. Distribusi jenjang ranah kognitif pada butir soal tidak merata. Analisis secara kuantitatif menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki kualitas rendah.	2
2.	Haryanto	Validitas soal dapat dikatakan baik. Butir soal Ujian Sekolah tersebut reliabel. Pada aspek tingkat kesulitan, soal tersebut kurang baik. Daya pembeda pada kurang baik. Soal Ujian Sekolah tersebut memiliki 94% butir soal pengecoh yang berfungsi dengan baik	15-16

No.	Nama	Kutipan	Hal.
3.	Nurjanah & Marlianingih	Hasil analisis butir soal yang dilakukan menunjukkan bahwa berdasarkan dari kedua puluh soal yang telah dianalisis, ditemukan 5 butir soal yang dianggap baik dan 15 butir soal yang dianggap tidak baik.	2
4.	Oktanin & Sukirno	Validitas soal Ujian Akhir tersebut tersebut dapat dikatakan baik. Soal tersebut memiliki reliabilitas soal yang tergolong baik. Daya pembeda soal tergolong jelek. Pada aspek tingkat kesukaran, soal tersebut memiliki kualitas yang baik. Efektivitas pengecoh pada soal tersebut termasuk belum berkualitas baik.	35
5.	Supandi & Farikhah	Analisis validitas pada soal menunjukkan tersebut valid. Soal tersebut dapat dikatakan reliabel. Tingkat kesukaran menunjukkan bahwa terdapat 60% butir soal berkategori mudah. Soal tersebut memiliki daya pembeda yang baik.	76-77
6.	Febriani & Saksono	Pada soal paket A, sebanyak 21 (52,5%) butir soal dari sejumlah 40 butir soal layak dan 19 (47,5%) butir soal tidak layak untuk digunakan. Pada soal paket B, 16 (40%) butir soal sudah layak dan 24 (60%) butir soal tidak layak untuk digunakan. Analisis efektivitas pengecoh pada soal pada paket A dan B menunjukkan hasil bahwa terdapat 142 (83%) <i>option</i> jawaban tidak berfungsi.	2
7.	Azhary	Pada hasil telaah soal tersebut dapat dikatakan berkategori baik. Hasil analisis pada tingkat kesukaran menunjukkan bahwa soal tersebut dapat dikatakan kurang baik.	46
8.	Amelia	Validitas soal menunjukkan bahwa butir soal dapat dikatakan valid. Reliabilitas soal tersebut berkriteria tinggi. Pada aspek daya beda, soal tersebut dapat dikatakan baik. Tingkat kesukaran pada soal berkategori sedang. Daya pengecoh pada soal dapat dikatakan kurang baik.	130

No.	Nama	Kutipan	Hal.
9.	Kusnani, Muldayanti, & Rahayu	Validitas isi menunjukkan bahwa soal tersebut dapat dikatakan tidak valid. Validitas item terhadap soal tersebut berkategori rendah. Hasil analisis reliabilitas menunjukkan soal tersebut memiliki nilai r_{11} yaitu 0,69. Analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa soal tersebut dapat dikatakan baik. Analisis daya pembeda menunjukkan hasil bahwa soal memiliki daya pembeda yang baik..	51
10.	Arini & Dewi	Kelayakan soal menunjukkan hasil soal tersebut berkategori sangat layak. Indeks reliabilitas soal menunjukkan hasil sebesar 0,13. Tingkat validitas soal dapat dikatakan rendah. Analisis tingkat kesukaran menunjukkan hasil bahwa 47,5% butir soal berkategori mudah, 47,5% butir soal berkategori sedang, dan 5% butir soal berkategori sukar. Pada aspek daya beda, soal tersebut menunjukkan hasil sebesar 70% berkategori jelek.	1
11.	Zahro & Budiyono	Pada aspek tingkat kesukaran, soal tersebut dapat dikatakan cukup baik. Daya pembeda dapat dikatakan baik. Efektivitas pengecoh yang berfungsi sangat baik sebanyak 72,5%. Indeks validitas soal sebesar 0,767. Indeks reliabilitas soal adalah 0,865.	136
12.	Suzana	Tingkat kesukaran yaitu 5% berkategori sangat sukar, 12,5% berkategori sukar, 50% berkategori sedang, 27,5% berkategori mudah dan 5% berkategori sangat mudah. Daya beda soal baik.	1
13.	Sakinah & Ritonga	Kualitas soal MA Ponpes Khairul Ummah Batu Gajah terdapat 50% sesuai dengan semua aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Soal pada MA Nurul Falah Air Molek terdapat 47,5% butir soal sesuai dengan semua aspek. Soal pada MA Ponpes Khairul Ummah memiliki 29 butir soal valid, sedangkan soal pada MA Nurul Falah memiliki 31 butir soal valid.	136

No.	Nama	Kutipan	Hal.
		<p>Daya pembeda soal MA Ponpes Khairul Ummah dan MA Nurul Falah dapat dikatakan baik. Soal pada MA Ponpes Khairul Ummah dan MA Nurul Falah belum memiliki tingkat kesukaran yang seimbang Distraktor soal pada MA Ponpes Khairul Ummah dan MA Nurul Falah dapat dikatakan cukup baik. Hasil analisis reliabilitas soal MA Ponpes Khairul Ummah yaitu sebesar 0,65 dimiliki oleh, dan MA Nurul Falah sebesar 0,76.</p>	
14.	Nugraha, Harini, & Sudarno	<p>Soal yang valid sebanyak 36,7%. Soal tersebut termasuk soal yang reliabilitasnya sangat rendah. Soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang tidak seimbang. Analisis daya pembeda, soal tersebut dapat dikatakan cukup baik. Berdasarkan keefektifan penggunaan distraktor, butir soal yang berfungsi sangat baik sebanyak 10% dan berfungsi baik sebanyak 26,7%. Berdasarkan analisis secara bersama-sama validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor terdapat soal yang berkualitas baik sebanyak 2 (6,7%) soal. Butir soal dengan jenjang C1 sebanyak 43,3%, jenjang C2 sebanyak 36,7%, jenjang C3 sebanyak 10%, dan jenjang C4 sebanyak 10%.</p>	2
15.	Witarsa, Munawar, & Berman	<p>Validitas soal menunjukkan hasil bahwa terdapat 44 butir soal valid. Tingkat kesukaran pada soal dapat dikatakan cukup. Soal tersebut memiliki daya pembeda yang baik. Hasil analisis efektivitas pengecoh menunjukkan hasil bahwa terdapat 49 butir soal berfungsi dengan baik.</p>	154
16.	Lumbanraja & Daulay	<p>Terdapat 40% butir soal berkriteria mudah dan 60% berkriteria sedang. Hasil analisis daya pembeda menunjukkan 25 butir soal termasuk dalam kriteria cukup dengan proporsi (36%) dan kriteria baik dengan proporsi (36%).</p>	15

No.	Nama	Kutipan	Hal.
17.	Setyaningrum, Ramli, & Rinanto	Validitas pada soal KBF dan SCG yaitu sebesar 63,2%. Soal tersebut reliabel. Hasil analisis tingkat kesukaran pada soal yaitu soal KBF dan SCG sebanyak 38,6% butir soal berkategori mudah, 37,1% butir soal berkategori sedang, dan 24,3% butir soal berkategori sukar. Daya pembeda pada soal KBF dan SCG dapat dikatakan tidak baik.	91
18.	Anita, Tyowati, & Zuldafrial	Analisis secara kualitatif pada soal fisika tersebut secara keseluruhan telah sesuai. Tingkat kesukaran pada soal tidak seimbang. Analisis daya pembeda dapat dikatakan cukup baik. Efektivitas pengecoh pada soal berkategori baik. Tingkat kevalidan soal menunjukkan hasil sebesar 65%. Hasil analisis reliabilitas soal sebesar 0,65. Jenjang C1 pada soal sebesar 70%, jenjang C2 sebesar 42,22%, jenjang C3 sebesar 35,83%, jenjang C4 sebesar 18,33%.	35
19.	Pasi & Yusrizal	Soal MTsN Tungkob 40% valid dan soal buatan guru MTsN Jeureula 69% valid. Reliabilitas soal yang reliabel ada tiga, yaitu soal MTsN Indrapuri soal MTsN Tungkob soal MTsN Jeureula. Tingkat Kesukaran rata-rata taraf kesukarannya sedang. Daya Pembeda soal berkategori baik. Efektivitas pengecoh soal sudah berfungsi dengan baik.	195
20.	Fathiyah	2,85% butir soal valid. Reliabilitas soal sebesar 0,54. Sebanyak 8 butir soal berkategori mudah, 3 butir soal berkategori sedang, dan 4 butir soal berkategori sukar. Pada aspek daya beda, soal tersebut kurang baik. Pengecoh pada soal tersebut belum menjalankan fungsinya dengan baik.	77

SITASI DOSEN UNNES

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Rudhiani & Wagiran	Kesulitan yang dihadapi pendidik adalah kurangnya pemahaman pendidik mengenai pengembangan soal penilaian	1

No.	Nama	Kutipan	Hal.
		<p>aspek keterampilan. Berdasarkan analisis aspek materi didapatkan skor penilaian untuk aspek materi tiap teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, negosiasi yaitu sebesar 63,46; 69,44; 82,89; 83,33; dan 72,22. Pada aspek konstruksi, yaitu 42,31; 44,44; 52,63; 56,67; dan 36,11. Pada aspek bahasa/budaya, yaitu 76,92; 66,67; 84,21; 97,33; 66,67. Rekonstruksi soal dilakukan tiap kompetensi pada teks yang memperoleh skor terendah yaitu pada aspek keterampilan.</p>	
2.	Ulinuha & Widodo	<p>Komponen Kesesuaian materi buku teks dengan KTSP sudah baik. Cakupan materi pada buku teks pelajaran ekonomi karangan Alam S. Terbitan Esis, dapat dikategorikan layak dan sesuai pada deskripsi kelayakan isi pada BSNP. Komponen keakuratan materi pada muatan materi tidak kurang dan tidak berlebihan. Contoh - contoh dan latihan soal sudah dapat mendukung semua materi pokok yang disajikan.</p>	217-218
3.	Ayuningtyas & Budiyono	<p>Kelengkapan isi buku dari segi ketersediaan soal evaluasi dan kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ditentukan menunjukkan kualitas dengan kategori baik. Sistematika penulisan buku, penyajian evaluasi dan kesimpulan yang tertera di buku sudah menunjukkan hasil yang baik. Pada komponen bahasa, menunjukkan hasil dengan indikator cukup baik. Pada komponen grafika, menunjukkan hasil dengan indikator baik.</p>	23
4.	Sari & Kardoyo	<p>Hasil analisis validas soal termasuk dalam kategori sedang. Nilai reliabilitas soal sangat tinggi dimiliki oleh SMA 1 Kudus dan SMA 2 Bae, nilai reliabilitas tinggi ditunjukkan oleh SMA 1 Gebog, nilai reliabilitas sedang diperoleh SMA 1 Mejobo dan SMA 1 Jekulo, reliabilitas rendah ditunjukkan oleh SMA 2 Kudus sebesar nilai reliabilitas sangat rendah diperoleh SMA 1 Bae.</p>	486-489

No.	Nama	Kutipan	Hal.
		Tingkat kesukaran soal berkategori sedang. Daya beda soal termasuk dalam kriteria jelek. Daya pengecoh dapat dikatakan jelek.	
5.	Pratiwiningtyas, Susilaningsih, & Sudana	Berdasarkan hasil uji kelayakan, instrumen penilaian yang dikembangkan berada pada kategori layak dengan prosentase 83,33%; Indeks tingkat kesukaran butir berada pada kisaran 0,300 – 0,700; serta (3) Pada indeks daya beda menunjukkan $\geq 0,400$.	1
6.	Hidayah & Pramusinto	78,8% guru ekonomi SMA Negeri di Kota Semarang tidak memahami analisis validitas soal. 76,9% tidak memahami analisis reliabilitas soal. 82,7% tidak memahami analisis tingkat kesukaran soal. 80,8% tidak memahami analisis daya pembeda soal. 80,8% tidak memahami analisis pengecoh soal. 84,6% guru tidak memahami analisis kualitas soal.	725
7.	Noorarnie, Supardi, Sumarni, & Karnawan	Kesalahan konsep sebanyak 33% yang disebabkan peserta didik tidak memahami konsep yang dipakai untuk menyelesaikan soal. Kesalahan menggunakan data sebanyak 3%. Kesalahan teknis sebanyak 10% yang disebabkan peserta didik kurang teliti dalam melakukan perhitungan. Kesalahan penyimpulan sebanyak 54%, karena peserta didik salah dalam menyimpulkan hasil akhirnya serta pesera didik tidak memeriksa kembali jawabannya.	2414
8.	Safitri, Sugiarti, & Utama	Kesalahan yang paling banyak adalah menulis jawaban 32,45%, kesalahan transformasi 27,62%, kesalahan keterampilan proses 15,73%, kesalahan membaca 13,3%, dan yang kesalahan memahami soal 10,89%. Indikator jenis kesalahan yang paling banyak adalah indikator (e4). Faktor penyebab kesalahan yaitu minat belajar yang kurang, ketidaktelitian peserta didik, kurangnya penguasaan bahasa, tidak pahami konsep, tidak paham dalam	42

No.	Nama	Kutipan	Hal.
		mengoperasikan perhitungan, dan ketidakbiasaan peserta didik dalam menuliskan simpulan dan satuan pada akhir jawaban.	
9.	Narwianta, Bharati, & Rukmini	Soal HOTS ada pada soal <i>listening</i> , <i>reading</i> , dan <i>writing question</i> . Terdapat satu pertanyaan <i>listening</i> dikategorikan ke dalam soal HOTS dengan level menganalisis. Pada soal <i>reading</i> terdapat 8 butir soal yang merupakan soal HOTS, di antaranya yaitu 5 butir soal level menganalisis dan 3 butir soal level mengevaluasi. Terdapat satu soal HOTS termasuk dalam level mencipta, yaitu pada soal <i>writing</i> .	316
10.	Rahmasari & Ismiyati	Reliabilitas pada soal pilihan ganda sebesar 0,68, sedangkan soal uraian sebesar 0,70. Soal tersebut memiliki tingkat kesukaran soal yang baik. Daya pembeda pada soal dapat dikatakan baik. Hasil analisis daya pengecoh pada soal tersebut menunjukkan daya pembeda soal dikatakan tidak baik.	317

Lampiran 27

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Kegiatan wawancara dengan salah satu pendidik di SD Negeri Dabin II
Kecamatan Margadana Kota Tegal

